



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG**

**PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024  
PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

**PERIHAL**

**PERSELISIHAN HASIL PEMILIHAN UMUM ANGGOTA  
DPR RI, DPRD PROVINSI, DPRD KABUPATEN/KOTA  
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024**

**ACARA**

**MENDENGARKAN KETERANGAN SAKSI/AHLI,  
MEMERIKSA DAN MENGESAHKAN  
ALAT BUKTI TAMBAHAN**

**J A K A R T A**

**RABU, 29 MEI 2024**



**MAHKAMAH KONSTITUSI  
REPUBLIK INDONESIA**

-----  
**RISALAH SIDANG  
PERKARA NOMOR**

**44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024
- Pemohon: Partai Persatuan Pembangunan

**65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024
- Pemohon: Partai NasDem

**83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024**

- Perselisihan Hasil Pemilihan Umum Anggota DPR RI, DPRD Provinsi, DPRD Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Tahun 2024
- Pemohon: Partai Amanat Nasional

**TERMOHON**

KPU Republik Indonesia

**ACARA**

Mendengarkan Keterangan Saksi/Ahli, Memeriksa dan Mengesahkan Alat Bukti Tambahan

**Rabu, 29 Mei 2024, Pukul 16.32 – 21.49 WIB  
Ruang Sidang Gedung Mahkamah Konstitusi RI,  
Jln. Medan Merdeka Barat No. 6, Jakarta Pusat**

**SUSUNAN PERSIDANGAN**

- |                   |           |
|-------------------|-----------|
| 1) Saldi Isra     | (Ketua)   |
| 2) Ridwan Mansyur | (Anggota) |
| 3) Arsul Sani     | (Anggota) |

**PANITERA PENGANTI**

1. Muhammad Reza Winata
2. Rahmadiani Putri Nilasari

**Pihak yang Hadir:****A. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Bambang Wahyu Ganindra
2. Erfandi

**B. Saksi dari Pemohon Perkara Nomor 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Surakijo
2. Nunuk Purwati
3. Marnin Subakti

**C. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Herdiansyah
2. Rio Chandra Kesuma

**D. Ahli dari Pemohon Perkara Nomor 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

Kurnia Saleh

**E. Saksi dari Pemohon Perkara Nomor 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Ahmad Majidun
2. Pata Hindra Aryanto
3. Khairul Ahmadi
4. Farizan Hazmi
5. Bagas Baskara

**F. Kuasa Hukum Pemohon Perkara Nomor 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. R.A. Shanti Dewi
2. Nur Fadly Danial

**G. Ahli dari Pemohon Perkara Nomor 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

Aswanto

**H. Saksi dari Pemohon Perkara Nomor 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Badrun Nuri
2. Zachnudin
3. Sobis

**I. Termohon:**

1. Mochammad Afifuddin
2. Muslim Aisha
3. Paulus Widiyantoro

**J. Kuasa Hukum Termohon:**

1. Zahru Arqom
2. Ali Nurdin
3. Subagio Arydarmo
4. Yubi Supriyatna

**K. Saksi dari Termohon:**

1. Kusmindar
2. Lidia Kristi Asih
3. Mansur
4. Eko Wahyudi
5. Samsul Huda
6. Yustinus Arya Artheswara
7. Wakhid Toyib
8. Isyadi
9. Muhammad Machruz
10. Devit Aristyanti
11. Hafidh Norendra
12. Afif Nur Hufon
13. Supriyono
14. Akhmad Nurmuladi

**L. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

Erwinsyah

**M. Saksi Pihak Terkait Perkara Nomor 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Sutrisno
2. Istigfaroh

**N. Pihak Terkait Perkara Nomor 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

Mohamad Toha

**O. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

1. Iqbal Baharudin
2. Muhammad Zainuddin

**P. Kuasa Hukum Pihak Terkait Perkara Nomor 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

Erwinsyah

**Q. Saksi dari Pihak Terkait Perkara Nomor 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024:**

Suritno

**R. Bawaslu:**

1. Lolly Suhenty
2. Diana Ariyanti
3. Lilik
4. Sidiq
5. Bayu Indra P.
6. Shohibus Tsani
7. Eko Budiyanto
8. Setyo Puji Santoso
9. Sudadi
10. Bayu Indra
11. Bayu

\*Tanda baca dalam risalah:

[sic!]: tanda yang digunakan apabila penggunaan kata dalam kalimat yang digunakan oleh pembicara diragukan kebenarannya antara ucapan dengan naskah/teks aslinya.

... : tanda elipsis dipakai dalam kalimat yang terputus-putus, berulang-ulang, atau kalimat yang tidak koheren (pembicara melanjutkan pembicaraan dengan membuat kalimat baru tanpa menyelesaikan kalimat yang lama).

(...): tanda yang digunakan pada kalimat yang belum diselesaikan oleh pembicara dalam sidang, namun disela oleh pembicara yang lain.

**SIDANG DIBUKA PUKUL 16.32 WIB****1. KETUA: SALDI ISRA [00:01]**

Kita mulai, ya. Bismillahirrahmaanirrahiim.

Sidang untuk pembuktian, dengan Agenda Pembuktian Sengketa PHPU untuk Provinsi Jawa Tengah dibuka, persidangan dinyatakan terbuka untuk umum.

**KETUK PALU 3X**

Assalamualaikum wr. wb. Selamat sore, salam sejahtera untuk kita semua. Sore ini sampai dengan selesai, ini akan sampai malam kayaknya ini, kita akan menuntaskan pembuktian untuk PHPU di Provinsi Jawa Tengah. Ada empat[*sic!*] Perkara yang mau dibuktikan, Perkara 44, Perkara 65, dan Perkara 83.

Kita mau cek dulu yang hadir. Kuasa Pemohon untuk Perkara 44, hadir?

**2. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:01]**

Hadir, Yang Mulia.

**3. KETUA: SALDI ISRA [01:01]**

Hadir, ya.

Kuasa Pemohon untuk Perkara 65?

**4. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERDIANSYAH [01:08]**

Hadir, Yang Mulia.

**5. KETUA: SALDI ISRA [01:09]**

Hadir.

Kuasa Pemohon untuk Perkara 83?

**6. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [01:14]**

Hadir, Yang Mulia.

**7. KETUA: SALDI ISRA [01:17]**

Hadir.  
Kuasa Termohon untuk Perkara 44?

**8. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [01:25]**

Hadir, Yang Mulia.

**9. KETUA: SALDI ISRA [01:26]**

Hadir.  
Kuasa Termohon untuk Perkara 65?

**10. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:33]**

Terima kasih, Yang Mulia. Saya Ali Nurdin dari Kantor Hukum Ali Nurdin & Partners untuk Kuasa Hukum dalam Perkara 65. Mohon izin, Yang Mulia. Dalam pembuktian nanti bila diperkenankan, karena ini menyangkut Dapil DPR RI, kami mohon bantuan agar satu tim lawyer bisa masuk untuk mempercepat nanti kalau kebutuhan data.

**11. KETUA: SALDI ISRA [01:50]**

Nanti (...)

**12. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:50]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**13. KETUA: SALDI ISRA [01:53]**

Kuasa Termohon untuk Perkara 83?

**14. KUASA HUKUM TERMOHON: [01:57]**

Hadir, Yang Mulia.

**15. KETUA: SALDI ISRA [01:57]**

Hadir.  
Kuasa Pihak Terkait Partai NasDem untuk Perkara 44?

**16. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [02:05]**

Hadir, Yang Mulia.

**17. KETUA: SALDI ISRA [02:07]**

Hadir.

Kuasa Pihak Terkait PKB untuk Perkara 65? Hadir.

Kuasa Pihak Terkait Partai NasDem untuk Perkara 83?

**18. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [02:16]**

Hadir, Yang Mulia.

**19. KETUA: SALDI ISRA [02:18]**

Nah, ini double ini apanya ... Pak Afif, silakan perkenalkan!

**20. TERMOHON: M AFIFUDDIN [02:26]**

Terima kasih, Yang Mulia. Termohon, hadir saya, Mochammad Afifuddin, anggota KPU. Bersama sa ... kami, ada Mas Muslim dan juga Mas Paulus dari KPU Provinsi Jawa Tengah.

**21. KETUA: SALDI ISRA [02:39]**

Terima kasih.

Bu Lolly, silakan dari Bawaslu!

**22. BAWASLU: LOLLY SUHENTY [02:43]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Saya hadir bersama Ibu Diana Ariyanti dari Bawaslu Provinsi. Lalu Hasanuddin dari Bawaslu Rembang. Sidiq Miranto, Bawaslu Klaten. Lilik Wahyu, Bawaslu Boyolali dan Bayu Indra sebagai PLT Kabag Hukum. Mohon perkenannya, Yang Mulia, untuk dapat diperkenalkan masuk dari Bawaslu Pemalang, Bawaslu Sukoharjo, dan Bawaslu Surakarta, serta pelaksana yang memang mengkoordinir soal bukti ... alat bukti. Saat ini belum bisa bergabung.



**23. KETUA: SALDI ISRA [03:19]**

Oke. kita cek dulu, ya. Yang ini karena tiga perkara, proses pembuktiannya akan dipisah masing-masing perkara. Jadi untuk yang pertama ini, Perkara 44 dulu. Jadi, kita mohon dengan segala hormat pihak-pihak yang bukan 44, menunggu dulu giliran, nanti akan dipanggil. Silakan!

Jadi sekarang yang akan dalam ruangan ini adalah Kuasa Pemohon dan nanti akan dipanggil saksinya untuk Perkara 44, Kuasa Termohon untuk Perkara 44, Pihak Terkait untuk Perkara 44, dan Bawaslu yang relevan dengan Perkara 44. Begitu, Bu Lolly. Karena ini menyangkut Rembang ya? Jadi, ini Perkara di Kabupaten Rembang, PPP. Maka, kalau Ibu mau memasukkan Bawaslu Rembang, boleh, Ibu Lolly. Yang lain nanti mungkin di perkara berikutnya.

**24. BAWASLU: LOLLY SUHENTY [04:26]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Staf yang memang menguasai alat bukti untuk dapat bergabung.

**25. KETUA: SALDI ISRA [04:32]**

Oke, Silakan!

Ini Dapil Rembang 2 untuk Kabupaten Rembang, Provinsi Jawa Tengah. Silakan, Saksi masing-masing, disilakan masuk!  
Pihak Terkait, ada Saksinya?

**26. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [05:19]**

Izin, ada, Yang Mulia, tapi melalui zoom, Yang Mulia.

**27. KETUA: SALDI ISRA [05:21]**

Oh, melalui zoom ya? Oke.

**28. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [05:23]**

Sudah stand by, Yang Mulia.

**29. KETUA: SALDI ISRA [05:25]**

Saksi Termohon? Kita akan cek dulu nama-nama Saksi.

Saksi Pemohon ada tiga, ya. Pertama, Bapak Surakijo, oke. Ibu Nunuk Purwati, Bapak Marnin Surbakti, jadi ada 3 Saksi.

Kemudian, Saksi Termohon ada empat, Kusmidar ... Bapak Kusmindar, ya. Bapak, penyelenggara? Apa Bapak, jabatannya? Mantan KPPS, ya? nanti disumpah, Pak, ya.

Ibu Lidia Kristi Asih, Ibu penyelenggara juga? Mantan KPPS, disumpah juga.

Bapak Mansur, Bapak?

**30. SAKSI DARI TERMOHON: MANSUR [06:35]**

PPS, Pak.

**31. KETUA: SALDI ISRA [06:37]**

PPS? Nanti disumpah, ya. Pak Eko Wahyudi, PPK, sekarang PPK juga? Tapi PPK-nya kan sudah bukan pemilu legislatif lagi kan, untuk Pilkada, ya? Nah, pilkada, legislatifnya kita sumpah nanti.

Bapak Sutrisno, dengar suara saya, Pak?

**32. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [06:59]**

Ya, Pak. Yang Mulia, siap.

**33. KETUA: SALDI ISRA [07:03]**

Pak Sutrisno, Saksi dari NasDem ya, Pihak Terkait NasDem.

**34. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [07:10]**

Ya, Yang Mulia.

**35. KETUA: SALDI ISRA [07:12]**

Ibu Istigfaroh.

**36. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [07:15]**

Ya, Yang Mulia.

**37. KETUA: SALDI ISRA [07:16]**

Oke, semua Saksi kita sumpah, ya. Bapak dan Ibu di situ ada yang mewak .... pegang kitab suci? Untuk diambil sumpahnya, ada?

**38. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [07:29]**

Ada, Yang Mulia.

**39. KETUA: SALDI ISRA [07:33]**

Bapak, mana? Coba berdiri, Pak! Itu! Silakan! Silakan! Bapak Para Saksi dan Ibu Para Saksi, coba ke depan semua. Pak Surakijo, Ibu Nunuk Purwati, Pak Marnin Surbakti, Bapak Kusmindar, Ibu Lydia Kristiasih, Pak Mansur, Pak Eko Wahyudi, dari online Pak Sutrisno dan Ibu Istigfaroh, silakan! Ibu, satu Kristen ya, Ibu Lidia Kristi Asih.

Silakan, Yang Mulia Pak Ridwan!

**40. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [08:06]**

Terima kasih, Yang Mulia Ketua. Bapak-Bapak yang beragama Islam dan Ibu ya, ikuti lafal sumpah yang akan saya tuntunkan. Begitu pula yang daring, ya. Yang di daring, yang dalam jaringan, supaya berdiri. Yang dalam jaringan, yang online supaya berdiri!

**41. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [08:35]**

Begini, Yang Mulia. Saksi kami itu kakinya patah, Yang Mulia.

**42. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [08:37]**

Oh, ya.

**43. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [08:38]**

Enggak bisa berdiri, Yang Mulia.

**44. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [08:39]**

Enggak apa-apa.

**45. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [08:39]**

Kakinya patah, Yang Mulia.

**46. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [08:41]**

Oh baik-baik, ndak apa-apa, yang penting juru sumpahnya ada di sana. Ya, ikuti lafal sumpah yang akan saya tuntunkan menurut agama Islam.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain daripada yang sebenarnya."

**47. SAKSI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH [08:52]**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain daripada yang sebenarnya.

**48. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [09:22]**

Ya, yang beragama ... yang beragama Kristen, ya.

"Saya berjanji akan memberikan sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain daripada yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**49. SAKSI BERAGAMA KRISTEN DISUMPAH [09:30]**

Saya berjanji akan memberikan sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain daripada yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**50. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [09:47]**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

**51. KETUA: SALDI ISRA [09:50]**

Terima kasih, Yang Mulia. Silakan kembali ke tempat.

Untuk sekadar mengingatkan kita, permohonan Nomor 44, ini sebagiannya itu sudah di-dismiss kemarin. Tapi masih ada sebagian yang tersisa, terkait dengan DPRD Rembang, Dapil Rembang 2, Pemohonnya Partai Persatuan Pembangunan. Lalu, kemudian isunya ada pemilih yang tidak terdaftar menggunakan hak pilihnya.

Kemudian yang kedua, pembukaan kotak suara yang tersegel, ya? Ya? Dan itu yang mau kita buktikan sekarang, benar atau tidak terkait dengan soal yang begitu. Sekarang kita mulai dari Saksi ... siapa dulu Saksinya yang akan bicara?

**52. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [10:54]**

Surakijo, Yang Mulia.

**53. KETUA: SALDI ISRA [10:57]**

Pak Surakijo.

**54. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [10:59]**

Ya, saya.

**55. KETUA: SALDI ISRA [11:00]**

Bapak ini sering disebut ini di permohonan ini. Silakan, Pak Surakijo, apa yang terjadi yang Bapak alami? Ini sudah disumpah, ya. Karena sudah disumpah itu, sampaikan yang benar itu benar, jangan yang tidak benar yang disampaikan.

**56. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [11:17]**

Ya, Pak.

**57. KETUA: SALDI ISRA [11:18]**

Pak Surakijo, Bapak apa ini kemarin? Pemilih?

**58. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [11:21]**

Ya, saya Surakijo dari Desa Karaban.

**59. KETUA: SALDI ISRA [11:25]**

Ya.

**60. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [11:25]**

RT 003/RW 0066, Kecamatan Gabus, Kabupaten Pati. Saya datang di TPS 13 (...)

**61. KETUA: SALDI ISRA [11:36]**

TPS 13?

**62. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [11:36]**

Daftar pakai KTP, dapat surat suara 5, saya coblos semua.

**63. KETUA: SALDI ISRA [11:44]**

Dapat surat suara 5, dicoblos semua?

**64. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [11:48]**

Ya.

**65. KETUA: SALDI ISRA [11:50]**

Berarti Bapak bukan orang ... apa, ya ... bukan orang dari Rembang, ya?

**66. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [11:55]**

Bukan.

**67. KETUA: SALDI ISRA [11:55]**

Bukan. Itu Bapak dari mana, sih? Apanya? Tadi asalnya dari mana?

**68. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [12:01]**

Dari Pati.

**69. KETUA: SALDI ISRA [12:02]**

Pati, Ngapain Bapak di Rembang, Pak? Kok menggunakan hak pilih di Rembang itu?

**70. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [12:06]**

Karena ikut istri saya.

**71. KETUA: SALDI ISRA [12:07]**

Oh, ikut istri, Pak.

**72. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [12:08]**

Ya.

**73. KETUA: SALDI ISRA [12:09]**

Kalau ikut istri saya itu benar, Pak. Yang tidak boleh itu ikut istri orang lain, Pak.

**74. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [12:11]**

Ya, benar.

**75. KETUA: SALDI ISRA [12:14]**

Itu yang paling benar itu, ikut istri sendiri itu yang paling benar. Ini didalilkan Bapak ikut memilih ya, di TPS 13?

**76. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [12:21]**

Ya.

**77. KETUA: SALDI ISRA [12:22]**

Ya Bapak punya surat undangan, enggak?

**78. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [12:24]**

Eenggak, pakai KTP.

**79. KETUA: SALDI ISRA [12:26]**

Pakai KTP.

**80. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [12:27]**

Ya.

**81. KETUA: SALDI ISRA I [12:27]**

Lalu datang ke situ diberi kartu suara 5?

**82. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [12:32]**

Ya.

**83. KETUA: SALDI ISRA [12:33]**

Limanya digunakan untuk memilih?

**84. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [12:35]**

Ya, saya coblos semua.

**85. KETUA: SALDI ISRA [12:36]**

Coblos semua. Apa lagi yang mau disampaikan, Pak? Ada lagi yang mau disampaikan?

**86. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [12:41]**

Sudah.



**87. KETUA: SALDI ISRA [12:42]**

Itu saja? Jangan dipandu-pandu, Pak! Saya kedengaran dari sini, Pak.

**88. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [12:50]**

Sudah, Pak.

**89. KETUA: SALDI ISRA [12:51]**

Itu saja?

**90. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [12:52]**

Untuk sementara, ya.

**91. KETUA: SALDI ISRA [12:53]**

Jadi, Bapak betul ya, menggunakan hak suara di situ, ya?

**92. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [12:55]**

Betul. Ya.

**93. KETUA: SALDI ISRA [12:56]**

Betul, nanti kita buktikan benar atau tidaknya.  
Berikut, selesai Bapak Surakijo, sekarang Ibu Nunuk. Ibu istrinya Pak Surakijo?

**94. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [13:10]**

Ya.

**95. KETUA: SALDI ISRA [13:11]**

Namanya Nunuk?

**96. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [13:12]**

Ya.

**97. KETUA: SALDI ISRA [13:13]**

Bukan Nyonya Surakijo, Bu?

**98. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [13:16]**

Nama saya Ibu Nunuk Purwati dari Desa Selopuro, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang, Jawa Tengah.

**99. KETUA: SALDI ISRA [13:23]**

Ibu ikut memilih di TPS berapa, Bu?

**100. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [13:26]**

13.

**101. KETUA: SALDI ISRA [13:27]**

Di TPS 13. Itu Ibu datang dengan suaminya?

**102. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [13:32]**

Ya.

**103. KETUA: SALDI ISRA [13:33]**

Sama-sama menggunakan hak pilih dengan suaminya?

**104. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [13:35]**

Ya.

**105. KETUA: SALDI ISRA [13:36]**

Ibu kan tahu suami Ibu bukan orang sana, enggak dilarang ikut memilih, Bu?

**106. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [13:39]**

Kan punya KTP, pakai KTP.

**107. KETUA: SALDI ISRA [13:42]**

KTP, ya. Tapi kan, Ibu lihat suaminya dapat suara berapa? Kartu suara berapa?

**108. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [13:48]**

5.

**109. KETUA: SALDI ISRA [13:49]**

5, digunakan semuanya?

**110. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [13:50]**

Ya.

**111. KETUA: SALDI ISRA [13:51]**

Oke. Apa lagi yang mau Ibu terangkan, Bu?

**112. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [13:55]  
[13:55]**

Sudah.

**113. KETUA: SALDI ISRA [13:55]**

Itu saja?

**114. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [13:56]**

Sudah cukup.

**115. KETUA: SALDI ISRA [13:57]**

Oke, cukup. Pendek-pendek saja ini.  
Pak Marnin Surbakti. Bapak apa, Pak, yang mau posisi Bapak dulu? TPS atau pemilih?

**116. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [14:11]**

Saya kan cuma saksi.

**117. KETUA: SALDI ISRA [14:13]**

Saksi dari?

**118. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [14:14]**

Bapak Surakijo.

**119. KETUA: SALDI ISRA [14:16]**

Saksi Bapak Surakijo.

**120. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [14:17]**

Waktu dulu kan saya telepon-teleponan sama Bapak Surakijo.

**121. KETUA: SALDI ISRA [14:23]**

Saya tanya dulu, Bapak memilih di TPS berapa?

**122. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [14:25]**

Saya beda desa saya, Pak.

**123. KETUA: SALDI ISRA [14:29]**

Oh, beda desa.

**124. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [14:30]**

Beda desa, ya.

**125. KETUA: SALDI ISRA [14:30]**

Beda desa dengan tempat tinggalnya, Pak, Surakijo.

**126. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [14:33]**

Beda TPS, Pak.

**127. KETUA: SALDI ISRA [14:34]**

Beda TPS. TPS berapa, Bapak? Memilihnya di TPS?

**128. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [14:39]**

Lupa, Pak.

**129. KETUA: SALDI ISRA [14:40]**

Lupa, ya?

**130. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [14:42]**

Lupa, TPS berapa.

**131. KETUA: SALDI ISRA [14:43]**

Tapi berapa jaraknya dari TPS, Pak, Surakijo? TPS tinggal berapa?

**132. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [14:47]**

Jauh, Pak.

**133. KETUA: SALDI ISRA [14:47]**

Jauh. Berapa kilo?

**134. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [14:49]**

Sekitar 5 kiloan, Pak.

**135. KETUA: SALDI ISRA [14:51]**

5 kilo. Ketika hari pemilihan, Bapak adanya di TPS 13?

**136. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [14:55]**

Enggak, enggak ada.

**137. KETUA: SALDI ISRA [14:56]**

Apa yang Bapak saksikan, Pak Surakijo, itu?

**138. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [14:59]**

Waktu itu saya telepon-teleponan sama Bapak Surakijo.

**139. KETUA: SALDI ISRA [15:02]**

Hari tanggal 14 itu?

**140. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [15:04]**

Ndak, sesudah 17-an.

**141. KETUA: SALDI ISRA [15:08]**

Hari apa itu, kira-kira? Satu hari, dua hari, tiga hari?

**142. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [15:12]**

Sekitar, ya, kurang lebih dua hari, Pak.

**143. KETUA: SALDI ISRA [15:14]**

Dua hari, tanggal 16-an, kira-kira, ya?

**144. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [15:16]**

kira-kira, ya.

**145. KETUA: SALDI ISRA [15:14]**

Nah 16, Bapak telepon soal apa, Pak?

**146. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [15:19]**

Ya, ngobrol-ngobrol, terus tanya-tanya, "Kamu udah nyoblos, Lek?"

Katanya dia bilang, "Sudah." Gitu.

**147. KETUA: SALDI ISRA [15:26]**

Udah dua hari setelahnya masih nanya soal nyoblos. Padahal yang menangnya udah kelihatan, kan?

**148. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [15:33]**

Gimana, Pak?

**149. KETUA: SALDI ISRA [15:34]**

Yang menangnya kan udah mulai kelihatan. Udah dua hari setelah pemilihan, terus sudah ada hasilnya keluar di TV.

**150. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [15:39]**

Cuma tanya-tanya, ngobrol, gitu.

**151. KETUA: SALDI ISRA [15:41]**

Ya, Lalu apa kata Pak Surakijo?

**152. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [15:43]**

Udah nyoblos, gitu.

**153. KETUA: SALDI ISRA [15:45]**

Sudah nyoblos, katanya.

**154. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [15:46]**

Jawabnya, ya.

**155. KETUA: SALDI ISRA [15:47]**

Oke.

**156. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [15:47]**

Di TPS 13 itu, Pak Surakijo.

**157. KETUA: SALDI ISRA [15:50]**

Lalu?

**158. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [15:51]**

Ya, sudah, gitu.

**159. KETUA: SALDI ISRA [15:52]**

Gitu saja?

**160. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MARNIN SUBAKTI [15:53]**

Ya.

**161. KETUA: SALDI ISRA [15:54]**

Pak Surakijo, saya balik ke Bapak ini.



**162. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [15:55]**

Ya.

**163. KETUA: SALDI ISRA [15:56]**

Ketika Bapak datang ke TPS, Bapak mengisi daftar hadir, enggak? Ada tanda tangan enggak, di daftar hadir?

**164. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [16:01]**

Ya, tanda tangan.

**165. KETUA: SALDI ISRA [16:04]**

Tanda tangan?

**166. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [16:06]**

Ya.

**167. KETUA: SALDI ISRA [16:07]**

Lalu, siap tanda tangan dikasih 5 apa, ya?

**168. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [16:09]**

Ya, 5 suara.

**169. KETUA: SALDI ISRA [16:11]**

5 surat suara?

**170. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [16:13]**

5 surat suara.

**171. KETUA: SALDI ISRA [16:17]**

Termohon, bisa enggak, dicarikan bukti daftar hadir di TPS 13? Tolong diantar ke depan! Atau kalau ada nanti di T berapa? Biar kita cek di sini.

**172. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [16:29]**

T-14, Yang Mulia.

**173. KETUA: SALDI ISRA [16:36]**

Oke, kita cek. Pemohon menyerahkan Bukti T-14 yang terkait daftar hadir.

**174. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [16:45]**

Di ... kami di P-8, Yang Mulia.

**175. KETUA: SALDI ISRA [16:43]**

P-8, kita cek P-8.

**176. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [16:52]**

Izin, Yang Mulia. T-11, maaf.

**177. KETUA: SALDI ISRA [16:53]**

T-11?

**178. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [16:55]**

T-11.

**179. KETUA: SALDI ISRA [16:56]**

T-11. Bawaslu Rembang, ada enggak, yang terkait dengan ini daftar hadirnya? Di .. di ... apa ... PK berapa?

**180. BAWASLU: SHOHIBUS TSANI [17:07]**

Terima kasih, Yang Mulia. Kalau di kami ada di bukti PK-15-16 terkait dengan Form A. Daftar Hadir DPT dan daftar hadir DPK.

**181. KETUA: SALDI ISRA [17:18]**

Oke, kita cek ini. Ini kan sederhana saja. Kalau memang hadir, kita lihat tanda tangannya, segala macam. P-8. Itu, Bapak, kalau mengisi daftar hadirnya kayak begini tuh daftar hadir ... apa namanya ... DP ... apa ... DPK, ya. Daftar Hadir Pemilih Khusus. Ya, kategorinya begitu? Bawaslu, di daftar hadir pemilih khusus atau?

**182. BAWASLU: SHOHIBUS TSANI [18:24]**

Kalau melihat KTP-nya luar Rembang, itu tidak ada di Daftar Pemilih Khusus, Yang Mulia.

**183. KETUA: SALDI ISRA [18:30]**

Di mana kita lihat?

**184. BAWASLU: SHOHIBUS TSANI [18:34]**

Harusnya di daftar pemilih tambahan.

**185. KETUA: SALDI ISRA [18:38]**

DPTb, ya?

**186. BAWASLU: SHOHIBUS TSANI [18:41]**

Ya.

**187. KETUA: SALDI ISRA [18:41]**

Ada DPTb-nya, enggak?

**188. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [18:45]**

Nihil, Yang Mulia.

**189. KETUA: SALDI ISRA [18:45]**

Nihil, ya?

**190. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [18:48]**

Ada DPK-1 atas nama Nurfaidah, sedangkan untuk DPT tidak ada atas nama Surakijo.

**191. KETUA: SALDI ISRA [18:47]**

Pak Surakijo, Bapak ke sini, Pak! Bapak ke depan ini. Kemarin, Bapak tanda tangan di form yang kayak begini, ya? Lembar tanda tangan Bapak di kertas yang mana? Saya cari ya, ada atau tidak nama Bapak ini. Ini kan harus dibuktikan, Pak. Pak Surakijo, ya? Berarti di huruf S. Surakijo. Kita tidak menemukan Bapak tanda tangan, tanda tangan Bapak di sini, Pak. Dan Bapak tanda tangannya di mana kemarin? Anda punya bukti tanda tangan Bapak ini di TPS? Di mana itu bisa dilihat?

**192. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [20:09]**

Memang tidak, Yang Mulia.

**193. KETUA: SALDI ISRA [20:11]**

Memang tidak, ya?

**194. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [20:12]**

Tidak ada karena memang tidak terdapat di DPT dan di DP ... DPTb, Pak.

**195. KETUA: SALDI ISRA [20:17]**

Tapi, lalu di mana tanda tangan yang bukti sebagai pemilihnya?

**196. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [20:21]**

Kami (...)

**197. KETUA: SALDI ISRA [20:21]**

Silakan kembali, Pak!

**198. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [20:27]**

Di P-8 kami menemukan (...)

**199. KETUA: SALDI ISRA [20:25]**

P-8, coba dilihat P-8.

**200. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [20:30]**

Kami menemukan ada satu orang di nomor 219 atas nama Susanti Ningsih itu tidak tanda tangan, tetapi dihitung sebagai pemilih perempuan, jenis kelamin perempuan.

**201. KETUA: SALDI ISRA [20:45]**

Nomor berapa?

**202. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [20:46]**

219, Yang Mulia, daftar absen. Kami duga ada surat suara yang terpakai dan kemudian karena memang ini tidak tanda tangan, kemudian dicontreng, Yang Mulia.

**203. KETUA: SALDI ISRA [21:03]**

219, ya. 219 ini ada (...)

**204. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [21:08]**

Susanti Ningsih, Yang Mulia.

**205. KETUA: SALDI ISRA [21:03]**

Susanti Ningsih. Ini di sini ada tanda tangannya lho, Pak.

**206. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [21:23]**

Tidak. Nomor 219 (...)

**207. KETUA: SALDI ISRA [21:23]**

219?

**208. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [21:23]**

Tidak tanda tangan.

**209. KETUA: SALDI ISRA [21:26]**

Tidak tanda tangan. Bapak tanda tangan kemarin, kan?

**210. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [21:32]**

Tanda tangan, Pak.

**211. KETUA: SALDI ISRA [21:26]**

Bapak tanda tangan. Bapak ke sini lagi, Pak. Ini ilmu-ilmu kecil sebagai Hakim ini.

Pak Surakijo, Bapak bikin tanda tangan 3 di sini, Pak. Kalau enggak bisa, bisa menyender ke situ juga. Tiga yang berbeda. Oke, terima kasih, Pak. Ya, mirip-miriplah ini, walaupun tidak pas. Silakan kembali, Pak! Kalau tanda tangannya pas, benar, itu namanya tanda tangannya difotokopi namanya. Nih, ini akan ada gunanya nanti, Pak. Jadi, Bapak kemarin tanda tangan, ya?

**212. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [22:44]**

Tanda tangan, Pak.

**213. KETUA: SALDI ISRA [22:46]**

Tanda tangan di lembaran yang seperti ini?

**214. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [22:49]**

Ya.

**215. KETUA: SALDI ISRA [22:49]**

Betul?

**216. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [22:51]**

Ya.

**217. KETUA: SALDI ISRA [22:52]**

Coba Ba ... Bapak punya ini enggak, di situ? Coba Bapak cari di nomor 1 sampai dengan nomor 246 itu, ada enggak yang mirip dengan tanda tangan Bapak, atau tempat yang Bapak tanda tangani? Bapak lihatkan, lihatkan pelan-pelan! Biar aja kita ... kita serahkan beliau yang lihat. Nah, kalau nanti katanya ada sama tanda tangannya baru kita cross nanti.

**218. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [24:47]**

Tidak ditemukan, Yang Mulia.

**219. KETUA: SALDI ISRA [24:30]**

Tidak ditemukan, ya? Oke. Ada lagi yang mau disampaikan oleh Saksi?

**220. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [25:41]**

Sudah, Pak.

**221. KETUA: SALDI ISRA [25:42]**

Cukup, ya?

**222. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [25:42]**

Sudah, cukup.

**223. KETUA: SALDI ISRA [25:44]**

Ada yang ingin ditanyakan ke Saksi Anda, Kuasa Hukum? Atau cukup?

**224. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [25:49]**

Izin, yang Mulia.

**225. KETUA: SALDI ISRA [25:49]**

Jangan banyak-banyak.

**226. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [25:50]**

Siap, Yang Mulia.

**227. KETUA: SALDI ISRA [25:50]**

Ya.

**228. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [25:50]**

Saya mau tanya kepada Saksi tadi. Yang Pak Jo ... Pak Surakijo. Pak Surakijo, pada saat pemilihan atau setelah pemilihan, pernah tidak, dipanggil oleh salah satu Caleg dari NasDem?

**229. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [26:14]**

Kalau dipanggil, enggak. Tapi didatengin. Ya.



**230. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [26:19]**

Didatangi oleh caleg dari NasDem? Apa Saudara Saksi yang dibahas pada saat Caleg NasDem itu, mendatangi Saudara?

**231. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [26:30]**

Ya. Tanya soal coblosan, itu.

**232. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [26:33]**

Bisa didetailkan, Pak. Apa yang dibahas di ... di situ? Karena kan Bapak ini pemilih di Pati, tetapi nyoblos di Rembang.

**233. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [26:44]**

Ya kan, saya bilang ... saya bilang sama NasDem, itu nyoblos. Cuma saya kan tertekan, takut.

**234. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [26:59]**

Takut sama siapa, Pak?

**235. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [27:00]**

Sama Calon NasDem, itu.

**236. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [27:00]**

Terus, ada Bapak di (...)

**237. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [27:08]**

Ada rekaman, saya direkam itu.

**238. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [27:12]**

Yang ngerekam siapa, Pak?

**239. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [27:14]**

Ya, calon itu sama timnya. Ada lima orang, itu.

**240. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [27:20]**

Ditekan lima orang, itu?

**241. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [27:20]**

Ya.

**242. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [27:20]**

Di rekaman itu, apa yang Bapak sampaikan? Pada saat direkam itu setelah ditekan begitu, Pak?

**243. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [27:23]**

Ya. Karena saya tertekan, saya ngaku bilang kalau saya enggak nyoblos karena saya takut.

**244. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [27:36]**

Faktanya, Bapak?

**245. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [27:37]**

Nyoblos.

**246. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [27:44]**

Oke. Selanjutnya, saya ke Ibu Nunuk. Ibu Nunuk pada saat pencoblosan bareng sama Pak Surakijo sebagai suami. Ibu itu datang bersama atau terpisah-pisah, Bu?

**247. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [28:01]**

Bersama dengan Pak Surakijo.

**248. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [28:02]**

Bareng ke TPS itu?

**249. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [28:04]**

Ya.

**250. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [28:05]**

Nah, setelah sampai ke TPS, apa yang dilakukan oleh Pak Surakijo, Bu?

**251. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [28:09]**

Ya, daftar.

**252. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [28:11]**

Daftar?

**253. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [28:11]**

Ya.

**254. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [28:12]**

Kemudian dikasih kartu?

**255. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [28:13]**

Dikasih kartu.

**256. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [28:14]**

Oleh siapa, Bu?

**257. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [28:16]**

Oleh petugas.

**258. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [28:17]**

Oleh petugas. Jumlah kartunya itu 5 yang tadi itu, Bu?

**259. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [28:22]**

5. 5 suara.

**260. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [28:23]**

Dari presiden?

**261. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [28:25]**

Ya.

**262. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [28:27]**

DPR RI?

**263. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [28:27]**

Ya.

**264. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [28:28]**

Provinsi, DPD, sama Kabupaten?

**265. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [28:29]**

Ya.

**266. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [28:30]**

Nah, apakah pada saat pencoblosan di TPS, berapa? 13 tadi itu, Pak Surakijo, Ibu menyaksikan secara langsung bahwa Pak Surakijo itu melakukan pencoblosan itu?

**267. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [28:41]**

Ya, sih, sendiri-sendiri.

**268. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [28:44]**

Sendiri-sendiri.

**269. SAKSI DARI PEMOHON 44: NUNUK PURWATI [28:44]**

Saya nyoblos sendiri, dia nyoblos sendiri.

**270. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [28:47]**

Oke.

**271. KETUA: SALDI ISRA [28:48]**

Cukup?

**272. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [28:48]**

Cukup, sementara, Yang Mulia.

**273. KETUA: SALDI ISRA [28:49]**

Ya. Ada lagi? Cukup, ya? Ada yang mau ditambahkan?

**274. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [28:54]**

Izin, saya menambahkan untuk Saksi Masnin[*sic/f*].

**275. KETUA: SALDI ISRA [28:57]**

Ya.

**276. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [28:57]**

Saudara Saksi Masnin[*sic/f*], waktu berbicara dengan Saksi Surakijo, apa motivasi Pak Surakijo itu mencoblos? Termasuk juga Pak Surakijo. Silakan!

**277. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [29:12]**

Ya. Karena saya punya jagoan presiden, Pak.

**278. KETUA: SALDI ISRA [29:15]**

Oke, punya jagoan presiden, ya?

**279. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [29:17]**

Ya.

**280. KETUA: SALDI ISRA [29:19]**

Jagoannya nomor 6 atau nomor 7?

**281. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [29:23]**

Pak Prabowo, Pak.

**282. KETUA: SALDI ISRA [29:28]**

Cukup?

**283. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [29:30]**

Cukup.

**284. KETUA: SALDI ISRA [29:30]**

Ada lagi?

**285. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [29:31]**

Sudah.

**286. KETUA: SALDI ISRA [29:31]**

Oke, Termohon, ada yang mau ditanyakan enggak, ke Saksinya Pemohon? Satu-dua pertanyaan, enggak usah terlalu apa. Kalau yang soal itu tuh ... apa namanya ... nanti jangan lari-lari kiri-kanan nanti, silakan, Pak Iqram[*sic!*].

**287. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [29:47]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia. Kepada Saksi.

**288. KETUA: SALDI ISRA [29:49]**

Pak Arqom. Silakan!

**289. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [29:53]**

Terima kasih, Yang Mulia. Kepada Pak Surakijo, Saksi Surakijo, mohon dijelaskan saat itu siapa Anggota KPPS yang Saudara kenal dan TPS 13 itu ada di mana lokasinya, dekat masjidkah atau apa dan sebagainya, tolong diceritakan! Terima kasih.

**290. KETUA: SALDI ISRA [30:12]**

Silakan, Pak! Ceritakan aja santai, Pak, ndak ada yang menakuti Bapak di sini.

**291. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [30:18]**

Kalau TPS 13 itu Jalan Kajar, tapi kalau petugasnya, saya enggak kenal, Pak.

**292. KETUA: SALDI ISRA [30:24]**

Bapak enggak kenal, ya?

**293. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [30:25]**

Ya.

**294. KETUA: SALDI ISRA [30:26]**

Ada enggak, di antara mereka-mereka yang hadir di sini yang Pak ketahui itu? Ini kan petugas di tempat itu, ya? Ya. Coba berdiri, Pak, biar dilihat Pak Surakijo, Ibu berdiri juga, Bu, TPS 13. Oh, 1 aja, Bapak kenal ini? Dengan Bapak yang ganteng ini? Pak Surakijo? Bapak ini? Yang di depan ini? Ketika Bapak di TPS, kenal Bapak ini, enggak? Tahu, enggak?

**295. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [30:51]**

Saya tidak kenal dan saya tidak tahu, Pak.

**296. Pak KETUA: SALDI ISRA [30:54]**

Mengenal, kira-kira masih ingat wajah beliau, enggak? Ini beliau kan tukang kasih suara ini.

**297. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [31:00]**

Saya tidak tahu, lupa saya, Pak.



**298. KETUA: SALDI ISRA [31:02]**

Oke, sudah. Cukup? Pak Arqom, ada lagi?

**299. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [31:07]**

Cukup, Yang Mulia.

**300. KETUA: SALDI ISRA [31:08]**

Oke, cukup. Ini kita tanyakan satu-satu dulu, nih. Dari Pihak Terkait, ada yang mau ditanyakan? Kuasa Pihak Terkait!

**301. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [31:24]**

Pak Surakijo, tadi Bapak bilang ada calon legislatif Partai NasDem yang mendatangi Bapak.

**302. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [31:37]**

Ya.

**303. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [31:38]**

Saya mau tanya, datangnya itu sebelum pencoblosan atau setelah pencoblosan?

**304. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [31:42]**

Sesudah.

**305. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [31:43]**

Sesudah pencoblosan?

**306. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [31:44]**

Ya.

**307. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [31:47]**

Bapak bilang itu divideokan?

**308. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [31:49]**

Ya.

**309. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [31:50]**

Bapak punya bukti?

**310. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [31:52]**

Saya enggak punya bukti, tapi saya waktu didatangi itu divideo sama timnya.

**311. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [31:59]**

Intimidasi seperti apa yang disampaikan?

**312. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [32:01]**

Ya, dia (...)

**313. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [32:01]**

Apakah itu suasana kekeluargaan atau ada paksaan?

**314. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [32:06]**

Dia tanya, "Nyoblos, enggak?" begitu. Nek sa ... nek bosu Jowo, Pak, nggih.

**315. KETUA: SALDI ISRA [32:15]**

Enggak apa-apa, Pak.

**316. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [32:17]**

Enggak apa-apa, Pak. Saya orang Medan, kok.

**317. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [32:22]**

Aku bahasa Indonesia rapati ceto, Pak.

**318. KETUA: SALDI ISRA [32:26]**

Ya. Enggak jelas bahasa Indonesianya, begitu?

**319. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [32:31]**

Ya, betu. "Sampeyan nyoblos, enggak?"

**320. KETUA: SALDI ISRA [32:34]**

Ya.

**321. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [32:34]**

Bilang gitu. "Mas, Sampeyan ati-ati, mas. Sampeyan nek enggak nyo ... nek enggak nyoblos nek ... ngomongo enggak nyoblos", bilang begitu.

**322. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [32:46]**

Saya hanya mengingatkan, ya. Saya juga mengingatkan bahwa bapak ini di persidangan ini di bawah sumpah. Jadi, kalau berbohong ada konsekuensi hukumnya.

**323. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [32:54]**

Saya di bawah sumpah, Pak.

**324. KETUA: SALDI ISRA [32:56]**

Ya.

**325. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [32:56]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**326. KETUA: SALDI ISRA [32:56]**

Terima Kasih.

Bawaslu, apa yang bisa dijelaskan terkait dengan ini? Di ... ketika hari pemungutan suara kan ada sa ... ada saksi ... apa ... pengawas TPS, ya?

**327. BAWASLU: SHOHIBUS TSANI [33:09]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**328. KETUA: SALDI ISRA [33:11]**

Silakan!

**329. BAWASLU: SHOHIBUS TSANI [33:12]**

Jadi, sesuai hasil pengawasan kami, melalui pengawas TPS atas nama Wahyuni.

**330. KETUA: SALDI ISRA [33:17]**

Ya.

**331. BAWASLU: SHOHIBUS TSANI [33:17]**

Terutama pada jam 10.12 menit WIB, sesuai yang didalilkan oleh Pemohon. Tidak ditemukan pemilih atas nama Surakijo yang beralamat Desa Karaban RT3/RW6, Kecamatan Gabus dengan NIK tersebut, dan ini sudah kami lampirkan Bukti PK-15-16 daftar hadir DPT, dan daftar hadir DPK, tidak ada nama Bapak Surakijo. Terima kasih, Yang Mulia.

**332. KETUA: SALDI ISRA [33:46]**

Cukup.

Sekarang kita ke Saksi Termohon. Siapa duluan ini? Yang akan kita tanya.

**333. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [33:55]**

Berkaitan dengan TPS yang baru ... TPS 13 ini Bapak Kusmindar.

**334. KETUA: SALDI ISRA [34:02]**

Pak Kusmindar. Bapak melihat Pak Surakijo itu datang atau orang mirip Pak Surakijo ini yang datang ke TPS ketika itu?

**335. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [34:11]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**336. KETUA: SALDI ISRA [34:12]**

Ya.

**337. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [34:14]**

Saya tidak melihat sama sekali.

**338. KETUA: SALDI ISRA [34:17]**

Yang membagikan surat suara itu Bapak atau yang lain?

**339. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [34:20]**

Saya sendiri.

**340. KETUA: SALDI ISRA [34:20]**

Bapak langsung yang membagikan?

**341. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [34:22]**

Ya.

**342. KETUA: SALDI ISRA [34:22]**

Surat suara?

**343. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [34:21]**

Ya. Betul, Yang Mulia.

**344. KETUA: SALDI ISRA [34:25]**

Dan tidak menemukan ... kalau Ibu ... apa ... Ibu Nunuk?

**345. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [34:27]**

Kalau Ibu Nunuk bersama Ibunya.

**346. KETUA: SALDI ISRA [34:31]**

Oh, Ibu Nunuk datang bersama Ibunya?

**347. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [34:33]**

Ya. Betul, Yang Mulia.

**348. KETUA: SALDI ISRA [34:35]**

Oke. Ibu Nunuk, Ibu datang bersama ibunya? Sama Ibu?

**349. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [34:39]**

Ya, Yang Mulia.

**350. KETUA: SALDI ISRA [34:42]**

Jadi, Ibu kemudian Ibunya Ibu, sama Pak Surakijo?

**351. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [34:48]**

Ya.

**352. KETUA: SALDI ISRA [34:48]**

Oke. Itu ... itu pengakuannya. Tapi kalau menurut Bapak, datang bersama ibunya? Oke. Apa lagi yang mau disampaikan, Pak?

**353. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [34:57]**

Terima kasih, Yang Mulia. Bahwa berdasarkan DPT di tempat saya di TPS (...)

**354. KETUA: SALDI ISRA [35:06]**

Ya.

**355. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [35:06]**

13 Desa Selopuro, Kecamatan Lasem, Kabupaten Rembang bahwa jumlah DPT itu=246.

**356. KETUA: SALDI ISRA [35:19]**

TPS 13, DPT-nya=246?

**357. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [35:23]**

Ya.

**358. KETUA: SALDI ISRA [35:23]**

Yang menggunakan hak pilih, Pak?

**359. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [35:25]**

Yang menggunakan hak pilih, sejumlah 213.

**360. KETUA: SALDI ISRA [35:30]**

213. Yang daftar pemilih khusus?

**361. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [35:34]**

Daftar pemilih khusus, satu (...)

**362. KETUA: SALDI ISRA [35:39]**

Satu orang? DPK, ya?

**363. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [35:40]**

Atas nama Nurfaida.

**364. KETUA: SALDI ISRA [35:42]**

DPK satu orang. DPTb ada?

**365. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [35:44]**

DPTb kosong, Pak ... Yang Mulia.

**366. KETUA: SALDI ISRA [35:47]**

DPTb kosong. Biasanya kalau ada yang kayak Pak Surakijo ini, datang memilih itu ditaruh di daftar pemilih tambahan, ya? Pak Afif, ya? Ini ternyata di TPS ini tidak ada dokumen yang menunjukkan ada DPTb, tapi kita akan dalam ini nanti, akan kita lihat semua. Apalagi yang mau disampaikan, Pak? Cukup?

**367. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [36:13]**

Saya rasa cukup, Yang Mulia.

**368. KETUA: SALDI ISRA [36:16]**

Ya kalau cukup ya, Pak.

Berikut, Saksi atas nama Ibu Lidia Kristi Asih. Ibu Lidia ya, izin, supaya Ibu duduk di depan, Bu. Ibu Lidia, Ibu di TPS 13 sebagai apa, Bu?

**369. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [36:47]**

Izin, beda TPS, Yang Mulia.

**370. KETUA: SALDI ISRA [36:48]**

Oh, beda TPS?

**371. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [36:49]**

Ini berkaitan dengan sampel suara yang berada di luar kotak (...)

**372. KETUA: SALDI ISRA [36:52]**

Oh, ini lain kota (...)



**373. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [36:53]**

Yang terbungkus bungkus plastik, terima kasih.

**374. KETUA: SALDI ISRA [36:55]**

Yang masih mau menerangkan, Pak Surakijo, siapa lagi?

**375. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [36:58]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**376. KETUA: SALDI ISRA [36:58]**

Cukup satu itu ya?

**377. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [36:59]**

Cukup.

**378. KETUA: SALDI ISRA [37:00]**

Oke. Saksi terkait, ada yang mau menerangkan soal Pak Surakijo? Saksi? Anda kan, datangkan Saksi juga, kan?

**379. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [37:16]**

Ada, Yang Mulia.

**380. KETUA: SALDI ISRA [37:17]**

Ada yang mau menerangkan soal Pak Surakijo, enggak?

**381. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [37:20]**

Ada, Yang Mulia.

**382. KETUA: SALDI ISRA [37:24]**

Mana Saksinya?

**383. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [37:25]**

Ini Saksi yang ada di TPS, Yang Mulia.

**384. KETUA: SALDI ISRA [37:27]**

Mana dia? Pak apa ini? Halo? online?

**385. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [37:29]**

Siap, Pak Yang Mulia.

**386. KETUA: SALDI ISRA [37:31]**

Bapak (...)

**387. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [37:34]**

Sutrisno.

**388. KETUA: SALDI ISRA [37:35]**

Sutrisno.

**389. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [37:38]**

Ya, Yang Mulia.

**390. KETUA: SALDI ISRA [37:37]**

Pak Sutrisno, Bapak di TPS 13 itu sebagai apa, Pak?

**391. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [37:44]**

Sebagai Saksi Partai NasDem, Pak.

**392. KETUA: SALDI ISRA [37:46]**

Saksi Partai NasDem, oke.

**393. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [37:51]**

Ya, Pak. Ya, Yang Mulia.

**394. KETUA: SALDI ISRA [37:53]**

Saksi Mandat ya, Pak, ya?

**395. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [37:57]**

Ya, Yang Mulia.

**396. KETUA: SALDI ISRA [37:57]**

Bapak melihat enggak, ada pemilih yang atas nama Surakijo itu datang ke TPS?

**397. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [38:07]**

Saya tidak melihat, Yang Mulia.

**398. KETUA: SALDI ISRA [38:08]**

Tidak melihat. Atau orang-orang yang mirip Pak Surakijo?

**399. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [38:12]**

Dari awal tidak ada, Yang Mulia.

**400. KETUA: SALDI ISRA [38:17]**

Tidak ada, ya. Bapak di TPS itu dari pukul berapa sampai pukul berapa, Pak?

**401. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [38:22]**

Dari pagi sampai selesai, Yang Mulia.

**402. KETUA: SALDI ISRA [38:25]**

Paginya pukul berapa, Pak?

**403. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [38:27]**

Sampai malam, Pak.

**404. KETUA: SALDI ISRA [38:30]**

7 (...)

**405. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [38:30]**

Sampai malam.

**406. KETUA: SALDI ISRA [38:31]**

7, 6, 8?

**407. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [38:32]**

Dari jam 9.

**408. KETUA: SALDI ISRA [38:34]**

9 sampai malam?

**409. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [38:38]**

Sampai malam, sampai selesai.

**410. KETUA: SALDI ISRA [38:40]**

Oke. Sampai penghitungan suara, ya?

**411. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [38:45]**

Ya, Yang Mulia.

**412. KETUA: SALDI ISRA [38:45]**

Ketika penghitungan suara di TPS, itu semua Saksi yang hadir tanda tangan, enggak?

**413. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [38:53]**

Ada tangan semua, Yang Mulia.

**414. KETUA: SALDI ISRA [38:55]**

Termasuk Bapak sebagai Saksi NasDem?

**415. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [38:58]**

Ya, Yang Mulia.

**416. KETUA: SALDI ISRA [39:00]**

Bapak tahu enggak bahwa di situ ada juga Saksi PPP, Pak?

**417. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [39:06]**

Ya, Yang Mulia, ada.

**418. KETUA: SALDI ISRA [39:07]**

Siapa namanya, Pak?

**419. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [39:12]**

Bapak Amin.

**420. KETUA: SALDI ISRA [39:14]**

Bapak Amin. Bapak Amin tanda tangan, enggak?

**421. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [39:17]**

Tanda tangan, Yang Mulia.

**422. KETUA: SALDI ISRA [39:18]**

Oke.

Kuasa Pemohon, Saksi PPP tanda tangan enggak, di TPS 13?

**423. KUASA HUKUM PEMOHON: [39:20]**

Atas nama Amin.

**424. KETUA: SALDI ISRA [39:21]**

Tangan tangan, ya? Ya. Oke. Jadi, benar ya, dibenarkan Saksi Amin, Saksi Mandat PPP itu di TPS tanda tangan. Apa lagi yang mau Bapak sampaikan, Pak? Bapak melihat istrinya Pak Surakijo, enggak? Yang datang, Ibu Nunuk Purwati? Lihat?

**425. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [39:49]**

Ibu Nunuk, Yang Mulia.

**426. KETUA: SALDI ISRA [39:50]**

Bapak lihat Ibu Nunuk datang ke TPS?

**427. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [39:59]**

Ya ad ... sama Ibunya, Yang Mulia.

**428. KETUA: SALDI ISRA [39:50]**

Oh, datang bersama Ibunya. Ada laki-laki ndak pendamping Ibu ... apa ... Ibu Nunuk?

**429. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [40:09]**

Ya.

**430. KETUA: SALDI ISRA [40:10]**

Ada enggak, laki-laki yang mendamping Ibu Nunuk di luar ibunya?

**431. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [40:15]**

Dia sama ibunya, Yang Mulia.

**432. KETUA: SALDI ISRA [40:17]**

Ndak ada laki-laki? Suaminya enggak ada? Enggak hadir? Enggak ada mendampingi?

**433. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [40:23]**

Enggak ada, Yang Mulia.

**434. KETUA: SALDI ISRA [40:24]**

Enggak ada? oke, Bapak mau menyampaikan apa lagi? Cukup? Ini gangguan sinyal ini. Pak Sutrisno?

**435. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [40:48]**

Sudah, Yang Mulia.

**436. KETUA: SALDI ISRA [40:50]**

Cukup, ya?

**437. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SUTRISNO [40:55]**

Sudah, Yang Mulia. Sudah cukup, Yang Mulia.

**438. KETUA: SALDI ISRA [40:57]**

Sudah cukup. Bapak mau nanya ke Saksi Bapak? Atau sudah cukup?

**439. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [41:01]**

Cukup, Yang Mulia.

**440. KETUA: SALDI ISRA [41:02]**

Cukup, Pemohon?

**441. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [41:06]**

Izin, saya bertanya pada Saksi Ketua KPPS 13.

**442. KETUA: SALDI ISRA [41:12]**

Bukan. Yang itu dulu, Pak.

**443. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [41:13]**

Yang mana? Oh.

**444. KETUA: SALDI ISRA [41:14]**

Pak Sutrisno. Bapak mau tanya (...)

**445. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [41:15]**

Pak Sutrisno, Bapak mengenal semua orang yang datang di KPPS 13?

**446. KETUA: SALDI ISRA [41:26]**

Pak, apakah Bapak kenal dengan semua orang yang datang di TPS 13? Pak Sutrisno?

**447. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [41:40]**

Bisa mendengar saya, Pak Sutrisno? Apakah Bapak mengenal semua orang yang datang ke TPS 13, hadir memilih pada tanggal 14 Februari?



**448. KETUA: SALDI ISRA [41:53]**

Sudah, itu sudah tidak bisa diandalkan. Pertanyaan Bapak itu dialamatkan saja ke Bapak ... apa (...)

**449. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [42:01]**

Baik.

**450. KETUA: SALDI ISRA [42:01]**

Pak Kusmindar.

**451. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [42:03]**

Baik, Pak Kusmindar. Sebagai ketua KPPS 13, ya, Pak, ya? Izin, Pak, saya bertanya. Pertama tadi disampaikan Bapak, jumlah suara yang terpakai adalah 213, ya, Pak, ya? Benar, Pak? Untuk laki-laki berjumlah 98, Pak?

**452. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [42:22]**

Betul.

**453. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [42:23]**

Untuk perempuan berjumlah 115?

**454. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [42:29]**

115, betul.

**455. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [42:31]**

Betul. Saya ingin bertanya pertamak Pak, apa yang menjadi penanda kehadiran dari pemilih, Pak?

**456. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [42:40]**

Terima kasih, untuk penanda kehadiran pada pemilih yaitu pemilih datang di TPS. Didaftar oleh KPPS 4 dan 5, kemudian membubuhkan ... dengan menyerahkan KTP, kemudian membubuhkan tanda tangan daftar hadirnya. Terima kasih.

**457. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [43:00]**

Cukup, Pak. Membubuhkan tanda tangan, ya, Pak, ya?

**458. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [43:03]**

Ya.

**459. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [43:03]**

Terkait nama di absen 219 yang tidak membubuhkan tanda tangan, tetapi Bapak hitung sebagai pemilih, itu bagaimana pertanggungjawaban Bapak?

**460. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [43:18]**

Terima kasih, mungkin teman kami yang ada di KPPS 4, mungkin kelupaan atau bagaimana saya ... itu, Pak.

**461. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [43:30]**

Ya, Bapak yang bertanggung jawab pada semua TPS ini, Bapak ... seharusnya Bapak Surakijo, Bapak menyatakan mengetahui, tidak mengetahui, tidak hadir. Tapi, mengapa, Pak? Ini urusan yang sangat administratif yang harusnya Bapak tahu. Bahwa tanda tangan ini penting, sesuai dengan keputusan KPU Nomor 66 Tahun 2004 ... 2024. Itu yang harus menjadi pegangan Bapak sebagai penyelenggara. Kalau ada pemilih yang tidak tanda tangan, mengapa Bapak masukkan sebagai pemilih yang menggunakan hak suara?

**462. KETUA: SALDI ISRA [44:10]**

Ya, Pak, itu memang Ibu itu datang milih? Yang 219 itu, Ibu Susanti Ningsih.

**463. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [44:26]**

Susanti Ningsih? Hadir, Pak.

**464. KETUA: SALDI ISRA [44:29]**

Hadir, tapi tidak ada tanda tangan, ya?

**465. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [44:30]**

Ya.

**466. KETUA: SALDI ISRA [44:31]**

Kenapa tidak ada tanda tangan, Pak?

**467. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [44:34]**

Pertama, dia hadir, kemudian pada saat itu masih ramai, kemudian pulang dulu. Mungkin dari KPPS 4 belum disuruh tanda tangan.

**468. KETUA: SALDI ISRA [44:46]**

Oke.

**469. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [44:46]**

Kemudian, saya memanggil untuk memberi kartu suara, itu karena sudah didata oleh KPPS 4, sudah diurutkan, kemudian saya memanggil, langsung saya beri kartu suara, seperti itu.

**470. KETUA: SALDI ISRA [44:58]**

Oke, Jadi, Bapak tidak ngecek tanda tangan, ya?

**471. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [45:01]**

Tidak.

**472. KETUA: SALDI ISRA [45:02]**

Tapi dia datang?

**473. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [45:03]**

Ya.

**474. KETUA: SALDI ISRA [45:04]**

Oke, Kalau menurut Anda ... apa, ya ... itu sesuatu yang sulit diterima ya, karena tidak ada tanda tangannya, ya? Oke, tapi jangan dimarah-marahi Bapak itu, nanti enggak mau lagi beliau menjadi KPPS nanti.

Apa lagi yang mau ditanyakan? Ada yang mau didalami?

**475. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [45:21]**

Didalami, Yang Mulia.

**476. KETUA: SALDI ISRA [45:22]**

Ya.

**477. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [45:23]**

Kepada ... izin, Yang Mulia, saya mau mendalami yang terkait dengan Pak Ketua KPPS.

**478. KETUA: SALDI ISRA [45:30]**

Ya.

**479. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [45:30]**

Pak Ketua KPPS dengan Ibu Nunuk kenal tadi sudah menyampaikan, siapa suaminya Ibu Nunuk itu, Pak KPPS, Pak Ketua?

**480. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [45:42]**

Terima kasih. Kalau suaminya pada saat pemberian C.Pemberitahuan itu Pak Anwar.

**481. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [45:57]**

Ibu Nunuk, saya ingin mendalami, Ibu Nunuk menikah dengan Pak Sukar ... Pak Jo, itu sebelum pemilu atau setelah pemilu, Pak, yang Bapak ketahui?

**482. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [46:11]**

Saya tidak tahu.

**483. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [46:12]**

Tidak tahu terkait dengan perkawinan itu?

**484. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [46:14]**

Tidak tahu.

**485. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [46:16]**

Oke. Kalau Bapak tidak tahu, pertanyaan saya selanjutnya, apakah pada saat Ibu Nunuk tadi hadir bersama Ibu dan suaminya, Bapak itu melihat tidak kehadiran Pak Jo ini, Pak?

**486. KETUA: SALDI ISRA [46:31]**

Tadi keterangan beliau, Ibu Nunuk hadir dengan ibunya.

**487. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [46:36]**

Oke, Oke.

**488. KETUA: SALDI ISRA [46:37]**

Ya, cuma klaim di sini hadir dengan suaminya, itu yang kalau jawaban di sana, nanti bisa dilihat rekaman persidangan.

**489. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [46:45]**

Siap, Yang Mulia, saya ingin mendalami terkait dengan Bapak dengan Ibu Nunuk itu rumahnya, ini kan kalau di KPPS itu kan berdekatan Pak, ya? Itu berapa kilo, Pak? Atau berapa meter, Pak, dari rumah Ibu Nunuk, Pak?

**490. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [47:05]**

Maksudnya rumah saya atau TPS?

**491. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [47:07]**

Rumah, rumah Bapak.

**492. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [47:08]**

Kalau rumah saya dengan Mbak Nunuk sekitar 1 kilometer.

**493. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [47:10]**

1 kilometer?

**494. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [47:11]**

Ya.

**495. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [47:12]**

Kalau dengan tempat TPS, Ibu Nunuk dengan tempat TPS, Pak?

**496. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [47:15]**

Sekitar 600 meter, karena itu di tengah-tengah.

**497. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [47:19]**

600 meter. Pada saat sebelum pemilihan, itu kan disebar undangan itu, Pak, ya, Bapak tahu enggak, di rumah Ibu Nunuk itu ada suaminya yang bernama Pak Jo itu, Pak?

**498. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [47:34]**

Kalau yang membagikan undangan, itu teman-teman KPPS yang lain.

**499. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [47:42]**

Teman-teman KPPS, itu pada saat dimusyawarahkan, kan pasti dilaporkan, Pak, jumlahnya itu kan sudah pasti, ada enggak di situ, Pak?

**500. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [47:51]**

Tidak ada laporan dari teman-teman KPPS bahwa di rumah Mbak Nunuk itu ada penduduk baru atau suaminya yang baru.

**501. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [47:57]**

Tidak ada?

**502. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR**

Tidak ada.

**503. KETUA: SALDI ISRA [47:59]**

Jangan didalami lagi soal suami itu.

**504. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [48:01]**

Siap, Yang Mulia.

**505. KETUA: SALDI ISRA [48:02]**

Nanti pendalamannya harus jadi lain-lain lagi, pendalamannya nanti, ya?

**506. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [48:04]**

Siap ... siap, Yang Mulia. Pertanyaan berikutnya, apakah setiap orang itu punya hak untuk memilih, termasuk Pak Sukarejo[*sic!*], yang orang Pati itu, Pak? Terima kasih, sesuai dengan pengetahuan Bapak.

**507. KETUA: SALDI ISRA I [48:21]**

Bapak jangan tanya pendapat. Ini kesaksian, ya? Kalau tanya tadi, tanya ke Ahli itu.

**508. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [48:26]**

Baik, Yang Mulia.

**509. KETUA: SALDI ISRA [48:28]**

Pertanyaannya dibatalkan, cari pertanyaan lain.

**510. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [48:32]**

Baik, saya ingin sebenarnya, Yang Mulia, ingin mengonfirmasi yang Nomor 219, ibu yang tidak tanda tangan, Ibu Ningsih tadi itu yang tidak tanda tangan dengan kehadiran Pak Sukarejo[*sic!*] yang memberikan suara, tetapi dia tidak dimasukkan di sini itu, Yang Mulia.

**511. KETUA: SALDI ISRA [48:53]**

Jadi, tadi sudah dijawab bahwa ... apa namanya ... ibu yang Nomor 219 itu hadir, tapi itu karena orang masih antre, lalu pulang atau bagaimana? Lalu datang lagi, karena sudah di-list namanya, dikasih kartu suara. Biar kami yang menilai itu.

**512. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [49:06]**

Baik, Yang Mulia.

Izin, Pak Ketua, protapnya pemberian tanda tangan itu, itu dilakukan setelah pencoblosan atau sebelum pencoblosannya, Pak Ketua?



**513. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [49:27]**

Sebelum pencoblosan.

**514. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [49:28]**

Sebelum pencoblosan. Artinya hak tanda tangan dulu, baru dikasih waktu untuk mencoblos?

**515. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [49:24]**

Ya.

**516. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [49:28]**

Pertanyaan saya, ini kenapa orang katanya tadi Bapak menyatakan bahwa sudah memilih, tapi belum tanda tangan, seharusnya tanda tangan dulu kan, Pak? Baru mencoblos.

**517. SAKSI DARI TERMOHON: KUSMINDAR [49:39]**

Tadi sudah saya jelaskan bahwa saya menerima list yang dari KPPS 4, kemudian saya panggil, saya berikan kartu suara.

**518. KETUA: SALDI ISRA [49:51]**

Oke. Cukup, ya?

**519. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [49:51]**

Cukup, Yang Mulia. Izin, Yang Mulia, kita hanya ingin menyatakan bahwa keterangan saksi tadi, menyatakan bahwa tanda tangan itu dilakukan sebelum pencoblosan.

**520. KETUA: SALDI ISRA [50:01]**

Oke.

**521. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [50:03]**

Ternyata ini nyoblos dulu ternyata tanda tangan.

**522. KETUA: SALDI ISRA [50:07]**

Ini ada yang tidak tanda tangan. Oke, biar kita nilai, ya.

**523. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [50:08]**

Baik ... baik, kami hanya ingin menekankan bahwa satu suara yang hilang ini, bagi kami sangat penting, karena ini masalah hak, dan itu sebenarnya adalah suara Pak Sukarejo[*sic!*]. Terima kasih, Yang Mulia.

**524. KETUA: SALDI ISRA [50:16]**

Oke.

**525. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [50:18]**

Saya izin bisa bertanya tentang pemilih DPK, Yang Mulia, dari Pemohon.

**526. KETUA: SALDI ISRA [50:23]**

Sudah cukup.

**527. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [50:21]**

Oh ya, karena penting, Yang Mulia.

**528. KETUA: SALDI ISRA [50:25]**

Sudah ... sudah cukup. Oke, tadi sudah dikasih, sudah bolak-balik, nah, Anda menanya mereka berdua nanti Bapak itu pingsan dalam ruangan, susah pula kami nanti. Sudah ya, ini soal Pak Sokarejo ... Surakijo selesai. Kita masuk ke isu kedua.

**529. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [50:46]**

Baik, Yang Mulia.

**530. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [50:43]**

Izin, Yang Mulia. Kami ada satu saksi lagi yang belum diperiksa, ini.

**531. KETUA: SALDI ISRA [50:57]**

Itu saksi Bapak masih menyangkut ini?

**532. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [50:59]**

Surakijo juga.

**533. KETUA: SALDI ISRA [50:53]**

Oke, kita tanya kalau begitu. Saksi Ibu ... Ibu, saya kira tadi untuk isu lain itu. Ibu Istigfaroh. Halo, Bu.

**534. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [51:05]**

Ya, hadir, Yang Mulia ... Ya, hadir, Yang Mulia.

**535. KETUA: SALDI ISRA [51:09]**

ketika di TPS 13, itu sebagai apa di TPS itu, Bu?

**536. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [51:08]**

Sebagai saksi Partai Demokrat, Saksi Mandat.

**537. KETUA: SALDI ISRA [51:20]**

Saksi Mandat Partai Demokrat?

**538. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [51:20]**

Ya.

**539. KETUA: SALDI ISRA [51:21]**

Oke. Ibu datang di TPS pukul berapa, Bu?

**540. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [51:29]**

Pukul 7 sampai selesai saya masih di TPS.

**541. KETUA: SALDI ISRA [51:27]**

7 pagi sampai selesai, ya? Masih di TPS?

**542. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [51:32]**

Ya, Yang Mulia.

**543. KETUA: SALDI ISRA [51:35]**

Betul. Ibu lihat enggak, ada pemilih yang datang ke situ yang bernama Nunuk Purwati?

**544. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [51:37]**

Ibu Nunuk saya lihat datang, Yang Mulia.

**545. KETUA: SALDI ISRA [51:48]**

Ibu kenal dengan Bu Nunuk?

**546. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [51:49]**

Saya kenal.

**547. KETUA: SALDI ISRA [51:50]**

Ibu Nunuk ketika datang didampingi perempuan atau laki-laki?

**548. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [51:55]**

Perempuan.

**549. KETUA: SALDI ISRA [51:57]**

Perempuan, ya. Itu ibunya atau siapa?

**550. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [52:03]**

Ibunya, Yang Mulia.

**551. KETUA: SALDI ISRA [52:05]**

Ada laki-laki enggak yang mendampingi Ibu Nunuk datang ke TPS?

**552. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [52:08]**

Tidak ada.

**553. KETUA: SALDI ISRA [52:10]**

Tidak ada, ya. Jadi menurut Ibu, Ibu Nunuk datang ke TPS bersama ibu-ibu yang lain yang menurut Ibu itu adalah orang tua Ibu Nunuk, ya, orang tua perempuan Ibu Nunuk, betul?

**554. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [52:24]**

Yang Mulia, betul.

**555. KETUA: SALDI ISRA [52:24]**

Kenapa ... Ibu melihat enggak ada orang bernama Surakijo datang ke TPS?

**556. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [52:32]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**557. KETUA: SALDI ISRA [52:33]**

Ibu kenal dengan Pak Surakijo?

**558. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [52:37]**

Tidak. Saya hanya kenal dengan Ibu (suara tidak terdengar jelas).

**559. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [52:41]**

Ibu Nunuk kenal dengan Ibu ini, Bu? Nah, berarti Ibu lebih terkenal dibanding beliau itu.

Jadi, datang dengan ibunya, ya?

**560. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [52:52]**

Ya.

**561. KETUA: SALDI ISRA [52:53]**

Oke.

Lalu ketika selesai penghitungan pukul berapa, Bu?

**562. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [53:00]**

Saat itu (ucapan tidak terdengar jelas) pulang jam 2 lebih.

**563. KETUA: SALDI ISRA [53:03]**

Jam 2 malam lebih?

**564. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [53:05]**

Ya.

**565. KETUA: SALDI ISRA [53:06]**

Ibu tanda tangan enggak, ketika itu sebagai Saksi?

**566. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [53:11]**

Saya tanda tangan, Yang Mulia.

**567. KETUA: SALDI ISRA [53:12]**

Ada enggak yang mempersoalkan terkait dengan ada orang yang diduga bukan pemilih biasa, ikut memilih yang namanya Surakijo? Ada yang mempersoalkan enggak, ketika mau tanda tangan itu?

**568. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [53:22]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**569. KETUA: SALDI ISRA [53:26]**

Tidak ada, ya? Berarti di TPS itu tidak ada yang mempersoalkan, ya?

**570. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [53:30]**

Tidak ada.

**571. KETUA: SALDI ISRA [53:33]**

Oke.  
Cukup? Bapak mau tanya?

**572. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [53:36]**

Cukup, Yang Mulia.

**573. KETUA: SALDI ISRA [53:38]**

Cukup.  
Pemohon, mau tanya? 1 orang saja, jangan berdua-dua. Silakan!

**574. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [53:46]**

Ibu Ist ... Ibu Isti ... Ibu Isti, Saksi dari, ya. Saya ingin tanyakan Ibu, tadi Ibu sudah menjelaskan bahwa tidak kenal dengan Pak Sukare ... Pak Suk ... Pak Sukarijo ... Suka ... Surakijo. Tetapi bagaimana Ibu bisa memastikan bahwa Bapak Surakijo ini tidak hadir di TPS untuk memilih itu? Bisa dijelaskan Bu, bagaimana Ibu memastikan ... apa ... Pak Surakijo ini tidak hadir padahal Ibu tidak kenal?

**575. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [54:19]**

Karena saya asli orang Selopuro, jadi saya tahu Bu Nunuk dengan siapa dan Bu Nunuk datang dengan siapa.

**576. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [54:26]**

Bukan. Pertanyaan saya, Ibu tadi menyampaikan tidak kenal sama Pak Surakijo. Pertanyaan saya, bagaimana Ibu bisa memastikan bahwa Pak Surakijo itu tidak hadir? Kalau Ibu kan, tidak kenal?

**577. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [54:40]**

Karena tidak ada. Memang tidak ada hadir.

**578. KETUA: SALDI ISRA [54:43]**

Karena Ibu Nunuk datang dengan ibunya. Tidak ada laki-laki katanya tadi.

**579. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [54:45]**

Ya.

**580. KETUA: SALDI ISRA [54:50]**

Ya?



**581. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [54:51]**

Ya.

**582. KETUA: SALDI ISRA [54:52]**

Apa lagi yang mau ditanyakan?

**583. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [54:52]**

Itu, Yang Mulia. Jadi, tadi Ibu Isti ini menyatakan tidak kenal.

**584. KETUA: SALDI ISRA [54:56]**

Oke.

**585. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [54:58]**

Dengan Pak Surakijo. Tapi di (...)

**586. KETUA: SALDI ISRA [54:58]**

Saya tanya begini, biar agak umum.  
Ibu melihat enggak, Ibu Nunuk didampingi oleh laki-laki di luar ibunya?

**587. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ISTIGFAROH [55:06]**

Tidak.

**588. KETUA: SALDI ISRA [55:07]**

Nah, tidak. Walaupun tidak kenal, enggak ada laki-laki katanya.  
Pak Surakijo, Bapak datang dengan Ibu Nunuk itu berdekatan begitu, ya? Berdampingan?

**589. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [55:19]**

Ya, Pak. Tapi saya datang sama istri saya setelah istri saya ngantar ibunya.

**590. KETUA: SALDI ISRA [55:27]**

Oke. Jadi, Bapak datang lagi?

**591. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [55:29]**

Mungkin kan, Pak, bermotor bertiga.

**592. KETUA: SALDI ISRA [55:31]**

Oke. Jadi setelah menga ... dengan ibunya, Ibu datang lagi dengan Bapak. Pukul berapa itu, Pak?

**593. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [55:38]**

Kurang lebih jam 10, kurang lebih.

**594. KETUA: SALDI ISRA [55:41]**

Kurang lebih jam 10, ya?

**595. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [55:43]**

Ya.

**596. KETUA: SALDI ISRA [55:43]**

Oke. Ini fakta baru lagi nih, datang setelah dengan ibunya. Ibu memang datang dengan orang tua perempuan, pertama?

**597. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [55:51]**

Ya, Yang Mulia. Setelah saya sama ibu (audio terputus)

**598. KETUA: SALDI ISRA [55:56]**

Ibu ketika datang dengan ibu ... dengan orang tuanya, ikut langsung memilih atau belum?

**599. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [56:00]**

Belum. Masa itu antre.

**600. KETUA: SALDI ISRA [56:00]**

Oh. Nunggu suami dulu?

**601. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [56:00]**

Ya.

**602. KETUA: SALDI ISRA [56:00]**

Baru dengan suami, ikut milih? Oke. setelah dengan suami itu, sudah enggak antre lagi?

**603. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [56:00]**

Ya. Sudah milih sendiri (...)

**604. KETUA: SALDI ISRA [56:00]**

Baru bisa, ikut milih (...)

**605. KETUA: SALDI ISRA [56:00]**

Sendiri-sendiri.

**606. KETUA: SALDI ISRA [56:13]**

Ibu lihat, enggak? Apa ... Pak Surakijo tanda tangan daftar hadir?

**607. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUNUK PURWATI [56:16]**

Saya ndak tahu, Yang Mulia.

**608. KETUA: SALDI ISRA [56:18]**

Oke. Enggak tahu, ya.

**609. KETUA: SALDI ISRA [56:21]**

Bapak, tanda tangan, ya? Pak Surakijo, tadi mengatakan Bapak tanda tangan, ya?

**610. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [56:24]**

Tanda tangan, Pak.

**611. KETUA: SALDI ISRA [56:26]**

Oke. Cukup, ya? Enggak usah dilanjutkan lagi. Ya?

**612. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [56:30]**

Izin, Yang Mulia. Menambah satu pertanyaan melalui Majelis saja.

**613. KETUA: SALDI ISRA [56:35]**

Ya. Boleh.

**614. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [56:35]**

Pak Surakijo itu, ya. Melakukan pencoblosannya, jam berapa? Ini saya kira penting, Yang Mulia (...)

**615. KETUA: SALDI ISRA [56:40]**

Oke. Pak Surakijo, coblos jam berapa? (...)

**616. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [56:42]**

Terima kasih.

**617. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURAKIJO [56:44]**

Ya, sudah lupa, Pak. Sudah lama.

**618. KETUA: SALDI ISRA [56:46]**

Oh. Sudah lupa. Oke. Ya, sudah cukup.

Kita masuk isu yang kedua nih sekarang, soal dalil pembukaan kotak suara tersegel. Nah, ini Saksinya siapa yang mau bercerita, ini?

**619. KUASA HUKUM PEMOHON 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: [56:56]**

Kami tidak punya saksi untuk ini, tapi kami punya bukti rekaman, Yang Mulia. Untuk P-10, Yang Mulia.

**620. KETUA: SALDI ISRA [57:00]**

Oke. Nanti kita lihat.

Dari Termohon, ini ada dalil yang mengatakan terjadi pembukaan kotak suara di TPS 4 Desa Karangturi. Siapa tadi yang dari TPS 4?

**621. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [57:19]**

Ibu Lidia, kemudian dari PPS, Pak Mansur, dan untuk PPK, Pak Edi.

**622. KETUA: SALDI ISRA [57:18]**

Oke.

**623. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [57:18]**

Itu untuk Pak Eko, maaf. Untuk berkaitan dengan urusan tersebut.

Terima kasih (...)

**624. KETUA: SALDI ISRA [57:27]**

Ibu Lidia. Ibu Lidia dulu, ya?

Ibu Lidia, benar terjadi, Ibu? Pembukaan kotak suara tersegel di TPS 4?

**625. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [57:40]**

Terima kasih, Yang Mulia. Itu tidak benar.

**626. KETUA: SALDI ISRA [57:42]**

Itu tidak benar, ya?

**627. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [57:42]**

Tidak.

**628. KETUA: SALDI ISRA [57:44]**

Yang terjadi apa? Yang sebetulnya? Tidak pernah dibuka kotak suara yang tersegel itu?

**629. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [57:46]**

Tidak pernah sama sekali.

**630. KETUA: SALDI ISRA [57:49]**

Tidak pernah sama sekali, ya? Siapa lagi yang mau menerangkan ini? Bapak?

**631. SAKSI DARI TERMOHON: MANSUR [58:01]**

Siap. Terima kasih, Yang Mulia.

**632. KETUA: SALDI ISRA [58:01]**

Bapak di TPS 4 apa, Pak?

**633. SAKSI DARI TERMOHON: MANSUR [58:03]**

Saya sebagai PPS, Pak.

**634. KETUA: SALDI ISRA [58:04]**

PPS ya, Pak?

**635. SAKSI DARI TERMOHON: MANSUR [58:05]**

Ya. Saya standby di balai desa, Pak.

**636. KETUA: SALDI ISRA [58:07]**

Standby di balai desa?

**637. SAKSI DARI TERMOHON: MANSUR [58:09]**

Ya. Enggak standby juga ... juga wara-wiri. Tapi, waktu penyerahan kotak suara TPS 4.

**638. KETUA: SALDI ISRA [58:11]**

Ya.

**639. SAKSI DARI TERMOHON: MANSUR [58:11]**

Saya diadakan juga ... saya ada di sana juga.

**640. KETUA: SALDI ISRA [58:18]**

Ada di sana, juga?

**641. SAKSI DARI TERMOHON: MANSUR [58:19]**

Ada lima TPS ... ada lima kotak suara dari TPS 4, yang salah satunya DPR RI.

**642. KETUA: SALDI ISRA [58:33]**

Ya.

**643. SAKSI DARI TERMOHON: MANSUR [58:33]**

Di atasnya ada amplop surat suara sah.

**644. KETUA: SALDI ISRA [58:29]**

Ya.

**645. SAKSI DARI TERMOHON: MANSUR [58:29]**

Yang terbungkus plastik, bersama dengan kotak suara, terlakban (...)

**646. KETUA: SALDI ISRA [58:38]**

Ya.

**647. SAKSI DARI TERMOHON: MANSUR [58:38]**

Dan ada segel sticker dari KPU.

**648. KETUA: SALDI ISRA [58:43]**

Oke. Terus?

**649. SAKSI DARI TERMOHON: MANSUR [58:45]**

Terus, atas saran dari Panwascam.

**650. KETUA: SALDI ISRA [58:52]**

Ya.

**651. SAKSI DARI TERMOHON: MANSUR [58:52]**

Itu dikuatkan, agar tidak jatuh atau tidak terlepas, terlakban lagi, ditambahi sticker segel dari KPU.

**652. KETUA: SALDI ISRA [59:00]**

Oke. Jadi, itu kertas di atas kotak suara, dilakban lagi (...)

**653. SAKSI DARI TERMOHON: MANSUR [58:59]**

Ya.

**654. KETUA: SALDI ISRA [58:59]**

Supaya tidak jatuh?

**655. SAKSI DARI TERMOHON: MANSUR [58:59]**

Ya, Pak.

**656. KETUA: SALDI ISRA [59:06]**

Benar begitu, untuk Bawaslu?

**657. BAWASLU: SHOHIBUS TSANI [59:08]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Jadi, menurut pengawas TPS 4 Desa Karangturi.

**658. KETUA: SALDI ISRA [59:10]**

Ya.



**659. BAWASLU: SHOHIBUS TSANI [59:10]**

Sebenarnya kronologinya adalah telah ... setelah kotak suara DPR RI disegel, ternyata petugas menyadari bahwa ada surat suara atau sampul coklat yang berisi surat suara sah DPR RI dan sudah tersegel sampulnya, itu ketinggalan.

**660. KETUA: SALDI ISRA [59:29]**

Oke.

**661. BAWASLU: SHOHIBUS TSANI [59:37]**

Terus, sehingga Petugas KPPS berniat untuk membuka kotak suara.

**662. KETUA: SALDI ISRA [59:41]**

Oke.

**663. BAWASLU: SHOHIBUS TSANI [59:41]**

Cuma tidak bisa. Diimbau oleh pengawas TPS agar jangan sampai membuka kotak suara.

**664. KETUA: SALDI ISRA [59:41]**

Oke. Jadi, tidak jadi dibuka, ya?

**665. BAWASLU: SHOHIBUS TSANI [59:48]**

Tidak jadi dibuka. Dan pada waktu itu, saksi sudah tidak ada, Yang Mulia.

**666. KETUA: SALDI ISRA [59:50]**

Saksi sudah tidak ada?

**667. BAWASLU: SHOHIBUS TSANI [59:50]**

Terus akhirnya, sampul surat suara DPR tersebut, ditaruh di atas kotak suara dan dibungkus plastik.

**668. KETUA: SALDI ISRA [01:00:00]**

Oke.

**669. BAWASLU: SHOHIBUS TSANI [01:00:01]**

Bersama kotak suara dan ditempel stiker KPU, begitu, Yang Mulia.

**670. KETUA: SALDI ISRA [01:00:07]**

Saya lagi melihat video yang dikasih ke kami sebagai bukti. Ini di video ini memang ada kotak suara yang kertas suara di atasnya bersegel KPU, begitu ya? Dimana membukanya ini? Kan katanya pembukaan kotak suara.

**671. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:00:25]**

Oh, Yang Mulia, kami rekaman suara, Yang Mulia, percakapan. di P-10 (...)

**672. KETUA: SALDI ISRA [01:00:30]**

Ini kan gambar dulu nih, gambar ini kan digunakan untuk membuktikan kata Anda terjadi pembukaan kotak suara. Nah, kita sudah cek, memang seperti yang diakui oleh Bawaslu, ada dan juga disampaikan Ibu apa tadi, Ibu Lidia. Ini suara memang ada di atas, di segel, dengan segel yang ada lambangnya KPU. Dan di gambar ini tidak ada pembukaan kotak, ya? Ini di gambar ini dulu?

**673. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:00:55]**

Ya, Yang Mulia.

**674. KETUA: SALDI ISRA [01:00:56]**

Oke, apa lagi?

**675. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:01:03]**

Saya ingin menyampaikan bahwa di Bukti P-10 kami menghadirkan percakapan. Saya ingin bertanya pada Ibu Lidia.

**676. KETUA: SALDI ISRA [01:01:10]**

Tunggu dulu, Pak! Saya belum selesai.

**677. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:01:12]**

Baik.

**678. KETUA: SALDI ISRA [01:01:13]**

Sabar, Bapak!

**679. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:01:13]**

Siap, Pak.

**680. KETUA: SALDI ISRA [01:01:15]**

Terus Bapak tadi apa yang mau disampaikan lagi? Cukup?

**681. SAKSI DARI TERMOHON: MANSUR [01:01:18]**

Cukup, Yang Mulia.

**682. KETUA: SALDI ISRA [01:01:19]**

Ada lagi yang berkait dengan ini yang mau menyampaikan? Silakan Bapak di belakang, Bapak pindah dulu! Ibu Lidia ke belakang dulu Bu! Ini Ibu kalau dimarah-marahi sama lawyer itu nanti, Ibu jadi susah makan nanti, biar Bapak-Bapak saja menghadapi lawyer ini.

**683. SAKSI DARI TERMOHON: EKO WAHYUDI [01:01:36]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**684. KETUA: SALDI ISRA [01:01:37]**

Silakan, Bapak tetap di depan, Pak!

**685. SAKSI DARI TERMOHON: EKO WAHYUDI [01:01:42]**

Saya sebagai PPK Kecamatan Lasem.

**686. KETUA: SALDI ISRA [01:01:44]**

Ya, PPK, ya?

**687. SAKSI DARI TERMOHON: EKO WAHYUDI [01:01:46]**

Menerima kotak suara itu pada hari Kamis.

**688. KETUA: SALDI ISRA [01:01:52]**

Kamis berarti itu, pas hari pemilihan, ya?

**689. SAKSI DARI TERMOHON: EKO WAHYUDI [01:01:55]**

Pemilihan hari Rabu, Yang Mulia.

**690. KETUA: SALDI ISRA [01:01:57]**

Saya lupa itu, hari Kamis sehari setelah pemilihan. Berarti tanggal 15, ya?

**691. SAKSI DARI TERMOHON: EKO WAHYUDI [01:02:01]**

Tanggal 15, pukul 05.45, Yang Mulia.

**692. KETUA: SALDI ISRA [01:02:06]**

Sore atau pagi?

**693. SAKSI DARI TERMOHON: EKO WAHYUDI [01:02:07]**

Pagi, Yang Mulia.

**694. KETUA: SALDI ISRA [01:02:09]**

Wah, subuh sekali itu, Pak.

**695. SAKSI DARI TERMOHON: EKO WAHYUDI [01:02:10]**

Ya, sebelum jam 06.00, jam 05.45.

**696. KETUA: SALDI ISRA [01:02:13]**

Terus Bapak terima bagaimana ceritanya, Pak?

**697. SAKSI DARI TERMOHON: EKO WAHYUDI [01:02:15]**

Saya terima dari PPS Desa Karangturi. Habis itu, saya cek ternyata ada salah satu kotak suara yang di atasnya berisi sampul surat suara sah DPR RI, Yang Mulia.

**698. KETUA: SALDI ISRA [01:02:29]**

Itu kotak suaranya, kotak suara DPR?

**699. SAKSI DARI TERMOHON: EKO WAHYUDI [01:02:31]**

DPR RI, Yang Mulia.

**700. KETUA: SALDI ISRA [01:02:32]**

Bukan kotak suara DPRD, ya?

**701. SAKSI DARI TERMOHON: EKO WAHYUDI [01:02:35]**

Bukan, Yang Mulia.

**702. KETUA: SALDI ISRA [01:02:36]**

Oke.

**703. SAKSI DARI TERMOHON: EKO WAHYUDI [01:02:37]**

Habis itu saya hanya memberi tahu bahwa yang memvideo itu saya, Yang Mulia.

**704. KETUA: SALDI ISRA [01:02:42]**

Oh, itu Bapak yang memvideo?

**705. SAKSI DARI TERMOHON: EKO WAHYUDI [01:02:44]**

Ya, biar Pemohon tahu bahwa itu mulai dari TPS sampai ke kecamatan itu posisinya seperti itu. Enggak ada berita dibongkar selain di waktu rekap di kecamatan, Yang Mulia.

**706. KETUA: SALDI ISRA [01:02:58]**

Oke. Cukup?

**707. SAKSI DARI TERMOHON: EKO WAHYUDI [01:02:59]**

Cukup, Yang Mulia.

**708. KETUA: SALDI ISRA [01:03:00]**

Silakan, Kuasa Pemohon! Eh, Bapak dulu. Ini hak mereka pertama dulu. Silakan, ada yang mau ditanyakan?

**709. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [01:03:06]**

Baik, ada, Yang Mulia. Baik. Dari Pak ... dari Bu (...)

**710. KETUA: SALDI ISRA [01:03:12]**

Lidia.

**711. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [01:03:12]**

Bu Lidia sampai dengan Pak Edi ... eh, Pak Eko, apakah ada catatan atau keberatan dari Saksi dari Pemohon PPP? Terima kasih.

**712. SAKSI DARI TERMOHON: EKO WAHYUDI [01:03:24]**

Terima kasih, Yang Mulia. Langsung saya jawab, tidak ada, Yang Mulia. Waktu rekap itu ... apa ... Saksi dari Partai Persatuan Pembangunan, tetap membubuhkan tanda tangan.

**713. KETUA: SALDI ISRA [01:03:36]**

Oke, tetap membubuhkan tanda tangan.

**714. SAKSI DARI TERMOHON: EKO WAHYUDI [01:03:37]**

Tidak ada merasa keberatan.

**715. KETUA: SALDI ISRA [01:03:39]**

Oke. Cukup? Cukup, Pak?

**716. SAKSI DARI TERMOHON: EKO WAHYUDI [01:03:45]**

Cukup, Pak. Cukup, Yang Mulia.

**717. KETUA: SALDI ISRA [01:03:47]**

Lawyernya mau nanya lagi, enggak? Cukup?

**718. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [01:03:50]**

Baik, kepada Bu Lidia, kemudian kepada Pak Mansur, ya. Saya ingin tahu dari Bu Lidia dulu. Setelah ketinggalan tidak masuk di dalam kotak, pada saat pengepakan, terus itu tadi, apakah bentuknya seperti yang ada di gambar?

Izin, Yang Mulia. Apakah bisa ditampilkan di layar itu, ya? Alat bukti kami T-13 foto dan video tadi. Apakah kondisinya masih sama atau tidak?

**719. KETUA: SALDI ISRA [01:04:18]**

Saya enggak tahu bagaimana cara menampilkannya, itu pula yang saya pikirkan. Kalau begitu begini, yang tadi. Bu Lidia ke depan, Bu! Dengan Bapak yang pakai topi, Pak Mansur!

**720. KUASA HUKUM: [01:04:28]**

Peci, Yang Mulia.

**721. KETUA: SALDI ISRA [01:04:31]**

Ini sudah bisa mengoreksi Hakim ini, sudah keterlalu.

**722. KUASA HUKUM: [01:04:33]**

Izin, Prof, maaf.

**723. KETUA: SALDI ISRA [01:04:40]**

Begini bentuknya?

**724. SAKSI DARI TERMOHON: [01:04:41]**

Siap, Yang Mulia. Betul.

**725. KETUA: SALDI ISRA [01:04:42]**

Ada perubahan, enggak?

**726. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [01:04:44]**

Tidak ada.

**727. KETUA: SALDI ISRA [01:04:45]**

Dari TPS sampai ke kecamatan?

**728. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [01:04:46]**

Tidak ada.

**729. KETUA: SALDI ISRA [01:04:47]**

Begini terus, ya?

**730. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [01:04:48]**

Ya.

**731. KETUA: SALDI ISRA [01:04:49]**

Ini kalau nasi padang di atasnya sudah tidak bisa dimakan itu, kalau sudah lewat satu hari itu. Cukup, ya? Sudah, sudah dilihat, kan? Oke, silakan kembali!

**732. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [01:04:59]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**733. KUASA HUKUM TERMOHON 44: ZAHRU ARQOM [01:05:00]**

Dari saya cukup, Yang Mulia.

**734. KETUA: SALDI ISRA [01:05:03]**

Cukup.



**735. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [01:05:04]**

Terima kasih.

**736. KETUA: SALDI ISRA [01:05:04]**

Nah, sekarang baru giliran. Nah, begitu caranya. Supaya tertib.

**737. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:05:06]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**738. KETUA: SALDI ISRA [01:05:09]**

Ya.

**739. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:05:09]**

Saya ingin bertanya dengan Ibu Lidia.

**740. KETUA: SALDI ISRA [01:05:10]**

Ya.

**741. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:05:11]**

Dan Pak Eko. Ibu Lidia, Pak Eko mengenal Ibu Larasati?

**742. KETUA: SALDI ISRA [01:05:19]**

Ibu kenal Ibu Larasati?

**743. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:05:24]**

Ketua KPPS?

**744. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [01:05:24]**

Oh, maaf, maaf, Yang Mulia, namanya Larasari. Bukan Larasati.

**745. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:05:27]**

Larasari, ya? Mohon izin, saya ... saya ini ... Larasari.

**746. KETUA: SALDI ISRA [01:05:30]**

Larasari. Ibu kenal Ibu Larasari, ya?

**747. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:05:33]**

Kenal ya, Bu, ya?

**748. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [01:05:33]**

Kenal.

**749. KETUA: SALDI ISRA [01:05:33]**

Oke.

**750. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:05:34]**

Kenal. Ibu, betul, beliau adalah ketua KPPS di 04 Karangturi ya, Bu?

**751. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [01:05:42]**

Betul.

**752. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:05:42]**

Betul? Oke, baik. Saya bertanya lagi tentang apakah sudah biasa ketika ada surat suara yang tertinggal di luar kotak suara, ada aturannya

seperti apa? Apakah seperti yang tadi digambar? Atau perlu ada Berita Acara? Apakah ini sudah biasa, begitu? Tidak perlu ada ... ada Berita Acara ... ada dokumen negara yang terpisah dengan kotak suara ini yang itu rahasia negara, kemudian tidak ada kejadian ... dianggap tidak ada kejadian? Apakah harus menunggu protes dari partai? Itu, Bu.

**753. KETUA: SALDI ISRA [01:06:20]**

Silakan, Ibu! Apakah sudah biasa begitu? Ini kayak agenda harian saja, Bu. Hari ini, besok terulang, padahal agenda lima tahunan. Ibu pernah jadi anggota KPPS enggak, sebelumnya? Di 2019 dulu?

**754. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [01:06:34]**

Pernah ikut.

**755. KETUA: SALDI ISRA [01:06:36]**

Pernah? Pernah ada pengalaman seperti ini juga?

**756. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [01:06:38]**

Belum, baru kali ini.

**757. KETUA: SALDI ISRA [01:06:40]**

Ini pertama ini, Pak, katanya, kata Ibu.

Silakan, Ibu jawab pertanyaan lawyer itu, advokat. Apakah ini sudah biasa? Ini ada barang dokumen negara tercecer, lalu kemudian hanya ditempelkan di atasnya dengan cara diberi lakban? Begitulah kira-kira pertanyaannya.

**758. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:06:55]**

Ya, betul, Yang Mulia.

**759. KETUA: SALDI ISRA [01:06:56]**

Apakah tidak dibuatkan Berita Acaranya, katanya?

**760. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [01:07:00]**

Sebenarnya, ya, pasti tidak biasa, Pak.

**761. KETUA: SALDI ISRA [01:07:04]**

Pasti tidak biasa, ya?

**762. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [01:07:04]**

Ya.

**763. KETUA: SALDI ISRA [01:07:06]**

Kenapa Ibu tidak bikinkan Berita Acara ini ada barang tertinggal di luar?

**764. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [01:07:09]**

Begini, Pak.

**765. KETUA: SALDI ISRA [01:07:09]**

Ya.

**766. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [01:07:10]**

Maaf, begini, Yang Mulia.

**767. KETUA: SALDI ISRA [01:07:11]**

Ya.

**768. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [01:07:12]**

Karena kan kejadiannya itu, setelah semua kotak suara dan dokumen-dokumen itu, sudah dimasukkan di kotak suara, dan sudah disegel, dan sudah diberi kabela.

**769. KETUA: SALDI ISRA [01:07:21]**

Oke.

**770. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [01:07:21]**

Otomatis kan doku ... dokumen yang lain juga sudah masuk di sana. Kalau mau tulis (...)

**771. KETUA: SALDI ISRA [01:07:29]**

Ya.

**772. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [01:07:29]**

Sudah tidak punya dokumen lagi, pasti sudah masuk di kotak suara.

**773. KETUA: SALDI ISRA [01:07:30]**

Itu penjelasannya, Pak. Jadi karena semua barang-barang sudah masuk kotak, ini kalau dibongkar, yang dibongkar itu lagi yang jadi masalah nanti kan, begitu.

**774. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:07:36]**

Ya, Yang Mulia.

**775. KETUA: SALDI ISRA [01:07:36]**

Sehingga dibegitukan saja, katanya. Silakan, Pak!

**776. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:07:39]**

Artinya itu tidak ... bukan menjadi kejadian yang luar biasa atau kejadian khusus.

**777. KUASA HUKUM: [01:07:44]**

Keberatan, Yang Mulia. Itu sudah pendapat, kok.

**778. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:07:48]**

Ya, ya, itu saya bertanya pada ...pada ... pada Saksi.

**779. KETUA: SALDI ISRA [01:07:50]**

Bolehlah, ini kejadian luar biasa atau khusus ini, Bu? Nah, enggak bisa Ibu itu bedakan. Tidak bisa jawab, bilang begitu saja, Bu. Yang diinginkan beliau ini sebetulnya harusnya barang kayak begitu tuh diadministrasikan untuk sekadar catatan khusus, ya?

**780. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:08:08]**

Betul, Yang Mulia.

**781. KETUA: SALDI ISRA [01:08:09]**

Apalagi ini penting, tapi ibu tidak melakukan itu. Ya?

**782. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [01:08:11]**

Ya, karena semua sudah dokumen, sudah di dalam kotak suara.

**783. KETUA: SALDI ISRA [01:08:14]**

Ya tidak mungkin dilakukan, kata Ibu tuh, dokumen sudah masuk kotak semua.

**784. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:08:19]**

Ya.

**785. KETUA: SALDI ISRA [01:08:19]**

Nah lagian, apalagi penjelasannya, Bu? Cukup?

**786. SAKSI DARI TERMOHON: LIDIA KRISTI ASIH [01:08:24]**

Sudah cukup.

**787. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:08:26]**

Saya ada izin, Yang Mulia.

**788. KETUA: SALDI ISRA [01:08:28]**

Ya.

**789. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:08:28]**

Terkait Bukti kami di P-10.

**790. KETUA: SALDI ISRA [01:08:28]**

P-10 apa itu?

**791. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:08:31]**

Di ... ada USB flash disk yang kami sampaikan sebagai Bukti P-10 yang berisi percakapan, rekaman antara Saudara Larasari.

**792. KETUA: SALDI ISRA [01:08:35]**

Ya.

**793. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:08:36]**

Ketua KPPS dengan seseorang, yang kami tulis di sini. Dalam percakapan tersebut, Saudara Larasari itu, menyampaikan pada detik ke-21 sampai dengan detik ke-34.

**794. KETUA: SALDI ISRA [01:08:52]**

Ya.

**795. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:08:53]**

Adanya surat suara yang tertinggal dan belum dimasukkan ke kotak suara, kotak suara sudah terlanjur disegel dan dikumpulkan di Balai Desa Karangturi. Bahwa selanjutnya dalam percakapan pada detik

ke-53 sampai dengan detik ke-58 suara yang diduga Saudara Larasari mengaku didatangi Panwascam dan diberi segel. Selanjutnya, ditempel segel tersebut di kotak suara tersebut. Prosesnya diduga tanpa ada Berita Acara dan ini berpotensi melanggar keputusan KPU Nomor 66 Tahun 2024.

**796. KETUA: SALDI ISRA [01:09:31]**

Itu kata ibu Larasari?

**797. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:09:32]**

Ya, Lara Sari sebagai ketua KPPS 04 Karangturi.

**KETUA: SALDI ISRA [01:09:35]**

Oke.

**798. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:09:36]**

Selanjutnya, pada menit ke-3 detik ke-32 sampai dengan menit ke-2 detik ke-49, suara yang diduga Saudara Larasari menerangkan bahwa permasalahan yang dialami di TPS 04 hanya ada surat suara yang tertinggal karena lupa memasukkan ke kotak suara, kemudian kotak suara ditutup lakban, dan diberi hologram pemilu.

**799. KETUA: SALDI ISRA [01:09:57]**

Oke. Nanti biar kita yang menilai ya, sama-sama ada di buktinya. Ada lagi? Cukup?

**800. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:10:04]**

Cukup, Yang Mulia.

**801. KETUA: SALDI ISRA [01:10:09]**

Pak Arqom apa lagi?



**802. KUASA HUKUM TERMOHON 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZAHRU ARQOM [01:10:11]**

Izin, Yang Mulia. Berkaitan dengan statement terakhir.

**803. KETUA: SALDI ISRA [01:10:12]**

Enggak. Biar kita yang menilai, Bapak tidak boleh menilainya. Sudahlah.

**804. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [01:10:13]**

Bukan, ini berkaitan peristiwa itu, PPS dan PPK bisa menjelaskan.

**805. KETUA: SALDI ISRA [01:10:19]**

Tadi kan sudah dijelaskan itu video saya, saya merekamkan supaya itu bisa jadi bukti peristiwa ini. Sudah. Sudah kita tangkap semua, Pak.

**806. KUASA HUKUM TERMOHON: ZAHRU ARQOM [01:10:27]**

Berkaitan penambahan segel dan (...)

**807. KETUA: SALDI ISRA [01:10:29]**

Sudah juga dijelaskan tadi.  
Pihak Terkait, ada yang mau ditanyakan? Cukup? Cukup? Bawaslu, terkait dengan ini, ada yang mau ditambahkan?

**808. BAWASLU: SHOHIBUS TSANI [01:10:42]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Jadi, sesuai dengan LHB pengawas TPS, memang dari TPS, kotak suara itu masih seperti itu sampai dipindah ke balai desa.

**809. KETUA: SALDI ISRA [01:10:52]**

Ya.

**810. BAWASLU: SHOHIBUS TSANI [01:10:53]**

Sehingga, itu didampingi oleh pengawas desa kami. Terus, pengawas desa menghubungi Panwasdam atas kejadian tersebut.

**811. KETUA: SALDI ISRA [01:11:02]**

Oke.

**812. BAWASLU: SHOHIBUS TSANI [01:11:02]**

Sehingga Panwascam atas nama Mas Rohman itu datang ke Balai Desa Karangturi, bersama salah satu Anggota PPK. Karena menunggu lama, tidak ada ... apa namanya ... tidak ada saksi juga, akhirnya Panwascam sekitar pukul 5 lebih itu memberikan saran agar segera diantar ke kantor PPK, demi keamanan.

Demikian, Yang Mulia, terima kasih.

**813. KETUA: SALDI ISRA**

Cukup, ya? Cukup semua?

**814. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:11:31]**

Izin, Yang Mulia.

**815. KETUA: SALDI ISRA [01:11:31]**

Ya.

**816. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:11:34]**

Jika, diperkenankan dengan kebijaksanaan Yang Mulia. Kami mau juga mendalami terkait dengan apa yang disampaikan oleh Bawaslu, Yang Mulia.

**817. KETUA: SALDI ISRA [01:11:41]**

Oh, enggak boleh nannya Bawaslu, biar kita saja.

**818. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:11:43]**

Baik, Yang Mulia.

**819. KETUA: SALDI ISRA [01:11:45]**

Enggak dari ... dari se ... sejak awal sidang, enggak boleh ada Kuasa Hukum nanya Bawaslu.

**820. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERFANDI [01:11:49]**

Baik, makanya kami meminta izin, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

**821. KETUA: SALDI ISRA [01:11:52]**

Cukup, ya? Cukup semua?

**822. KUASA HUKUM [01:11:57]**

Cukup, Yang Mulia.

**823. KETUA: SALDI ISRA [01:11:59]**

Oke. Dengan demikian, ini ada tambahan bukti, Pemohon memberikan tambahan Bukti P-7 sampai dengan P-10, ya? Itu sudah masuk rekaman-rekaman suara tadi, itu?

**824. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 44-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAMBANG WAHYU GANINDRA [01:12:10]**

Sudah, Yang Mulia.

**825. KETUA: SALDI ISRA [01:12:10]**

Oke, kita sahkan.

**KETUK PALU 1X**

Dengan demikian, selesai untuk Perkara Nomor 44. Ini yang Jawa Tengah belum selesai, masih tinggal dua. Kami berterima kasih kepada Pemohon dengan para Saksinya.

Ibu nanti kalau pergi pemilihan juga, dekat-dekatan berdua, Bu, ya, biar orang kenal semua, begitu.

Oke. Termohon dan Kuasa Termohon dengan para Saksinya, Pihak Terkait dengan Saksi, Bawaslu. Ini untuk Perkara Nomor 44 dinyatakan selesai, namun demikian karena masih ada dua nomor lagi, akan dilanjutkan nanti.

Nah, kita tanya nih Pak Afif, maunya pukul berapa kita lanjutkan? 18.30? 19.00?

**826. TERMOHON: M AFIFUDDIN [01:13:01]**

19.00.

**827. KETUA: SALDI ISRA [01:13:02]**

19.00.

Bu Lolly? 19.00. Kita semua sepakat, ya. Sebetulnya, Yang Mulia Pak Arsul usul 18.30 supaya cepat.

**828. TERMOHON: M AFIFUDDIN [01:13:11]**

Boleh juga.

**829. KETUA: SALDI ISRA [01:13:14]**

Sudahlah. Kita ikutlah.

Kalau begitu sidang ini kita ... apa ... kita skors sampai dengan pukul 19.00. Terima kasih, semua.

**KETUK PALU 1X**

**SIDANG DISKORS PUKUL 17.46 WIB**

**SKORS DICABUT PUKUL 18.55 WIB**

**830. KETUA: SALDI ISRA [01:16:02]**

Kita lanjutkan, ya. Skor sidang dicabut.

**KETUK PALU 1X**

Assalamualaikum wr.wb. Selamat malam, salam sejahtera untuk kita semua. Sekarang kita lanjutkan untuk Perkara Nomor 65, ini Pemohonnya Partai NasDem. Sebelum dilanjutkan, kami mau cek dulu Saksi ya, dari Pemohon. Pemohon mengajukan 5 orang Saksi dan 1 orang Ahli, betul?

Oke kita cek.

Saksi Ahmad Majidun. Terima kasih.

Saksi Pata Hindra Aryanto. Oke, terima kasih.  
Saksi Khairul Ahmadi.  
Saksi Farizan Hasmi.  
Saksi Bagas Baskara.  
Lalu, Ahli Kurnia Saleh.

**831. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KURNIA SALEH [01:17:23]**

Hadir, Yang Mulia.

**832. KETUA: SALDI ISRA [01:17:25]**

Oke, Kurnia Saleh.  
Saksi Termohon, Bapak Samsul Huda.  
Bapak Yustinus.  
Bapak Wakhid Thoyib.  
Bapak Isyadi.  
Bapak Muhammad Machruz. Hadir.  
Pihak Terkait, ada saksinya?

**833. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [01:17:58]**

Izin, Yang Mulia. Tidak ada.

**834. KETUA: SALDI ISRA [01:17:59]**

Tidak ada, ya. Kami mau cek Saksi Termohon, Bapak Samsul Huda. Penyelenggara atau bagaimana? Apa sekarang jabatan? Oke, masih anggota KPU, ya? Kalau begitu tidak perlu disumpah. Sumpahnya melekat kepada jabatan.

**835. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:18:18]**

Semuanya penyelenggara, Yang Mulia. Masih aktif.

**836. KETUA: SALDI ISRA [01:18:20]**

Semuanya penyelenggara ini? Masih aktif?

**837. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:18:23]**

Betul, Yang Mulia.

**838. KETUA: SALDI ISRA [01:18:24]**

Oke, terima kasih. Pak Afif tadi sudah memperkenalkan Ketua KPU, ya? Atau diulangi lagi.  
Pihak Terkait, ada Prinsipal?

**839. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [01:18:37]**

Izin, Yang Mulia.

**840. KETUA: SALDI ISRA [01:18:38]**

Ya.

**841. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [01:18:39]**

Perkenalan, kami dari Kuasa Hukum Pihak Terkait. Kami sendiri Muhammad Zainuddin dan Iqbal. Serta kami menghadirkan Prinsipal (...)

**842. KETUA: SALDI ISRA [01:18:50]**

Oke.

**843. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [01:18:51]**

Bapak Toha, terima kasih.

**844. KETUA: SALDI ISRA [01:18:53]**

Terima kasih.  
Kuasa Pemohon dikasih juga kesempatan memperkenalkan diri. Silakan! Nanti dibilang enggak adil pula.

**845. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: HERDIANSYAH [01:19:03]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Perkenalkan nama saya Herdiansyah dari Partai NasDem dan sebelah kiri saya, Rio Chandra Kesuma.

**846. KETUA: SALDI ISRA [01:19:12]**

Oke.  
Kuasa Termohon.

**847. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [01:19:14]**

Terima kasih, Yang Mulia. Kami Ali Nurdin dari Kantor Hukum Ali Nurdin & Partners. Bersama kami hadir tim lawyer satu lagi, Pak Subagyo Ari Darmo, Yang Mulia.

**848. KETUA: SALDI ISRA [01:19:22]**

Oke, terima kasih.  
Dari Bawaslu, Bu Lolly. Silakan!

**849. BAWASLU: LOLLY SUHENTY [01:19:28]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Hadir pada kesempatan ini, Ibu Diana dari Bawaslu provinsi. Lalu, ada Pak Sidiq dari Bawaslu Klaten, Pak Lilik dari Boyolali. Lalu, Pak Eko dari Sukoharjo dan Pak Setyo Puji dari Surakarta.  
Demikian, Yang Mulia.

**850. KETUA: SALDI ISRA [01:19:43]**

Terima kasih.  
Isu sentral yang mau dipersaksikan malam ini adalah Pemohon ini merasa telah mengalami pengurangan sebanyak 11.539.000. Itu ya, itu. Jadi, kita mau mendengar kesaksian terkait dengan ini. Pemohon, mau dimulai dari Saksi yang mana?

**851. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:20:14]**

Saya mohon izin, Yang Mulia.

**852. KETUA: SALDI ISRA [01:20:15]**

Oh sebentar, mohon maaf, ini belum disumpah, lupa ini. Ini karena tidak pernah sidang malam ini. Pertama, kita ambil dulu sumpah

Ahli. Silakan Ahli ke depan! Ahli belum memberikan keterangan agama. Agama? Disumpah dengan Islam, ya?  
Silakan, Yang Mulia!

**853. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [01:20:50]**

Terima kasih, Yang Mulia Ketua.  
Ahli, ikuti lafal sumpah Ahli yang akan saya tuntunkan. Ya.  
"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi (...)

**854. KETUA: SALDI ISRA [01:21:07]**

Sebagai Ahli.

**855. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [01:21:09]**

Sebagai ahli. Ulangi.  
"Akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain daripada yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya."

**856. AHLI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH [01:20:50]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain daripada yang sebenarnya, sesuai dengan keahlian saya.

**857. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [01:21:22]**

Ya, terima kasih.

**858. KETUA: SALDI ISRA [01:21:23]**

Terima kasih.  
Ahli, silakan kembali ke tempat.  
Seluruh Saksi Pemohon diminta hadir! Semuanya beragama Islam. Semuanya beragama Islam. Ada Katolik satu? Pak Yustinus, ya? Oke, ya. Pak, apa namanya? Pata Hindrayanto. Ini salah menulisnya di sini, mohon maaf, Pak. Katolik atau Prote ... Katolik? Mohon maaf, Pak, ya.  
Silakan, Yang Mulia!

**859. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [01:22:10]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.



Para Bapak yang beragama Islam terlebih dahulu. Ikuti lafal sumpah yang akan saya tuntunkan.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain daripada yang sebenarnya."

**860. SAKSI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH [01:22:21]**

Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain daripada yang sebenarnya.

**861. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [01:22:40]**

Ya.

Yang beragama Katolik, ya. Ikuti lafal janji yang akan saya tuntunkan. Ya.

"Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain daripada yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya."

**862. SAKSI BERAGAMA KRISTEN DISUMPAH [01:22:51]**

Saya berjanji sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain daripada yang sebenarnya. Semoga Tuhan menolong saya.

**863. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [01:23:05]**

Ya.

Terima kasih, Yang Mulia Ketua.

**864. KETUA: SALDI ISRA [01:23:07]**

Terima kasih.

Para Saksi, silakan kembali ke tempat. Kembali ke tempat duduk masing-masing!

Dengan izin kita bersama, kita minta dulu Ahli, ya, untuk menyampaikan keterangan, poin-poinnya saja karena kita sudah menerima makalahnya. Nanti kalau dirasa ada tanya-jawab, tapi kalau kami merasa tidak perlu tanya-jawab, tidak kita lanjutkan dengan tanya-jawab.

Silakan, Ahli!

**865. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KURNIA SALEH [01:23:36]**

Baik.  
Assalamualaikum wr. wb.

**866. KETUA: SALDI ISRA [01:23:41]**

Walaikum salam wr. wb.

**867. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KURNIA SALEH [01:23:44]**

Yang kami hormati, Majelis Hakim Konstitusi, Majelis Panel, yang kami hormati Penasihat Hukum dari Pihak Pemohon atau Prinsipal, yang kami hormati Termohon, Kuasa Hukum Termohon, juga para Saksi. Yang kami hormati pula Pihak Terkait dan juga yang kami hormati, pihak dari Bawaslu RI.

Yang Mulia Majelis Konstitusi, yang kami hormati. Pada hari ini izinkan kami menyampaikan keterangan Ahli dan semoga ini dapat menjadi pertimbangan bagi Majelis, juga referensi bagi kita bersama, juga dapat menjadi khazanah tambahan baru di dunia dimensi ilmu ketatanegaraan.

Yang Mulia Majelis Hakim Konstitusi, yang kami hormati. Di awal ini kami ingin memaparkan terkait dengan kedudukan Mahkamah Konstitusi dalam sengketa pemilu.

**868. KETUA: SALDI ISRA [01:24:41]**

Kalau itunya dilewati saja, Ahli, ya.

**869. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KURNIA SALEH [01:24:43]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Namun, yang ingin kami garis bawahi mengapa ini penting untuk kami sedikit sampaikan, ini mengenai perdebatan yang dari 2008 sebetulnya sudah diselesaikan oleh Majelis Hakim Konstitusi terkait perdebatan apakah Mahkamah Konstitusi memiliki kewenangan pula di luar daripada memutus sengketa hasil pemilihan umum? Maka hal ini perlu kami jawab. Bahwa ada tiga hal yang ingin kami sampaikan mengapa kemudian bagi kami, Mahkamah Konstitusi juga memiliki kewenangan untuk memeriksa di luar daripada sengketa hasil, termasuk

dalam sengketa proses. Tiga hal tersebut kami rangkum dalam pengertian pertama secara filosofis, sosiologis, dan juga yuridis.

Secara filosofis. Pertama, MK dimaknai sebagai the guardian of constitution, pengawal demokrasi, pelindung hak konstitusional dan Hak Asasi Manusia yang dijalankan sekaligus. Jika kita berbicara dalam konteks itu, maka tentu MK dapat menjangkau lebih jauh untuk memeriksa sengketa proses, dalam hal ini pelanggaran administrasi pemilu yang sifatnya TSM.

Secara filosofis, juga yang menjadi catatan kami untuk menjadi the guardian of constitution tadi, MK menggunakan instrumennya dalam fungsinya sebagai the interpreter of constitution. Dengan menafsirkan konstitusi yang menggunakan model interpretasi sistematis, jika kita berbicara mengenai original intent pada Pasal 24C ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945, betul bahwa kewenangan MK itu untuk memeriksa, untuk mengadili, dan memutuskan sengketa hasil.

Namun, ketika kita menggunakan pendekatan penafisiran konstitusi secara interpreter of constitution, pendekatan secara teleologis, maka pemaknaan terhadap kewenangan MK jauh lebih luas. Maka Pasal 24C ayat (1) huruf d ini ingin kami gunakan, kami sandingkan dengan ketentuan Pasal 22E ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 yang tidak dapat dipisahkan. Menjadi problematik, bila MK hanya diberikan batasan untuk memeriksa sengketa hasil. Bagaimana kemudian MK dapat mampu menjawab terkait dengan tujuan dilaksanakannya pemilu? Prinsip diselenggarakannya pemilu pada Pasal 22E ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945 yang mengatur bahwa pemilihan umum dilaksanakannya secara langsung, umum, bebas, rahasia, jujur, dan adil setiap lima tahun sekali atau luber jurdil.

Majelis Hakim Yang Mulia, yang kami hormati. Secara filosofis juga ada yang ingin kami garis bawahi. Bahwa ketika kita melihat konstitusi secara tekstual atau original intent, kita harus memahami bahwa konstitusi kita ini telah dilakukan amendemen, jika kita menggunakan perspektif teori dari Kenneth Clinton Wheare, yang menyampaikan bahwa amendemen konstitusi itu dapat dilakukan melalui beberapa instrumen beberapa hal.

Pertama, ada some primary forces, ada formal amendment, ada judicial interpretation, ada usage dan juga ada inconvention. Nah, jika kita berbicara mengenai hal ini, maka sesungguhnya Undang-Undang Dasar 1945 pada Pasal 24C ayat (1) terkait dengan kewenangan ini, telah mengalami pergeseran, jika kita menggunakan pendekatan dan perbandingan, maka tentu kita masih ingat dalam Putusan MK Nomor 138 Tahun 2009, kita mengetahui dan memahami, ternyata MK dapat mengadili, memeriksa, dan menguji, maksud kami menguji Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang terhadap Undang-Undang Dasar, padahal sampai dengan hari ini kita baca secara original intent, belum

ada rasa-rasanya terkait dengan kewenangan MK menguji Perpu, tapi fakta itu kita terima sampai dengan hari ini.

Maka dari itulah, Yang Mulia Majelis, kami melihat terkait dengan hal ini bahwa pemaknaan atas Pasal 24C ayat (1) Undang-Undang Dasar ini, tidak hanya menggunakan pemaknaan secara original intent, tetapi dapat pula menggunakan tafsir teleologis, yang mana tafsir teleologis ini salah satu poinnya itu adalah berfokus pada tujuan dan terkait dengan pasal yang dimaksud ini tujuannya apa? Dan tentu kita memahami bahwa prinsip penyelenggaraan pemilu ini didasarkan dari prinsip penyelenggaraan pemilu yang luberjurdil sebagaimana yang kami maksudkan tadi.

Namun, sebelum kami melanjutkan tentu kami ingin mengutip sedikit (...)

**870. KETUA: SALDI ISRA [01:28:56]**

Tolong waktunya diringkas, ya!

**871. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KURNIA SALEH [01:28:57]**

Baik.

**872. KETUA: SALDI ISRA [01:28:57]**

Ini waktu paling lama 7 menit.

**873. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KURNIA SALEH [01:28:59]**

Baik.

Kami ingin mengutip sedikit salah satu pendapat dari Hakim MK di dissenting opinion, bunyinya kurang lebih seperti ini.

“MK tidak memasung dirinya dengan tafsir sempit hanya sebatas angka, jika Mahkamah memasung diri hanya sebatas angka, upaya mewujudkan pemilu berintegritas tidak ubahnya seperti mencari jarum dalam tumpukan jerami”.

Oleh karenanya perdebatan perihal apakah MK harus berwenang untuk memeriksa perselisihan angka saja harus diakhiri dan kami memahami itu mengutip dari penelitian dari Pan Mohamad Faiz, “bahwa sesungguhnya MK terkait dengan kewenangan memeriksa sengketa proses itu sebetulnya telah selesai pada tahun 2008”. Pada saat MK memutus perselisihan hasil pemilukada terkait dengan Pemilukada Jawa Timur pada waktu itu.

Yang Mulia Majelis, yang kami hormati. Selanjutnya kami ingin menerangkan terkait dengan bagaimana korelasi terkait dengan penyelenggaraan pemilu yang kenapa harus memiliki etika? Kenapa harus memiliki pemahaman? Dan juga kenapa harus mengedepankan prinsip dan asas dalam penyelenggaraan pemilu yang luberjurdil tadi? Kami ingin menegaskan bahwa terdapat korelasi serius terkait dengan tidak idealnya aktor penyelenggaraan pemilu dengan penyelenggaraan pemilu yang terlaksana secara luberjurdil. Dan faktor ini merupakan faktor kunci dari terselenggaranya pemilu yang luberjurdil. Artinya kami ingin menerangkan ada korelasi dan relevansi bagaimana terkait dengan sikap, perilaku, dan juga dimensi daripada pribadi organ penyelenggaraan pemilu dengan kesuksesan pemilu dengan prinsip luberjurdil tadi.

Maka terdapat beberapa penelitian yang kebetulan menggarisbawahi ada korelasi serius ketika ada organ penyelenggara pemilu yang rupa-rupanya tidak mengedepankan prinsip sebagai penyelenggara pemilu dengan menggunakan prinsip luberjurdil tadi. Misalnya seperti penelitian Ratna Solihah tahun 2019 yang mengatakan, "Pemilu serentak memerlukan modifikasi pada sistem pemilu tanpa beban sistem dan seterusnya", yang pada intinya ada terkait dengan kecurangan praktik politik uang dan seterusnya, juga terselenggaranya terkait dengan TSM.

Nah, mungkin yang masih segar dalam ingatan kita ada beberapa Putusan MK terkait dengan Pilpres, ada juga telah kami sebutkan tadi Putusan MK terkait dengan PemiluKada, yang kesemuanya itu diperiksa oleh MK, meskipun sebagiannya khususnya di Pilpres itu tidak terbukti adanya pelanggaran TSM (pelanggaran administratif secara terstruktur, sistematis, dan juga masif).

Namun, adanya pemeriksaan dan keberanian MK dalam memeriksa pemilu pelanggaran administratif yang diduga TSM tadi, yang didalilkan oleh Para Pihak khususnya Pihak Pemohon ini menjadi yurisprudens, ini menjadi preseden. Bahwa rupanya MK mampu untuk menggali itu, tapi kita harus memahami bahwa kedudukan MK tersebut tidak lain dan tidak bukan untuk memutus sengketa hasil, yang mana sengketa hasil ini ada para pihak yang dirugikan terkait dengan penyelenggaraan pemilu yang mana ada dugaan ditemukan pelanggaran administratif yang bersifat TSM tadi. Maka dari itulah, Yang Mulia Majelis Konstitusi yang kami hormati. Sesungguhnya kami di sini juga ingin menggarisbawahi bahwa kita sangat penting untuk yang namanya mengedepankan etika dalam penyelenggaraan pemilu, khususnya bagi kita semua lembaga penyelenggara pemilu, karena kita mengingat pendirian negara kita ini kita mengingat dibesarkan pada Undang-Undang Dasar Kilat kalau kata Bung Karno.

Namun, pendirian Undang-Undang Dasar Kilat kita ini, tidak bakal menjadi masalah besar, karena ternyata dalam konteks penyelenggaraan bernegara itu didasarkan kepada semangat kebangsaan yang kalau kita mengutip pendapat Soerjono Soekanto rupanya terkait dengan efektivitas penegakan hukum, kalau kita boleh meminjam itu ada lima faktor, namun ketika kita gali lagi rupanya yang paling penting dalam penegakan hukum terkait juga hukum pemilu bagi kami adalah terkait dengan person-nya, terkait dengan aktornya, terkait dengan penyelenggaranya, sehingga ketika memang itu sudah dijalankan dengan sepenuhnya, mau bagaimanapun konsepsi, mau bagaimanapun konteks dalam penyelenggara pemilu, sesibuk apa pun, sepadat apa pun, apalagi dalam dua hal penyelenggara pemilu 2 tahun ... 2 periode terakhir ini, kita dibenturkan dengan pemilu serentak, maka itu tidak menjadi soal sepanjang memang organnya, aktornya, person dari penyelenggara pemilu itu betul-betul mengedepankan prinsip penyelenggara pemilu yang luberjurdil.

Oleh itulah kami menutup terkait dengan hal ini, kami menegaskan kembali dan berharap tidak ada lagi perdebatan bahwa MK itu tidak berwenang menangani sengketa proses, karena ini wilayahnya perBawaslu, ini wilayahnya PTUN, maka kami garis bawah sejak 2008 mengutip pendapat salah satu hakim MK tadi, itu perdebatan itu sebetulnya sudah berakhir.

Demikian mungkin, Majelis, dari kami, kami ucapkan terima kasih.  
Assalamualaikum wr.wb.

**874. KETUA: SALDI ISRA [01:34:01]**

Walaikum salam wr.wb.

Terima kasih ya, jadi kita tidak mendalami keterangan Ahli karena itu cukup Hakim yang mendalami nanti, terima kasih, Ahli. Kalau ada pekerjaan lain dispersilakan. Silakan!

**875. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KURNIA SALEH [01:34:15]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.

**876. KETUA: SALDI ISRA [01:34:18]**

Sama-sama. Sebab kalau Ahli lama-lama ditahan, terganggu pekerjaan Ahli ini. Ada lagi ini yang mau didiskusikan kasus konkret?

Kita masuk sekarang ke Saksi. Pemohon mau mulai dari saksi siapa?

**877. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:34:50]**

Ya, mungkin kami ingin memulai dari Saksi Ahli Khairul Ahmadi.

**878. KETUA: SALDI ISRA [01:34:55]**

Dari (...)

**879. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:34:57]**

Khairul Ahmadi kemudian (...)

**880. KETUA: SALDI ISRA [01:34:58]**

Khairul Ahmadi, ya.

**881. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:35:00]**

Kemudian Farizan Hazmi.

**882. KETUA: SALDI ISRA [01:35:02]**

Farizan Hazmi.

**883. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:35:04]**

Setelahnya Bagas Baskara, Yang Mulia.

**884. KETUA: SALDI ISRA [01:35:04]**

Oke.

**885. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:35:10]**

Selanjutnya Pata Hindra Aryanto.

**886. KETUA: SALDI ISRA [01:35:08]**

Oke.

**887. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:35:12]**

Dan terakhir Ahmad Majidun. Terima kasih, Yang Mulia.

**888. KETUA: SALDI ISRA [01:35:14]**

Oke. Pak Khairul, apa yang mau Bapak jelaskan terkait dengan pokok persoalan yang dimohonkan oleh Pemohon ini?

**889. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:35:32]**

Baik.

**890. KETUA: SALDI ISRA [01:35:33]**

Pemilu kemarin, Bapak sebagai apa?

**891. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:35:34]**

Baik, terima kasih, Yang Mulia.  
Saya Khairul Ahmadi sebagai saksi mandat resmi dari DPD NasDem Sukoharjo.

**892. KETUA: SALDI ISRA [01:35:45]**

Jadi Bapak Khairul ini saksi mandat, ya?

**893. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:35:48]**

Benar, Yang Mulia.

**894. KETUA: SALDI ISRA [01:35:49]**

Saksi mandat di mana, Pak?



**895. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:35:51]**

NasDem Sukoharjo.

**896. KETUA: SALDI ISRA [01:35:52]**

Di tingkat kabupaten? Provinsi?

**897. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:35:54]**

Ya, tingkat kabupaten Sukarjo.

**898. KETUA: SALDI ISRA [01:35:52]**

Silakan, Pak ... apa ... ini karena ... apa namanya ... Sukoharjo termasuk salah satu yang ... apa ... kabupaten yang didalilkan ya, yang itu didalilkan ada kehilangan sekitar 5.000 suara, lebih dari 5.000 suara. Silakan, Pak!

**899. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:36:22]**

Baik, sebelumnya saya selain sebagai Saksi mandat, saya juga sebagai sekretaris DPD NasDem Sukoharjo.

**900. KETUA: SALDI ISRA [01:36:34]**

Oke.

**901. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:36:34]**

Di sini saya akan menyampaikan pokok keterangan yang saya akan sampaikan bahwasanya pada waktu pelaksanaan Pleno Rekapitulasi di Kabupaten Sukoharjo, kami tidak melakukan penandatanganan.

**902. KETUA: SALDI ISRA [01:36:53]**

Oke, saya mulai dari bawah dulu, Pak.

**903. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:36:55]**

Baik.

**904. KETUA: SALDI ISRA [01:36:55]**

Ini dari 5.000-an suara ini, ini berapa TPS, Pak, di Kabupaten Sukoharjo ini yang Bapak permasalahan?

**905. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:37:00]**

Itu mungkin nanti Saksi Ahli mungkin, ya.

**906. KETUA: SALDI ISRA [01:37:04]**

Oh, kan, bukan?

**907. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:37:06]**

Apa namanya ... Saksi yang lain. Saya kurang tahu, Pak.

**908. KETUA: SALDI ISRA [01:37:09]**

Oke, Bapak mau hanya mau menyampaikan Bapak tidak menandatangani rekap di tingkat kabupaten?

**909. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:37:16]**

Ya.

**910. KETUA: SALDI ISRA [01:37:16]**

Apa lagi?

**911. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:37:16]**

Kemudian karena saya tidak menandatangani, karena ada arahan dari ... apa namanya ... ketua kami, Ketua DPD kami, kemudian karena adanya informasi-informasi bahwasanya ada pengurangan atau migrasi suara tersebut.

**912. KETUA: SALDI ISRA [01:37:37]**

Ini arahan dari ketua DPD, ya?

**913. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:37:41]**

Ya.

**914. KETUA: SALDI ISRA [01:37:41]**

Karena adanya kekurangan suara dan segala macamnya itu.

**915. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:37:42]**

Ya.

**916. KETUA: SALDI ISRA [01:37:42]**

Bapak ketahui enggak, itu di Kabupaten Sukoharjo itu berapa kecamatan?

**917. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:37:48]**

12.

**918. KETUA: SALDI ISRA [01:37:51]**

12 kecamatan, itu kan sebelum sampai ke kabupaten ada rekap di tingkat kecamatan, ya?

**919. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:37:55]**

Ya, benar.

**920. KETUA: SALDI ISRA [01:37:56]**

Tolong mik Anda dimatikan dulu di situ! Ya, ya? Dari 12 kecamatan ini, itu berapa sih Saksi Mandat yang tanda tangan dan tidak tanda tangan di tingkat kecamatan?

**921. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:38:07]**

Di tingkat kecamatan yang sejauh ini saya ketahui waktu itu tidak ada, Yang Mulia, tidak ada yang melakukan penandatanganan.

**922. KETUA: SALDI ISRA [01:38:15]**

Tidak ada yang tanda tangan, ya?

**923. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:38:15]**

Ya.

**924. KETUA: SALDI ISRA [01:38:15]**

Di semua kecamatan?

**925. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:38:18]**

Ya.

**926. KETUA: SALDI ISRA [01:38:18]**

di Sukoharjo?

**927. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:38:21]**

Ya.

**928. KETUA: SALDI ISRA [01:38:21]**

Dengan alasan yang sama?

**929. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:38:21]**

Ya.

**930. KETUA: SALDI ISRA [01:38:21]**

Ada arahan?

**931. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:38:23]**

Ada arahan.

**932. KETUA: SALDI ISRA [01:38:24]**

Karena dianggap ada kerugian suara, ya?

**933. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:38:28]**

Ya.

**934. KETUA: SALDI ISRA [01:38:29]**

Nanti akan saya tanya di tingkat. Penyelenggara! Saya kalau boleh diberi tahu, betul enggak ... apa ... KPU, KPU Sukoharjo? Apakah benar di 12 kecamatan itu Saksi Mandatnya tidak tanda tangan? Cuma NasDem saja yang tidak tanda-tangan? Yang lain tanda tangan?

**935. SAKSI DARI TERMOHON: ISYADI [01:38:54]**

Ada satu partai lain yang tidak tanda tangan.

**936. KETUA: SALDI ISRA [01:38:54]**

Partai apa?

**937. SAKSI DARI TERMOHON: ISYADI [01:38:54]**

Demokrat di tingkat kabupaten, Yang Mulia.

**938. KETUA: SALDI ISRA [01:38:57]**

Demokrat di tingkat Kabupaten ya, oke. Ini berarti konsisten dari ... apa namanya ... di kabupaten ya, dengan ada di kecamatan. Nanti saya akan tanya Saksi Mandat di tingkat kecamatan. Ada yang Saksi Mandat di tingkat kecamatan, enggak? Ada enggak, Pak? Tidak ada, ya? Oke.

Apa lagi yang mau disampaikan?

**939. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:39:20]**

Mungkin itu.

**940. KETUA: SALDI ISRA [01:39:22]**

Pak Khairul cukup, ya?

**941. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:39:24]**

Cukup.

**942. KETUA: SALDI ISRA [01:39:26]**

Oke. Terima kasih. Yang penting poinnya tersampaikan ke Hakim, Pak, nanti Hakim yang akan menilai.

Pak Fahrizan. Bapak pindah ke depan, Pak! Duduk di sebelah lawyer itu! Gantikan tempat ahli, Pak, siapa tahu lima tahun lagi jadi ahli di sini. Doa itu harus diamankan, siapa tahu mabrur. Pak Fahrizan, ketika pemilu, Bapak apa posisinya, Pak?

**943. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:39:54]**

Ketika pemilu, izin, kami satu, sebagai bendahara partai di tingkat Kabupaten Boyolali.

**944. KETUA: SALDI ISRA [01:39:58]**

Oke, bendahara partai. Apa lagi, Pak?

**945. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:40:01]**

Dua, kami sebagai Komisi Saksi.

**946. KETUA: SALDI ISRA [01:40:04]**

Komisi Saksi?

**947. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:40:05]**

Yang mengkoordinir saksi di Boyolali.

**948. KETUA: SALDI ISRA [01:40:07]**

Komisi Saksi, ya? Ini kalau bendahara itu cocok jadi ... apa tuh ... Komisi Saksi karena ada hubungannya dengan pembayaran. Apa lagi?

**949. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:40:15]**

Yang ketiga, kami secara pribadi dimandatkan sebagai Saksi Pleno Tingkat Kabupaten.

**950. KETUA: SALDI ISRA [01:40:21]**

Saksi Mandat, ya?

**951. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:40:22]**

Ya, Saksi Mandat.

**952. KETUA: SALDI ISRA [01:40:23]**

Saksi Mandat Pleno kabupaten apa?

**953. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:40:28]**

Kabupaten Boyolali.

**954. KETUA: SALDI ISRA [01:40:30]**

Boyolali ... Mandat Kabupaten Boyolali. Oke Pak, itu pertanyaannya sama, Pak. Itu di Boyolali ada berapa kecamatan, Pak?

**955. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:40:41]**

Boyolali, kami ada 22 kecamatan.

**956. KETUA: SALDI ISRA [01:40:44]**

22 kecamatan. Bapak tanda tangan enggak, di tingkat kabupaten?

**957. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:40:46]**

Saya tidak tanda tangan untuk DPR RI di tingkat kabupaten.

**958. KETUA: SALDI ISRA [01:40:51]**

Tidak tanda tangan, ya? Saksi Mandatnya berapa orang ketika itu?

**959. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:40:54]**

Saya sendiri.

**960. KETUA: SALDI ISRA [01:40:55]**

Sendiri, jadi tidak tanda tangan, ya?

**961. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:40:56]**

Nggih.

**962. KETUA: SALDI ISRA [01:40:57]**

Oke, saya turunkan lagi. Dari 22 kecamatan yang ada di Kabupaten Boyolali, adakah yang ditandatangani oleh saksi mandat di tingkat rekap kecamatan?

**963. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:41:07]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**964. KETUA: SALDI ISRA [01:41:08]**

Tidak ada juga, ya? Jadi, serupa ya, dengan yang ada di ... tadi Sukoharjo, ya?



**965. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:41:13]**

Betul, Yang Mulia.

**966. KETUA: SALDI ISRA [01:41:14]**

Itu ada arahan dari pimpinan juga?

**967. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:41:17]**

Ya, Yang Mulia.

**968. KETUA: SALDI ISRA [01:41:18]**

Oke. Ada arahan juga karena dianggap ada suara yang tidak cocok, ya?

**969. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:41:22]**

Ya, Yang Mulia.

**970. KETUA: SALDI ISRA [01:41:23]**

Oke. Ada lagi yang mau disampaikan?

**971. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:41:27]**

Saya ingin sedikit menyampaikan pada kapasitas tadi. Jadi, memang posisinya kalau kami di Boyolali itu karena kami terbuka, Yang Mulia. Enggak punya anggaran buat bikin saksi TPS.

**972. KETUA: SALDI ISRA [01:41:38]**

Ya.

**973. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:41:38]**

Jadi, otomatis kami tidak punya C.Salinan, sehingga ketika kami ada saksi di kecamatan dan kabupaten itu ya, cuma sebatas menyimpan saja. Tidak bisa mengkonfrontir hasil, tidak bisa protes mengajukan

keberatan. Padahal tadi ada informasi sebagai yang disebutkan saksi dari Sukoharjo. Ya, tapi kami cuma bisa ikut gitu saja, Yang Mulia. Tapi kami ikhtiarnya adalah tidak menandatangani Berita Acara.

**974. KETUA: SALDI ISRA [01:42:07]**

Jadi, memang sejak dari TPS enggak punya saksi?

**975. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:42:09]**

Kalau di Boyolali kebetulan kami tidak ada, Yang Mulia. Kami sempat, karena tidak ada anggarannya itu, Yang Mulia.

**976. KETUA: SALDI ISRA [01:42:15]**

Oke.

**977. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:42:16]**

Jadi ngeluarin mandat, tapi enggak ada C yang balik karena enggak ada duit.

**978. KETUA: SALDI ISRA [01:42:21]**

Ya, itu, nanti saya tanya sama Pak Surya Paloh, ini kenapa enggak dikasih.

**979. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:42:26]**

Ya, Yang Mulia. Kasihan kami, Yang Mulia.

**980. KETUA: SALDI ISRA [01:42:28]**

Ya, apalagi kalau bendahara bilang kasihan itu udah tahulah kita ini, problemnya.

Ada lagi yang mau disampaikan?

**981. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:42:38]**

Kami di KSN jadi direktur, juga jabatannya direktur, enggak ada gaji direkturnya, Yang Mulia. Terima kasih.

**982. KETUA: SALDI ISRA [01:42:43]**

Oke, ada lagi? Cukup?

**983. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:42:46]**

Cukup.

**984. KETUA: SALDI ISRA [01:42:47]**

Oke, enggak apa-apa, ini kita bikin aja suasananya santai begitu. Toh kalau nanti yang terpilih belum tahu juga akan ingat kita setelah terpilih.

Oke, berikutnya Bapak Bagas. Pak Bagas, silakan! Pak Bagas ini ketika pemilu sebagai apa? Di partai sebagai apa dulu?

**985. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:43:17]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**986. KETUA: SALDI ISRA [01:43:18]**

Ya.

**987. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:43:18]**

Di partai saya sebagai wakil sekretaris, Yang Mulia.

**988. KETUA: SALDI ISRA [01:43:21]**

Wakil sekretaris di?

**989. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:43:23]**

Partai NasDem Kabupaten Klaten.

**990. KETUA: SALDI ISRA [01:43:25]**

Klaten. Oke, di pemilu?

**991. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:43:30]**

Saya merupakan Saksi Mandat untuk Pleno Kabupaten Klaten, Yang Mulia.

**992. KETUA: SALDI ISRA [01:43:36]**

Saksi Mandat Pleno di Kabupaten Klaten, ya?

**993. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:43:39]**

Betul, Yang Mulia.

**994. KETUA: SALDI ISRA [01:43:40]**

Itu di Klaten berapa kabupaten/kota, Pak? Berapa kecamatan?

**995. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:43:46]**

26 kecamatan, Yang Mulia.

**996. KETUA: SALDI ISRA [01:43:47]**

26 kecamatan, Bapak tanda tangan, enggak?

**997. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:43:51]**

Pada waktu Pleno, saya tanda tangan.

**998. KETUA: SALDI ISRA [01:43:53]**

Tanda tangan, ya?

**999. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:43:53]**

Ya.

**1000. KETUA: SALDI ISRA [01:43:54]**

Di kecamatan ada tanda tangan, enggak?

**1001.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:43:56]**

Sebagian tanda tangan, sebagian tidak, Pak.

**1002.KETUA: SALDI ISRA [01:43:59]**

Itu dari 26 itu berapa, Pak? Kalau bisa didetailkan.

**1003.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:44:00]**

Kurang lebih 15 yang tanda tangan, Pak.

**1004.KETUA: SALDI ISRA [01:44:03]**

15 tanda tangan. Berarti 11 tidak, ya?

**1005.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:44:05]**

Ya.

**1006.KETUA: SALDI ISRA [01:44:06]**

Oke. Kenapa Bapak tanda tangan, Pak?

**1007.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:44:10]**

Pada waktu itu, sudah melakukan rekapitulasi yang lumayan panjang, Pak. Jadi capek.

**1008.KETUA: SALDI ISRA [01:44:16]**

Ya. Tanda tangan saja lagi. Begitu, ya?

**1009.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:44:17]**

Ya. Tanda tangan saja biar cepat selesai begitu, Pak.

**1010. KETUA: SALDI ISRA [01:44:21]**

Nah, itu jalan keluar yang baik juga itu. Capek-capek juga, teken saja begitu.

Nah, ketika rekap di tingkat kabupaten, di Kabupaten Klaten itu, ada enggak, suara-suara yang Bapak persoalkan yang terkait dengan NasDem?

**1011. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:44:37]**

Pada waktu rep ... Rapat Pleno Kabupaten tidak ada, Yang Mulia. Soalnya pada waktu itu saya hanya memegang D.Hasil dari kecamatan, itu pun tidak lengkap.

**1012. KETUA: SALDI ISRA [01:44:46]**

Hanya memegang D.Hasil dari kecamatan, dan yang dipegang itu sama dengan yang direkap di tingkat kabu ... kabupaten?

**1013. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:44:53]**

Betul, Yang Mulia.

**1014. KETUA: SALDI ISRA [01:44:54]**

Sehingga enggak ada alasan juga untuk tidak tanda tangan, ya?

**1015. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:44:56]**

Betul, Yang Mulia.

**1016. KETUA: SALDI ISRA [01:44:57]**

Oke. Kecuali lakukan protes, lalu tidak tanda tangan, itu cocok. Tapi kalau kita tidak protes, tidak tanda tangan, enggak sinkron perbuatan namanya itu. Ada lagi, Mas Bagus?

**1017. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:45:07]**

Problematika kita sama, Yang Mulia. Jadi, kita di TPS itu tidak ada saksi.

**1018.KETUA: SALDI ISRA [01:45:12]**

Tidak ada saksi, ya.

**1019.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:45:12]**

Jadi, tidak ada yang bisa mengambilkan C-1.

**1020.KETUA: SALDI ISRA [01:45:15]**

Tidak ada yang bisa mengambil C-1. Bisa pinjam ... pinjam C-1 partai lain juga sih, sebetulnya.

**1021.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:45:20]**

Itu biasanya ada harganya, Yang Mulia.

**1022.KETUA: SALDI ISRA [01:45:24]**

Nah, ini. Saya suka ini orang jujur kayak begini. Iyalah, enggak ... enggak ada yang ... yang gratis, ya. Semuanya selalu ada harga, ya.

**1023.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:45:34]**

Betul, Yang Mulia.

**1024.KETUA: SALDI ISRA [01:45:35]**

Tapi kan kalau koalisi kan bisa saja itu, Pak Bagas. Apa lagi yang mau disampaikan?

**1025.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:45:40]**

Sudah cukup, Yang Mulia.

**1026.KETUA: SALDI ISRA [01:45:41]**

Cukup? Terima kasih. Pak Bagas sudah.  
Pak Pata. Bapak ini di partai sebagai apa, Pak?

**1027.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [01:45:50]**

Siap, Yang Mulia. Terima kasih. Saya di partai sebagai Sekretaris Partai NasDem Kota Surakarta, Yang Mulia.

**1028.KETUA: SALDI ISRA [01:45:58]**

Sekretaris, ya. Surakarta. Bapak caleg enggak, kemarin ini?

**1029.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [01:46:04]**

Caleg.

**1030.KETUA: SALDI ISRA [01:46:05]**

Terpilih?

**1031.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [01:46:07]**

Belum beruntung, Yang Mulia.

**1032.KETUA: SALDI ISRA [01:46:08]**

Kita ulang lagi nanti, lima tahun lagi.  
Kalau di pemilu?

**1033.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [01:46:13]**

Kalau di pemilu, saya sebagai tim relawan dari caleg Partai NasDem untuk DPR RI Nomor 1 atas nama Ibu Eva Yuliana, Yang Mulia.

**1034.KETUA: SALDI ISRA [01:46:22]**

Ya. Relawan, ya, tim (...)



**1035.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-  
13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA  
ARYANTO [01:46:23]**

Betul.

**1036.KETUA: SALDI ISRA [01:46:24]**

Apa ... Caleg DPR RI.  
Lalu, Saksi Mandat di tingkat kabupatennya siapa, Pak Pata?

**1037.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-  
13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO  
[01:46:33]**

Saksi tingkat kab ... tingkat Kota Surakarta, ya?

**1038.KETUA: SALDI ISRA [01:46:36]**

Ya.

**1039.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-  
13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO  
[01:46:36]**

Ada, ada nama (...)

**1040.KETUA: SALDI ISRA [01:46:37]**

Tingkat kota.

**1041.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-  
13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO  
[01:46:39]**

Saya bukan Saksi Mandat, Yang Mulia. Saksi Mandatnya ada Mbak Alisya dan Mas Itus. Saya di luar saja.

**1042.KETUA: SALDI ISRA [01:46:46]**

Tanda tangan enggak, Saksi Mandatnya?

**1043.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [01:46:48]**

Untuk di Kota Surakarta tidak tanda tangan.

**1044.KETUA: SALDI ISRA [01:46:50]**

Tidak tanda tangan. Surakarta berapa kecamatan, Pak?

**1045.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [01:46:52]**

5 kecamatan.

**1046.KETUA: SALDI ISRA [01:46:54]**

5 kecamatan. Ada enggak, di tingkat kecamatan, rekap kecamatan yang tanda tangan?

**1047.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [01:46:59]**

Di TPS dan di kecamatan tidak ada yang tanda tangan. Kalau (...)

**1048.KETUA: SALDI ISRA [01:47:04]**

Karena tidak ada saksinya di TPS.

**1049.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [01:47:05]**

Karena tidak ada saksinya kalau yang di TPS, Yang Mulia.

**1050.KETUA: SALDI ISRA [01:47:07]**

Ya, kalau ... kalau ada saksi ... enggak ada saksi, tanda tangan jadi aneh, deh.

**1051.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [01:47:12]**

Ya. Betul, Yang Mulia.

**1052.KETUA: SALDI ISRA [01:47:12]**

Oke. Apa lagi yang mau disampaikan, Pak?

**1053.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [01:47:14]**

Saya ingin menyampaikan, setelah Rapat Pleno KPU Provinsi terselenggara.

**1054.KETUA: SALDI ISRA [01:47:19]**

Ya.

**1055.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [01:47:20]**

Kami baru mengumpulkan untuk salinan C-1, Yang Mulia. Jadi, dari relawan, kemudian juga dari keluarga dan masyarakat. Itu setelah Rapat Pleno KPU Provinsi selesai. Sehingga, kami baru bergerak untuk mengumpulkan se-Jateng 5. Itu (...)

**1056.KETUA: SALDI ISRA [01:47:37]**

Setelah ada ... setelah mulai diperkirakan bahwa ini enggak dapat kursi kayaknya ini, ya?

**1057.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [01:47:43]**

Betul, Yang Mulia.

**1058.KETUA: SALDI ISRA [01:47:44]**

Nah, baru mulai bersiap.

**1059.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [01:47:45]**

Ya.

**1060.KETUA: SALDI ISRA [01:47:46]**

Yang namanya pemilu, Pak. Dapat kursi, tidak dapat kursi itu harus siap untuk sengketa.

**1061.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [01:47:50]**

Idealnya begitu, Yang Mulia.

**1062.KETUA: SALDI ISRA [01:47:51]**

Nah, itu. Ini kan saya bicara yang ideal ini saja. Pak Pata, apa lagi yang mau disampaikan?

**1063.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [01:47:57]**

Cukup, Yang Mulia.

**1064.KETUA: SALDI ISRA [01:47:58]**

Cukup, terima kasih.  
Pak Ahmad Majidun. Bapak apa jabatan di partai, Pak?

**1065.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [01:48:03]**

Saya bukan pengurus partai, Yang Mulia.

**1066.KETUA: SALDI ISRA [01:48:07]**

Tapi?

**1067.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [01:48:07]**

Saya Saksi Mandat dalam Pleno KPU Provinsi Jawa Tengah.

**1068.KETUA: SALDI ISRA [01:48:12]**

Saksi Mandat dari?

**1069.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [01:48:13]**

Partai NasDem.

**1070.KETUA: SALDI ISRA [01:48:14]**

Mandat NasDem ketika Pleno di provinsi, ya?

**1071.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [01:48:20]**

Betul, Yang Mulia.

**1072.KETUA: SALDI ISRA [01:48:21]**

Pertanyaan standarnya, Pak. Bapak tanda tangan, enggak? Pasti tidak, ya?

**1073.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [01:48:26]**

Saya ... saya tidak tanda tangan, tapi kami empat orang yang mendapat mandat, kawan kami yang menandatangani.

**1074.KETUA: SALDI ISRA [01:48:36]**

Oke, berarti NasDem tanda tangan di tingkat provinsi?

**1075.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [01:48:40]**

Saksi, kawan kami yang menandatangani.

**1076. KETUA: SALDI ISRA [01:48:43]**

Ya. Walaupun bukan Bapak, kan?

**1077. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [01:48:44]**

Betul.

**1078. KETUA: SALDI ISRA [01:48:44]**

Oke. Apa lagi yang mau disampaikan, Pak?

**1079. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [01:48:48]**

Yang Mulia (...)

**1080. KETUA: SALDI ISRA [01:48:49]**

Jangan mengeluh soal tidak ada dana saksi lagi, Pak.

**1081. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [01:48:56]**

Sejak sebelum Pleno di provinsi, kami sudah mendengarkan informasi dan laporan dari kawan-kawan di Dapil 5. Bahwa ada potensi dan ada indikasi pengurangan suara da ... yang dimiliki oleh Partai NasDem.

**1082. KETUA: SALDI ISRA [01:49:18]**

Oke. Apa itu kira-kira yang dis ... dianggap sebagai indikasi dan potensinya, Pak?

**1083. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [01:49:23]**

Laporan dari kawan-kawan di Dapil 5 ya, banyak suara dari Partai NasDem hilang.

**1084. KETUA: SALDI ISRA [01:49:32]**

Ya.

**1085.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [01:49:32]**

Kemudian, ada arahan supaya mencari Bukti C-1 dan dikumpulkan.

**1086.KETUA: SALDI ISRA [01:49:42]**

Cari Bukti C-1, ya?

**1087.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [01:49:45]**

Benar, Yang Mulia.

**1088.KETUA: SALDI ISRA [01:49:45]**

Dikumpulkan, akhirnya dapatlah sejum ... sejumlah ini, baru dibawa ke Mahkamah Konstitusi.

**1089.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [01:49:49]**

Benar, Yang Mulia.

**1090.KETUA: SALDI ISRA [01:49:50]**

Coba kalau Bapak sudah ada saksi dari tingkat TPS, enggak perlu kita repot-repot di sini ini.

**1091.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [01:49:54]**

Betul, Yang Mulia.

**1092.KETUA: SALDI ISRA [01:49:56]**

Itu. Apa lagi yang mau disampaikan, Pak? Pak Ahmad?

**1093.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [01:49:59]**

Cukup. Itu dulu.

**1094. KETUA: SALDI ISRA [01:49:59]**

Cukup, terima kasih.

Saudara Kuasa Pemohon, ada yang mau didalami ke Saksinya?

**1095. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:50:07]**

Mungkin ada, Yang Mulia.

**1096. KETUA: SALDI ISRA [01:50:09]**

Jangan mungkin! Ada atau tidak?

**1097. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:50:10]**

Ya. Ada, Yang Mulia. Satu pertanyaan, satu pertanyaan saja.

**1098. KETUA: SALDI ISRA [01:50:12]**

Silakan!

**1099. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:50:13]**

Oke.

Baik, mungkin ke Pak Khairul Ahmadi ya. Oke, Pak Khairul, tadi tidak menandatangani dengan alasan ... apa ... ada arahan dan perintah tadi. Yang mau kita perdalam itu, bagaimana, Pak, bentuk arahan, perintah, atau instruksi dari internal partai pada waktu itu? Bentuknya itu apakah semacam hanya verbal via telepon, apakah memang ada semacam instruksi tertulis atau bagaimana, Pak? Silakan, Pak Khairul!

**1100. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:50:51]**

Baik. Terima kasih, Pak.

Untuk instruksi tersebut dikeluarkan oleh ketua kami, Ketua DPD itu waktu itu wak ... via telpon, jadi waktu itu, Pak, via telpon, tapi sebelumnya ada juga dari DPW yang menyampaikan ada ... apa ... WA, bahwasanya jikalau tidak boleh menandatangani Berita Acara jikalau kita



merasa dirugikan. Seperti itu, intinya seperti itu. Kemudian, boleh kita menandatangani jika tidak ada yang dirugikan, seperti itu. Itu yang saya dapat informasinya.

Kemudian, dari Pihak Ketua menyampaikan by lisan, by phone untuk tidak menandatangani karena ada indikasi-indikasi tersebut, mungkin itu.

**1101. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:51:51]**

Selanjutnya, mungkin Saudara Saksi sebagai Saksi Mandat pada waktu itu, bagaimana proses yang berlangsung pada saat Pleno di Kabupaten Sukoharjo, Saudara Saksi?

**1102. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:52:06]**

Saat Pleno di Kabupaten Sukoharjo, saya rasa berjalan dengan lancar. Karena waktu itu saya berdua, saksi mandatnya. Jadi, saya sama teman saya, Mas Sri Hartana, pelaksanaannya cukup kondusif. Kemudian, saya ... pada waktu itu juga bergantian, seperti itu.

**1103. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:52:29]**

Apakah ada semacam protes atau kejadian khusus yang dicatatkan pada saat Pleno itu berlangsung?

**1104. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:52:36]**

Ya. Untuk DPR RI tidak ada, Yang Mulia.

**1105. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:52:39]**

Tidak ada.

**1106. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:52:40]**

Bapak.

**1107. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:52:41]**

Dan selain Saudara Saksi sebagai Saksi mandat dari Partai NasDem, apakah ada saksi peserta partai politik peserta Pemilu lainnya yang juga tidak menandatangani?

**1108. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [01:52:51]**

Untuk tingkat kabupaten, selain NasDem, ada Demokrat yang tidak menandatangani.

**1109. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:52:59]**

Tidak menandatangani.  
Oke, cukup. Mungkin izin ke Saksi selanjutnya, Yang Mulia.

**1110. KETUA: SALDI ISRA [01:53:04]**

Ya. Saya kira memang satu, rupanya pertanyaannya jadi empat jadinya.

**1111. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:53:07]**

Izin, Yang Mulia. Mohon maaf.

**1112. KETUA: SALDI ISRA [01:53:08]**

Silakan!

**1113. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:53:09]**

Baik, ke Farizan Hazmi, ya. Saksi, Saksi Mandat di Kabupaten Boyolali, ya. Saksi bagaimana ... apa ... struktur Saksi pada waktu itu, struktur komposisi mungkin manajemen Saksi, apakah memang yang saya pertanyakan begini, tadi kan Saudara Saksi hadir. Catatan saya

tadi, tidak tanda tangan atau tidak hadir. Maksud saya apakah memang pada saat dari proses Pleno di ... di tahapan rekapitulasi sebelumnya di kecamatan memang hadir, tapi tidak menandatangani. Ada Saksinya tapi tidak menandatangani, atau enggak ada, betul-betul enggak ada saksi, dan tidak menandatangani begitu. Dan bagaimana struktur Saksi pada waktu itu, apakah memang dari sebelum dari saat di tingkat TPS betul-betul tidak ada begitu, saksinya?

Baik. Silakan, Saudara Saksi!

**1114.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:54:03]**

Izin menjawab, Yang Mulia.

Soal struktur, satu, untuk tingkat TPS Boyolali itu ada 3.409 TPS. Kami Komisi Saksi bikin mandat sekitar 300-an, tapi karena mandatnya enggak ada amplopnya, enggak ada yang balik jadi C-1. Itu untuk tingkat TPS.

Di tingkat kecamatan, kami berhasil membentuk Saksi dan nampaknya Saksi berangkat ke rekapitulasi, tapi atas arahan dari kami, Saksi diminta untuk tidak tanda tangan. Maka 22 saksi kecamatan tidak ada yang bertanda tangan.

Saya secara pribadi sebagai saksi tingkat kabupaten, melihat ada beberapa hal tadi yang sudah kita bahas, akhirnya juga memutuskan untuk tidak menandatangani. Karena memang selain ada informasi migrasi tadi, ada juga kalau kami karena di Komisi Saksi mendapatkan surat dari DPP NasDem yang ada beberapa pokok poin. Salah satu poinnya adalah jika pada tahap rekapitulasi ada kejanggalan, ada potensi yang merugikan perolehan suara partai NasDem, maka Saksi diminta untuk tidak bertanda tangan.

Oleh karena dasar surat tersebut dan kondisi di lapangan, kami memutuskan secara keseluruhan di Boyolali tidak ada Saksi yang bertanda tangan.

**1115.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:55:25]**

Itu ... apa ... apa jenis bentuk arahan atau instruksi tadi?

**1116.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:55:30]**

Surat instruksi sifatnya penting dan wajib. Nampaknya kami sudah sampaikan ke ... suratnya tadi ke Kuasa Hukum.

**1117.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:55:37]**

Oke, jadi memang ada surat resmi begitu dari partai Saudara Saksi?

**1118.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:55:40]**

Resmi, ditandatangani DPP.

**1119.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:55:42]**

Oke. Baik selanjutnya, apakah Saudara Saksi mengetahui hal ihwal terkait dengan keputusan Bawaslu Kabupaten Boyolali Nomor 001 LP ADM dan seterusnya Tahun 2004 yang pada pokoknya menyatakan adanya pelanggaran yang terjadi dalam proses perhitungan atau rekapitulasi di Kecamatan Mojosongo. Ini Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali, betul?

**1120.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:56:06]**

Betul, Pak.

**1121.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:56:08]**

Ya, yang di Kecamatan Mojosongo, Kabupaten Boyolali. Pada saat Saudara Saksi menjadi saksi mandat pada waktu itu, apakah Saudara Saksi mengetahui?

**1122.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:56:11]**

Kami mengetahui dari informasi media dan kami juga bertanya ke rekan-rekan Bawaslu Boyolali saat itu.

**1123. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:56:25]**

Apakah itu pengaduan atau laporan ataupun keputusan itu terjadi sebelum Pleno atau setelah Pleno, gitu?

**1124. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [01:56:32]**

Sejauh kami rekapitulasi di tingkat kabupaten, tidak ada partai yang berkeberatan atas perolehan hasil. Dalam hal kasus tersebut kan ada partai lain, tapi di Pleno tidak ada keberatan dan bahkan saksi dari partai tersebut menandatangani hasil.

**1125. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:56:54]**

Oke, cukup, Yang Mulia.  
Mungkin mohon kepada Saksi selanjutnya atas nama Bagas Baskara.

**1126. KETUA: SALDI ISRA [01:56:56]**

Silakan!

**1127. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:56:56]**

Satu pertanyaan saja nih, Yang Mulia. Baik.

**1128. KETUA: SALDI ISRA [01:57:03]**

Saya uji juga konsistensinya, memang satu atau jadi dua atau jadi tiga.

**1129. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:57:06]**

Satu, Yang Mulia. Pendalaman, Yang Mulia.

**1130.KETUA: SALDI ISRA [01:57:07]**

Ya.

**1131.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:57:07]**

Baik, Mas Bagas. Apakah ... Saudara Saksi kan menandatangani tadi. Apakah Saudara Saksi juga menerima perintah, instruksi, atau arahan dari partai untuk melakukan hal-hal yang sifatnya strategis dan taktis? Jikalau memang ada indikasi kecurangan ataupun pengurangan suara sah milik Pemohon dalam hal ini Partai NasDem pada waktu itu. Pada saat Saudara Saksi menjadi Saksi Mandat atau saksi resmi pada Pleno di KPU Klaten, ya? KPU Kabupaten Klaten, ya? Silakan dijawab, Saudara Saksi!

**1132.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:57:38]**

Baik, terima kasih. Pada waktu itu saya menerima surat, Pak.

**1133.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:57:44]**

Bentuknya surat?

**1134.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:57:48]**

Surat, ya. Surat dan PWA.

**1135.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:57:53]**

Apa ... isi ... isi suratnya?

**1136.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [01:57:57]**

Bila dirasa tidak merugikan partai, boleh tanda tangan. Apabila merugikan, tidak tanda tangan. Kurang lebih seperti itu.

**1137.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:58:04]**

Oke. Cukup, Yang Mulia.  
Ke Saksi selanjutnya (...)

**1138.KETUA: SALDI ISRA [01:58:02]**

Cukup (...)

**1139.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:58:12]**

Atas nama Pata Hindra Aryanto.

**1140.KETUA: SALDI ISRA [01:58:10]**

Silakan!

**1141.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:58:12]**

Oke, baik.  
Bapak Pata Hindra Aryanto ya, Pak?

**1142.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [01:58:18]**

Siap.

**1143.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:58:19]**

Oke, apakah Bapak, apakah Saksi mengetahui sejumlah C.Salinan yang dijadikan alat bukti dalam objek perkara a quo, perkara ini, gitu? Pertanyaannya mungkin, bisakah Saudara Saksi jelaskan bagaimana prosesnya, sehingga Saudara Saksi runtutan perjalanan Saudara Saksi mengumpulkan itu? Dan dari mana sumbernya? Silakan, Saudara Saksi!

**1144.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [01:58:44]**

Siap, Bapak.

Jadi, untuk proses pengumpulan C-1 Salinan itu sebenarnya kita mulai dapatkan dari pada saat hari-H ya, tanggal 14, kemudian tanggal 15. Namun, ada banyak saksi kita yang di TPS-TPS itu tidak memberikan C-1 Salinannya. Meskipun sudah kita berikan atensi terus, sehingga kawan-kawan yang mengikuti rekap di tingkat kecamatan itu tidak bisa membawa salinan, C-1 Salinannya karena memang tidak ada, tidak diberikan dari saksi.

Terus kemudian, setelah Rapat Pleno KPU Provinsi kita baru secara gas, secara besar-besaran mencari C-1 Salinan dari kawan-kawan yang berjaring. Baik dari saksi, kemudian relawan dan juga masyarakat sekitar. Caranya pun bermacam-macam, Bapak. Demikian.

**1145.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:59:39]**

Jadi, Saudara Saksi itu baru-baru bisa terkumpul gitu pada saat kapan, gitu lho?

**1146.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [01:59:47]**

C-1 Salinan itu baru terkumpul se-Jateng 5, itu setelah Rapat Pleno KPU Provinsi ditetapkan.

**1147.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [01:59:47]**

Itu apakah semua di TPS di 4 kabupaten/kota di Jateng 5 atau berapa kira-kira?

**1148.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [01:59:55]**

Tentu tidak semua tetapi banyak, ribuan. Ribuan, tapi dari beberapa di antaranya setelah kita kumpulkan, kita hitung, kita berikan kepada partai.



**1149.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:00:13]**

Oke, setelah Pleno KPUD Provinsi Jawa Tengah, Saudara sudah mengumpulkan tadi?

**1150.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:00:14]**

Benar (...)

**1151.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:00:24]**

Lantas setelah dikumpulkan, apakah Saudara Saksi ada melakukan perhitungan atau perbandingan pada waktu itu?

**1152.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:00:30]**

Setelah mengumpulkan, setelah mengumpulkan, kami secara internal menghitung dan juga membandingkan apa dari yang hasil dari rapat Pleno kabupaten/kota dan juga rapat Pleno KPUD Provinsi. Dan di internal kami, yang kami hitung dengan rapat Pleno provinsi, terjadi indikasi migrasi yang merugikan Pemohon.

**1153.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:00:39]**

Jadi, penyanding datanya setelah saksi mendapatkan C-1 salinan tadi, Saudara Saksi hitung, itu Saudara Saksi bandingkan dengan data apa itu?

**1154.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:01:06]**

Data hasil rekap dari KPU kabupaten/kota dan KPU Provinsi.

**1155.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:01:08]**

Oke, Saudara Saksi masih ingat?

**1156.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:01:10]**

Dan juga Sirekap.

**1157.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:01:14]**

Sirekap juga (...)

**1158.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:01:12]**

Sirekap.

**1159. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:01:14]**

Saudara Saksi masih ingat itu rincian suaranya, berapa yang dikumpulkan, berapa suara yang migrasi, dan seterusnya?

**1160.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:01:15]**

Kalau untuk totalnya, se-Jateng 5 itu kurang lebih 11.539, kalau tidak salah.

**1161.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:01:20]**

Oke, baik. Selanjutnya Saksi, ini terkait dengan originalitas ya, mungkin. Kita pertanyakan kepada Saksi, apakah Saudara Saksi

mengetahui bagaimana autentifikasi, keaslian daripada C.Salinan yang Saudara Saksi kumpulkan?

Bagaimana autentifikasinya dan bagaimana prosedurnya pada waktu itu? Apakah Saudara Saksi yakini itu benar dan apakah Saudara Saksi mengetahui bagaimana prosedurnya mendapatkan itu? Baik, silakan, Saudara Saksi!

**1162.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:02:02]**

Kalau untuk autentifikasi tentang C.Salinan, saya meyakini. Karena dalam proses untuk mengumpulkan itu kami wanti-wanti kepada kawan-kawan dan jejaring juga relawan bahwa untuk C.Salinan itu didapatkan dari proses yang benar. Artinya didapatkan dari penyelenggara, dari KPPS atau yang ditempelkan di seputaran KPPS atau di PPS-nya. Demikian, Bapak.

**1163.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:02:27]**

Bukan, maksud kita itu Saudara Saksi mengetahui enggak, ini kan Saudara Saksi mengumpulkan dari berbagai jejaring tadi, dari masyarakatlah, dari relawan. Nah, tapi Saudara Saksi mengetahui enggak, bagaimana relawan ataupun jejaring Saudara dari berbagai sumber tadi untuk mendapatkan C.Salinan itu? Prosedur dan prosesnya Saudara Saksi ketahui, enggak?

**1164.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:02:49]**

Dari jejaring yang memberikan C.Salinan kepada kami, kami meyakini karena mereka bercerita melalui proses yang benar. Sesuai dengan prosedur dari KPPS.

**1165.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:03:00]**

Oke, baik. Mungkin terakhir ini, Saksi. Setelah Saksi mendapatkan C.Salinan yang dikumpulkan tadi, Saudara Saksi melakukan perhitungan, ada pengurangan, pengalihan, atau migrasi suara, lantas selanjutnya mau dipertanyakan itu bagaimana ini tindak lanjut ataupun follow-up Saudara

Saksi dengan internal di relawan, internal di partai, dan ataupun di tim internal Saudara Saksi melakukan follow-up atau tindak lanjut terhadap temuan, ya? Ini kan, temuan-temuan yang Saudara Saksi temukan pada waktu itu. Silakan, Saudara Saksi!

**1166.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:03:35]**

Baik, jadi setelah C.Salinan terkumpul, kami melakukan hitungan internal, terus kemudian melakukan perbandingan. Ya, hasil dari perbandingan setelah diketahui terjadi adanya potensi pergeseran suara, kami melakukan koordinasi dengan partai, dan sepenuhnya kita berikan ke partai. Jadi, pada saat itu kami berhenti di situ, hanya mengumpulkan, terus kita berikan ke partai, partai ditindaklanjuti oleh divisi hukumnya.

**1167.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:04:04]**

Oke. Apakah untuk setelahnya itu, ketika mengambil langkah untuk mengajukan ke MK, Saudara Saksi juga mengetahui?

**1168.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:04:11]**

Saya mengetahui untuk langkah partai. Jadi setelah rapat dari divisi hukum itu menyampaikan, nanti karena ... karena ini proses rekap di provinsi selesai, terus kemudian rekap di KPU RI selesai, partai akan melakukan upaya gugatan ke Mahkamah Konstitusi.

**1169.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:04:31]**

Oke, baik. Cukup untuk saksi atas nama Pata Hindra Aryanto. Majelis, izin melanjutkan ke saksi terakhir atas nama Ahmad Mujidin[*sic!*], Yang Mulia.

**1170.KETUA: SALDI ISRA [02:04:39]**

Silakan!

**1171. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:04:40]**

Oke (...)

**1172. KETUA: SALDI ISRA [02:04:41]**

Saya enggak mau tanya lagi berapa pertanyaan, pokoknya.

**1173. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:04:45]**

Mohon maaf, dikoreksi. Ahmad Majidun.

**1174. KETUA: SALDI ISRA [02:04:46]**

Silakan!

**1175. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:04:47]**

Oke. Baik, Pak Ahmad Majidun sebagai saksi, tadi berempat, ya? Yang menjadi saksi mandat atau saksi resmi pada saat Pleno di KPUD Provinsi Jawa Tengah, betul?

**1176. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [02:04:57]**

Benar.

**1177. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:04:58]**

Oke. Bagaimana proses yang berlangsung pada saat Pleno itu? Apakah ada keberatan, kejadian khusus yang dicatatkan, ataupun kejadian luar biasa yang diadministrasikan, dan seterusnya? Dinamika pada saat proses Pleno itu berlangsung bagaimana, Saudara Saksi?

**1178.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [02:05:13]**

Izin menjawab, Yang Mulia.

**1179.KETUA: SALDI ISRA [02:05:14]**

Silakan!

**SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [02:05:15]**

**1180.**

Selama kami mengikuti Pleno rekapitulasi di KPU Provinsi, semua berjalan dengan baik, lancar, dan tidak ada protes, tidak ada keberatan yang berarti semua diselesaikan dalam Pleno di KPU Provinsi.

**1181.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:05:35]**

Apakah Saudara Saksi mengetahui, ya? Seperti yang diketahui oleh saksi lain terkait dengan adanya arahan, instruksi, ataupun apa pun itu tadi bentuknya. Dugaan, indikasi terkait adanya pengurangan atau migrasi suara sah milik Pemohon ya, di Dapil Jateng 5 pada waktu itu. Apakah Saudara Saksi turut mengetahui sejenis informasi tersebut?

**1182.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [02:06:00]**

Saya mendapatkan informasi dan ... apa ... mendengar laporan dari teman-teman Dapil 5 bahwa mereka menemukan bukti-bukti adanya pengurangan di suara Partai NasDem di Dapil 5.

**1183.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:06:21]**

Saudara Saksi mengetahui enggak, kalau di 4 Daerah Pemilihan di Jateng 5, itu ada 3 Pleno di KPU kabupaten/kota, yang dimana saksi mandat itu tidak menandatangani Berita Acara D.Hasil Pleno KPU kabupaten/kota?

**1184.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [02:06:35]**

Saya tidak tahu, ya.

**1185.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:06:36]**

Oke. Setelahnya, Saudara Saksi mengetahui enggak, kalau di Pleno KPU RI itu, Pemohon atau Partai NasDem itu tid ... di sepanjang Dapil Jateng 5 itu tidak menandatangani D.Hasil KPU ... Pleno KPU RI pada waktu itu?

**1186.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [02:06:48]**

Saya tahu.

**1187.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:06:50]**

Tapi pertanyaannya, kenapa pada waktu di Pleno KPU Provinsi itu, Saksi masih tetap menandatangani pada waktu itu? Apakah ... bagaimana itu dinamikanya pada waktu itu, Saudara Saksi?

**1188.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [02:07:04]**

Pada hari terakhir penandatanganan itu kebetulan saya tidak di dalam ruangan. Jadi, yang di ruangan teman saya. Jadi, saya enggak tahu prosesnya dan enggak tahu terjadinya penandatanganan oleh kawan saya.

**1189.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:07:18]**

Oh, jadi Saudara Saksi tidak hadir pada saat hari terakhir selesai Pleno itu, ya?

**1190.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [02:07:23]**

Tidak, saya di luar.

**1191.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:07:25]**

Tapi ada, ada rekan ataupun yang dari 4 orang saksi tadi yang hadir dan langsung, yang menanda tangan, begitu?

**1192.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: AHMAD MAJIDUN [02:07:30]**

Ya.

**1193.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:07:31]**

Oke, baik.

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih, Yang Mulia.

**1194.KETUA: SALDI ISRA [02:07:33]**

Cukup, ya?

**1195.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:07:34]**

Ya. Cukup, Yang Mulia.

**1196.KETUA: SALDI ISRA [02:07:35]**

Kita senang mendengar kalau Saksi itu jujur-jujur begitu. Terima kasih.

Pak Arsul, ada yang mau dipertanyakan? Ini orang sama-sama Jawa Tengah ini.

**1197.HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [02:07:48]**

Ya.



**1198. KETUA: SALDI ISRA [02:07:48]**

Biar dia tahu juga kelakuan sama-sama Jawa Tengah ini.

**1199. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [02:07:50]**

Terima kasih, Yang Mulia, Pak Ketua.

Kalau Pak Ketua Panel tadi senang, kalau saya kagum sama Para Saksi Pemohon ini. Bagaimana enggak kagum, ya. Enggak ada anggarannya saja, NasDem bisa dapet 123.000 suara lebih, gitu lho. Ini luar biasa berarti kader-kadernya, ya luar biasa dan biasa di luar juga, gitu lho, karena tanpa anggaran juga bisa jadi, gitu ya. Nah, ini menarik, terus terang, ya. Karena biasanya ... biasanya ini karena saya pernah di partai, aparaturnya di bawah lapor ke atasan itu, ya. Bahwa partai kita dicurangi. Nah, ini kan dari cerita saksi tadi adalah dari atas memberitahukan ke bawah, ada informasi kecurangan atau saya enggak sebut kecuranganlah, migrasi istilah yang ada di permohonan. Dan itu terjadi secara TSM, terestruk ... Terstruktur, Sistematis, dan Masif. Ini ada di dalam permohonan. Makanya tadi, Ahlinya juga bicara tentang TSM, ya.

Nah, saya ingin tanya biasanya kalau ada, saya sebut saja ketidakteraturanlah, enggak pakai istilah kecurangan ya, ketidakteraturan, itu biasanya terus apalagi kalau kecurangan, terus aparaturnya partai itu diperintah lapor, gitu, lho. Ke panwasdam ya, Bawaslu kabupaten, kemudian juga ke provinsi atau bahkan ke Bawaslu RI, itu. Ada enggak, instruksi itu? Ya, saya tanya nih, kepada masing-masing, terutama yang merupakan struktur partai di daerah. Tadi kan ada yang sekretaris, ada yang bendahara, gitu ya, seperti Bapak. Ada enggak, Pak, instruksi itu? Untuk lapor gitu, setelah dapat itu. Dan kemudian yang ... itu yang pertama.

Yang kedua pertanyaannya, kan begitu dapat info itu, sebagai aparaturnya partai di bawah sekaligus apalagi saksi mandat, disuruh nyari, enggak? Coba kamu cari, ini kayaknya terjadi migrasi suara di TPS ini, desa ini, kecamatan ini, kabupaten ini, di se-Solo Raya itu, ya. Ada enggak, instruksi itu untuk mengumpulkan? Tentu biasanya, instruksi itu juga harus disertai anggarannya karena kan, motor atau mobil Bapak kan, enggak bisa ce ... apa ... jalannya kan, harus pakai BBM, kan? Enggak pakai air, kan? Gitu. Coba, saya ingin dengar itu, ya. Masing-masing saksi ini, terutama yang struktur partai itu.

**1200.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:10:39]**

Siap, Yang Mulia. Izin menjawab pertanyaan itu. Jadi, kalau di kemarin ... di kemarin itu, kasak-kusuk sudah dari bawah. Wah, suaranya, suara partaimu tergeser, macam-macam, istilahnya macam-macam. Tergeser, berkurang, atau dibeli, dan lain sebagainya. Itu tersampaikan kepada masyarakat. Karena kita di masing-masing TPS itu kan, jujur saja tidak ada atau sangat minim sekali. Terus kemudian struktur partai pun, kami juga bolong-bolong. Sampai kalau ... sampai di desa ataupun sampai di RW, itu bolong-bolong. Informasi itu, kasak-kusuk baru kita dengar di tingkat kecamatan, on process rekapitulasi di tingkat kecamatan. Terus kemudian kita sampaikan kepada partai, partai juga langsung menindaklanjuti, Yang Mulia. Jadi, partai itu secara lisan dan setelah hasil rapat itu untuk mencari C-1 Salinan atau menindaklanjuti, misalkan itu ditemukan, langsung lapor ke panwascan dan lain sebagainya. Cuma, pada saat itu kan ki ... kami tidak mendapat atau memegang C.Salinan. Terus, mesin partai juga macet, Yang Mulia. Jadi, kita perintah itu tadi, macet juga bensinnya enggak jalan.

**1201. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [02:11:58]**

Oh.

**1202.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:11:59]**

Itu. Kalau perintah, ada, Yang Mulia.

**1203. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [02:12:01]**

Ya, ya.

**1204.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:12:02]**

Tindak lanjutnya yang enggak ada.

**1205. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [02:12:03]**

Oke.

**1206.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:12:05]**

Terima kasih, Yang Mulia (...)

**1207.HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [02:12:05]**

Saudara Saksi tahu enggak, ini kan akhirnya ada permohonan yang diajukan ke Mahkamah Konstitusi dan permohonannya itu detil lho ya, untuk menggambarkan 11.000 ... apa ... tigarat ... 539 suara itu cukup detil ya, terjadi di TPS ini sekian-sekian. Saya ingin tanyalah, kalau di Solo di mana itu terjadi migrasi akhirnya yang Bapak ketahui, di TPS mana? Berapa? contoh aja ... apa (...)

**1208.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:12:37]**

Siap, Yang Mulia (...)

**1209.HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [02:12:38]**

Sampling (...)

**1210.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:12:39]**

Kalau untuk di Solo lupa, Yang Mulia, saya.

**1211.HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [02:12:42]**

Lupa. Boyolali di mana? Contohnya TPS mana? Desa mana? Kecamatan mana? Coba!

**1212.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [02:12:51]**

Kami tidak tahu, Yang Mulia.

**1213.HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [02:12:51]**

Oh, tidak tahu, jujur jawabannya.

**1214.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [02:12:55]**

Karena enggak punya C-1 itu tadi, makanya juga enggak mengajukan keberatan apa pun (...)

**1215.HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [02:12:55]**

Oke. Sukoharjo.

**1216.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [02:12:57]**

Baik. Di waktu Pleno kabupaten saya tidak tahu juga, Yang Mulia.

**1217.HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [02:13:00]**

Oke.

**1218.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: KHAIRUL AHMADI [02:13:04]**

Di mana-mana, TPS mana, kami tidak tahu.

**1219.HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [02:13:12]**

Oke. Jadi Solo, Boyolali, Sukoharjo, Klaten, itu.

**1220.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BAGAS BASKARA [02:13:17]**

Sama, Yang Mulia. Saya juga tidak tahu.

**1221.HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [02:13:21]**

Oh begitu, itu lho, saya tambah kagum gitu, enggak tahu semua saja dapat 123.000 suara itu ... itu ... ya, cukup, Pak Ketua. Saya cuma mau tanya itu karena Saksi harusnya tahu untuk mendukung Permohonan dari Pemohon, gitu lho. Permohonannya bagus lho, detil itu, tantangannya kan, apa bisa dibuktikan apa tidak, itu kan soal lain itu lho, itu.

Terima kasih, Pak Ketua.

**1222. KETUA: SALDI ISRA [02:13:54]**

Terima kasih, cukup ya, pendalamannya.  
Kuasa Termohon, mau mengajukan pendalamannya atau cukup?

**1223. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:14:03]**

Ada pertanyaan, Yang Mulia.

**1224. KETUA: SALDI ISRA [02:14:04]**

Sat ... satu atau dua pertanyaan aja, jangan panjang-panjang (...)

**1225. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:14:06]**

Dua pertanyaan (...)

**1226. KETUA: SALDI ISRA [02:14:05]**

Silakan!

**1227. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:14:07]**

Baik. Yang pertama kepada Saksi yang mengumpulkan C.Salinan tadi, apakah Saudara sudah membaca Permohonan Pemohon berkaitan dengan perolehan suara pada masing-masing TPS? Dimana tadi Saudara Saksi menyebutkan sumber datanya adalah C.Salinan, karena dalam penelitian kami ternyata hampir semuanya tidak sama dengan C.Hasil yang kami miliki. Pertanyaannya, dari mana Saudara yakin bahwa C.Salinan tadi berasal dari C.Salinan resmi yang diberikan oleh KPPS? Karena kan KPPS itu kan memberikan salinan ada tanda tangannya, tidak semata-mata C.Salinan, padahal tadi disampaikan Saksi dari Partai Nasdem tidak ada di TPS. Itu yang pertama, Yang Mulia.

**1228. KETUA: SALDI ISRA [02:14:56]**

Ada tapi tidak banyak.

**1229. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:15:00]**

Ya. Ada tapi tidak banyak (...)

**1230. KETUA: SALDI ISRA [02:14:56]**

Harus dikoreksi juga, Pak Nurdin.

**1231. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:15:00]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.

Yang kedua, berkaitan dengan Saksi dari tingkat kabupaten, tadi disampaikan tidak menyataka ... tidak menandatangani begitu ya, pada umumnya.

Pertanyaannya sekarang, apakah Saksi pada tingkat kabupaten menyampaikan keberatan secara lisan ataupun tertulis karena KPU menyediakan Formulir D.Kejadian Khusus dan/atau Keberatan Saksi KPU, dimana kalau keberatan itu disampaikan secara tertulis terhadap proses dan hasil rekap pada waktu Pleno berjalan ataupun mendapatkan laporan dari Saksi di tingkat kecamatan karena tadi kalau disampaikan saksi kecamatan ada karena migrasi ini kan dari C.Hasil tingkat TPS ke D.Hasil Kecamatan, apakah Saksi di tingkat kabupaten menerima laporan dari saksi di tingkat kecamatan bahwa mereka menyatakan keberatan terhadap proses dan hasil rekapnya, karena kalau tanda tangan, kan tidak.

Kemudian, karena tadi di Boyolali masalah Bawaslu, itu apakah berkaitan dengan perkara NasDem ini atau tidak? Karena setahu kami, putusan tadi menyangkut internal partai lain, tidak berkaitan dengan perkara ini. Terima kasih, Yang Mulia.

**1232. KETUA: SALDI ISRA [02:16:20]**

Silakan, siapa yang mau mewakili? Pak Pata?

**1233. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:16:25]**

Siap, saya menjawab yang untuk sesa (...)

**1234. KETUA: SALDI ISRA [02:16:28]**

Bapak, kalau menjawab terus, nanti bisa jadi jubir NasDem loh. Silakan, Pak! Saya ini diikuti juga dari ... apa ... dari gedung partainya, wah, ini berbakat jadi jubir partai ini. Silakan, Pak!

**1235. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:16:40]**

Terima kasih, Yang Mulia. Izin men ... menjawab. Jadi, seperti yang disampaikan tadi tentang keyakinan, autentifikasi. Jadi begini,

Bapak, saya hanya meyakini bahwa kawan-kawan jejaring yang memberikan C-1 itu kawan-kawan kami, jejaring kami. Jadi, kalau bicara tentang originalitas, autentifikasi, jujur, saya tidak berkompeten. Terima kasih.

**1236. KETUA: SALDI ISRA [02:17:08]**

Soal itu nanti Mahkamah yang menilainya, itu tambahkan sedikit, Pak.

**1237. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:17:12]**

Nanti biar Yang Mulia yang menilai. Terima kasih, Yang Mulia.

**1238. KETUA: SALDI ISRA [02:17:17]**

Cukup? Pak Ali Nurdin cukup, ya?

**1239. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:17:20]**

Cukup, terima kasih, Yang Mulia.

**1240. KETUA: SALDI ISRA [02:17:21]**

Kuasa Pihak Terkait? Ada yang mau ditanyakan?

**1241. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:17:23]**

Baik, Yang Mulia, yang tadi untuk saksi yang lain mengenai masalah keberatan dari saksi (...)

**1242. KETUA: SALDI ISRA [02:17:28]**

Oke, oke. Itu soal keberatan tadi, itu menyangkut Partai NasDem, menyangkut apa? Menyangkut Termohon atau apa tadi?

**1243. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:17:38]**

Ada dua. Pertama, kaitannya dengan putusan Bawaslu yang tidak ada hubungannya dengan perkara ini.

**1244. KETUA: SALDI ISRA [02:17:43]**

Ya.

**1245. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:17:43]**

Yang kedua, kaitannya dengan Saksi Pemohon yang tidak tanda tangan, tapi apakah menyatakan secara lisan ataupun (...)

**1246. KETUA: SALDI ISRA [02:17:50]**

Ya.

**1247. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:17:51]**

Tertulis adanya keberatan terhadap proses dan hasil rekap.

**1248. KETUA: SALDI ISRA [02:17:54]**

Ya, ada enggak, keberatan itu disampaikan secara lisan, walaupun tidak mengisi secara tertulis? Satu.

Yang kedua, itu tadi yang ada di putusan Bawaslu itu tidak menyangkut perkara ini. Silakan!

**1249. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: FARIZAN HAZMI [02:18:09]**

Izin menjawab, Yang Mulia. Untuk pertanyaan pertama, adakah keberatan? Jujur kami tidak mengajukan keberatan, baik lisan maupun tertulis karena kita enggak tahu keberatannya apa. Karena tadi yang sampai Pleno rekapitulasi bahkan tingkat kabupaten, data C-1 nya saja kami enggak pegang. Maka, nanti saya dimarahin Mas Wahid itu.

Yang kedua, terkait putusan Bawaslu, karena tadi dalam posisi kami ditanya, apakah tahu soal putusan itu? Ya, tahu, karena saya baca di media dan tanya-tanya. Tapi bahwa apakah itu berhubungan dengan Partai NasDem? Jelas tidak, gitu. Terima kasih.

**1250. KETUA: SALDI ISRA [02:18:47]**

Cukup, ya.  
Pihak Terkait!



**1251. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:18:51]**

Baik. Izin, Yang Mulia. Sebelum kami mengajukan pertanyaan, kami memohon izin kepada Yang Mulia, untuk Prinsipal kami diberikan kesempatan untuk bertanya. Terima kasih, Yang Mulia.

**1252. KETUA: SALDI ISRA [02:19:01]**

Tidak bisa, Pak, tidak bisa.

**1253. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:19:04]**

Tidak bisa?

**1254. KETUA: SALDI ISRA [02:19:04]**

Tidak.

**1255. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:19:05]**

Baik, Yang Mulia. Izin.

**1256. KETUA: SALDI ISRA [02:19:06]**

Tidak bisa, yang bisa cuma Kuasa Hukum.

**1257. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:19:09]**

Baik, Yang Mulia.

**1258. KETUA: SALDI ISRA [02:19:10]**

Ya.

**1259. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:19:11]**

Kami ingin bertanya dari serangkaian pemaparan yang diberikan oleh Saksi dari Pemohon. Kami sedikit menangkap bahwa ada sesuatu yang memang di situ tahapan-tahapan itu dilalui prosesnya. Nah, apakah pada waktu itu ada semacam kejadian khusus yang memberatkan dari Pihak Pemohon sehingga ada semacam ... apa ... ketidaksesuaian dari pergeseran suara tersebut? Dan kemudian apakah langkah-langkah yang merasa bahwa dirugikan suaranya? Kemudian, tindak lanjut langkah apa yang diajukan oleh Pemohon? Seperti misalnya mengadu kepada penyelenggara pemilu, terkait (...)

**1260. KETUA: SALDI ISRA [02:20:02]**

Tadi sudah (...)

**1261. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:20:02]**

Misalnya (...)

**1262. KETUA: SALDI ISRA [02:20:03]**

Diakui yang itu ndak ada mengajukan keberatan, jangan ditanyakan lagi!

**1263. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:20:06]**

Baik, Yang Mulia.

**1264. KETUA: SALDI ISRA [02:20:07]**

Ya.

**1265. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:20:08]**

Terus kemudian, izin, Yang Mulia. Kami ingin bertanya kepada Bapak Hindra Aryanto. Bahwa tadi telah menyampaikan beberapa

pengumpulan-pengumpulan C.Hasil dari kolega-kolega atau jejaring-jejaring yang memang itu benar adanya, valid adanya. Kemudian, di situ dihitung secara internal, kemudian ada perbandingan-perbandingan, ternyata di situ ada pergeseran.

Nah, seharusnya kan ada semacam keberatan kepada penyelenggara pemilu, kenapa itu tidak dilakukan. Nah, dan tadi sudah diakui bahwa yang saksi tersebut bahwa tidak berkompeten untuk ... apa ... mengajukan istilahnya form keberatan. Nah, itu sudah diakui. Nah, barangkali mungkin yang diyakini oleh Bapak Hindra Aryanto, jika itu valid dan benar, mungkin bisa kami meminta Majelis Hakim Yang Mulia untuk dilakukan semacam persandingan untuk memverifikasi bahwa data-data autentik tersebut memang benar-benar sah dan tidak ada rekayasa.

Itu saja, Yang Mulia (...)

**1266. KETUA: SALDI ISRA [02:21:27]**

Cukup, ya (...)

**1267. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:21:27]**

Terima kasih, cukup.

**1268. KETUA: SALDI ISRA [02:21:28]**

Ini supaya lawyer-nya kelihatan ada kerjanya, Pak. Jadi, dibikin pertanyaan yang rumit-rumit, padahal semuanya sudah dijelaskan tadi itu.

**1269. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:21:35]**

Baik, Yang Mulia.

**1270. KETUA: SALDI ISRA [02:21:35]**

Ya.

**1271. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:21:36]**

Untuk memperkuat, Yang Mulia. Izin (...)

**1272. KETUA: SALDI ISRA [02:21:37]**

Ya.

**1273. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:21:38]**

Ya.

**1274. KETUA: SALDI ISRA [02:21:38]**

Supaya kelihatan lawyer-nya memang canggih begitu (...)

**1275. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:21:40]**

Betul, Yang Mulia.

**1276. KETUA: SALDI ISRA [02:21:40]**

Apalagi di depan Prinsipal (...)

**1277. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:21:41]**

Betul.

**1278. KETUA: SALDI ISRA [02:21:41]**

Begitu. Silakan, siapa yang mau mewakili pertanyaan, Pak Hindra!

**1279. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:21:50]**

Siap. Terima kasih, Yang Mulia.

**1280. KETUA: SALDI ISRA [02:21:52]**

Ya.

**1281. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:21:52]**

Izin menjawab. Pertanyaannya bagus banget, mohon diulangi ... banyak banget tadi.

**1282. KETUA: SALDI ISRA [02:22:03]**

Sudah, Pak. Pokoknya Bapak jawab juga salah, enggak ngerti dia itu.

**1283. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:22:14]**

Oh, ya, siap, siap.

**1284. KETUA: SALDI ISRA [02:22:16]**

Silakan!

**1285. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:22:17]**

Jadi, untuk yang tentang C.Salinan memang kita mengumpulkan (...)

**1286. KETUA: SALDI ISRA [02:22:23]**

Autentifikasi itu kan menggunakan jejaring.

**1287. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: PATA HINDRA ARYANTO [02:22:25]**

Ya, menggunakan jejaring sehingga kami hanya meyakini. Bahwa yang memberikan itu teman kami, jejaring kami, kami hanya sebatas itu dan sebelum kami meminta kepada jejaring untuk mencari C-1 itu, kita

wanti-wanti. Bahwa tolong untuk mendapatkan C.Salinan di masing-masing TPS seca ... yang, yang benar, yang sesuai prosedur. Artinya yang dari hasil dari rekapitulasi, begitu. Kalau sampai kita mengecek per TPS-nya, jujur saja tidak sampai ke sana, tapi kami hanya menerima dan sebelum kami menerima itu sebelumnya kami memerintahkan untuk kawan-kawan itu mencari yang benar, hasil dari prosedur yang benar.

**1288. KETUA: SALDI ISRA [02:23:07]**

Cukup, ya? Cukup? Enggak usah ada pertanyaan (...)

**1289. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:23:09]**

Sebentar, Yang Mulia.

**1290. KETUA: SALDI ISRA [02:23:10]**

Ya.

**1291. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:23:11]**

Kami diajari para guru-guru kami.

**1292. KETUA: SALDI ISRA [02:23:14]**

Ya.

**1293. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:23:15]**

Jika seseorang mendalilkan itu (...)

**1294. KETUA: SALDI ISRA [02:23:18]**

Ya.

**1295. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:23:18]**

Maka, diharap untuk membuktikan (...)

**1296. KETUA: SALDI ISRA [02:23:20]**

Itu pekerjaan kami nanti, ya.

**1297. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:23:23]**

Jadi, kalau tidak cukup untuk hanya sekadar meyakini, Yang Mulia.

**1298. KETUA: SALDI ISRA [02:23:26]**

Ya.

**1299. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:23:26]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1300. KETUA: SALDI ISRA [02:23:27]**

Jadi, sebelum Anda sebut itu, kita sudah mempersandingkan data-data yang ada itu semua.

**1301. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:23:31]**

Baik, Yang Mulia.

**1302. KETUA: SALDI ISRA [02:23:32]**

Ya.

**1303. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:23:33]**

Terima kasih.

**1304. KETUA: SALDI ISRA [02:23:34]**

Oke, cukup, ya? Sekarang nih, Saksinya Termohon. Dimulai dari siapa ini? Pak Ali Nurdin, jangan panjang-panjang, ya.

**1305. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:23:45]**

Ya, Yang Mulia, dari Pak Samsul Huda, dari Klaten dan (...)

**1306. KETUA: SALDI ISRA [02:23:47]**

Pak Samsul Huda, Bapak ini KPU, ya?

**1307. SAKSI DARI TERMOHON: SAMSUL HUDA [02:23:50]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia.

**1308. KETUA: SALDI ISRA [02:23:51]**

KPU (...)

**1309. SAKSI DARI TERMOHON: SAMSUL HUDA [02:23:52]**

Betul, KPU Kabupaten Klaten.

**1310. KETUA: SALDI ISRA [02:23:54]**

Oke, apa yang mau, Bapak jelaskan terkait dengan permohonan ini di Kabupaten Klaten?

**1311. SAKSI DARI TERMOHON: SAMSUL HUDA [02:23:49]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Pada pokoknya kami ingin membantah dalil Pemohon mengenai terjadinya pergeseran atau migrasi suara sebanyak 2.846 suara di Kabupaten Klaten, yang itu tersebar di 150 TPS dari dua puluh sat ... dan 21 kecamatan dari 26 kecamatan yang ada di Kabupaten Klaten. Itu yang pertama.

Selanjutnya, KPU Kabupaten Klaten melakukan rapat Pleno Rekapitulasi Hasil itu selama 2 hari pada tanggal 28 sampai dengan 29



Februari 2024, dan pada waktu itu seperti tadi disampaikan, Saksi NasDem atas nama Mas Bagas Baskara hadir dan menandatangani Berita Acara. Dan pada waktu itu saksi tidak menyatakan ada keberatan saat rapat Pleno tersebut. Juga, Bawaslu Kabupaten Klaten selama rapat Pleno berlangsung itu hadir dan tidak menyampaikan adanya temuan atau rekomendasi terhadap proses dan hasil rekapitulasi.

Terkait pokok permohonan pergeseran surat suara tersebut, KPU Kabupaten Klaten pada tanggal 28 April 2024 kemarin melaksa ... melakukan pencermatan terhadap formulir C.Hasil dan D.Hasil kecamatan di 150 TPS yang didalilkan Pemohon tersebut. Dan hasilnya, itu tidak terjadi selisih seperti yang didalilkan oleh Pemohon.

**1312. KETUA: SALDI ISRA [02:25:44]**

Jadi, Anda sudah buka kotak, ya?

**1313. SAKSI DARI TERMOHON: SAMSUL HUDA [02:25:45]**

Sudah, tanggal 26 kita buka kotak, tanggal 28 kita lakukan pencermatan.

**1314. KETUA: SALDI ISRA [02:25:52]**

Siapa yang nyuruh buka kotak?

**1315. KETUA: SALDI ISRA [02:25:54]**

KPU RI berdasarkan surat KPU RI, tertanggal 25, tanggal 26 kami melakukan buka kotak suara dengan menghadirkan Bawaslu, kita hadirkan seluruh partai politik yang hadir, seluruh partai politik di Kabupaten Klaten kita undang termasuk Mas Bagas juga hadir saat proses pembukaan kotak tersebut.

**1316. KETUA: SALDI ISRA [02:26:13]**

Dihadiri Bawaslu dan saksi partai, ya?

**1317. SAKSI DARI TERMOHON: SAMSUL HUDA [02:26:15]**

Betul, semuanya hadir.

**1318. KETUA: SALDI ISRA [02:26:15]**

Cukup? Cukup?

**1319. SAKSI DARI TERMOHON: SAMSUL HUDA [02:26:19]**

Kami ingin menyampaikan tadi dari 150 TPS itu memang ada yang tidak sesuai, yaitu 3 TPS, Yang Mulia.

**1320. KETUA: SALDI ISRA [02:26:27]**

Ya.

**1321. SAKSI DARI TERMOHON: SAMSUL HUDA [02:26:27]**

Dan proses tidak sesuaian itu kami bisa jelaskan.

**1322. KETUA: SALDI ISRA [02:26:31]**

Ya.

**1323. SAKSI DARI TERMOHON: SAMSUL HUDA [02:26:31]**

Di 3 TPS, dimana yang pertama, yaitu TPS 9 Desa Wonoboyo, Kecamatan Jogonalan. Karena proses ... terjadi selisih satu surat suara, hal ini dikarenakan pada Caleg Nomor 3 partai NasDem atas nama Prianto Agus Suryono, pada kolom tally itu mendapatkan satu suara. Akan tetapi, pada kolom angka itu ditulis 0, itu yang menyebabkan selisih.

**1324. KETUA: SALDI ISRA [02:26:58]**

Dikoreksi di kecamatan?

**1325. SAKSI DARI TERMOHON: SAMSUL HUDA [02:26:58]**

Dikoreksi di tingkat kecamatan, dan (...)

**1326. KETUA: SALDI ISRA [02:27:00]**

Oke.

**1327. SAKSI DARI TERMOHON: SAMSUL HUDA [02:27:00]**

Koreksi itu kita tuangkan dalam D.Kejadian Khusus tingkat kecamatan disaksikan oleh seluruh saksi yang hadir saat Pleno keca (...)

**1328. KETUA: SALDI ISRA [02:27:07]**

Itu (...)

**1329. SAKSI DARI TERMOHON: SAMSUL HUDA [02:27:08]**

Kecamatan.

**1330. KETUA: SALDI ISRA [02:27:08]**

Itu saat Pleno kecamatan, ya?

**1331. SAKSI DARI TERMOHON: SAMSUL HUDA [02:27:09]**

Ya.

**1332. KETUA: SALDI ISRA [02:27:09]**

TPS berapa lagi?

**1333. SAKSI DARI TERMOHON: SAMSUL HUDA [02:27:11]**

Yang kedua, TPS 6 Desa Glagah Wangi, Kecamatan Polo ... Polanharjo, ini sama, Yang Mulia. Selisih 1 suara karena Caleg Nomor 3 dari Partai Gerindra atas nama Hj. Suyatmi, itu di tally-nya dapat satu suara, tapi dalam kolom angka ditulis 0. Dan itu sudah dikoreksi (...)

**1334. KETUA: SALDI ISRA [02:27:29]**

Bukan partai, bukan Partai NasDem, ya?

**1335. SAKSI DARI TERMOHON: SAMSUL HUDA [02:27:31]**

Bukan NasDem.

**1336. KETUA: SALDI ISRA [02:27:33]**

Nah, itu sudah (...)

**1337. SAKSI DARI TERMOHON: SAMSUL HUDA [02:27:33]**

Ya.

**1338. KETUA: SALDI ISRA [02:27:33]**

Tidak masuk kelompok ini dia.

**1339. SAKSI DARI TERMOHON: SAMSUL HUDA [02:27:35]**

Ya sama. Terus yang terakhir ini, Yang Mulia. Di TPS 29 Desa Karanganom, Kecamatan Klaten Utara. Ini ada selisih 5 suara. Ini juga bukan pada par ... pada Partai NasDem, Yang Mulia. Yaitu pada partai PSI (...)

**1340. KETUA: SALDI ISRA [02:27:49]**

Oke (...)

**1341. SAKSI DARI TERMOHON: SAMSUL HUDA [02:27:49]**

Selisih 5 suara. Karena di tally itu 18 tally-nya, tapi ditulis dalam kolom angka itu hanya 13. Artinya ada satu ikat tally yang tidak dihitung oleh KPPS saat menulis angka tersebut. Dan ini sudah kita koreksi saat Pleno tingkat kecamatan, dan proses revisi atau pembetulan ini kita tuangkan dalam D.Kejadian Khusus. Demikian, Yang Mulia. Jadi, 150 TPS yang didalilkan ada pergeseran itu sama sekali tidak ada yang bergeser, Yang Mulia. Terima kasih.

**1342. KETUA: SALDI ISRA [02:28:21]**

Oke, terima kasih.

Selanjutnya, siapa lagi? Pak Ali Nurdin? Bapak apa? Pak Yustinus?

**1343. SAKSI DARI TERMOHON: YUSTINUS ARYA ARTHESWARA [02:28:30]**

Terima kasih, Yang Mulia. Pada pokoknya, kami menyampaikan bahwa kami akan membantah dalil Pemohon mengenai terjadinya pergeseran suara Pemohon di 63 TPS di Surakarta, di beberapa kelurahan, dan di 3 kecamatan.

Kami sudah melakukan Rapat Pleno tingkat kota, dua hari pada tanggal 2-3 Maret 2024 dan setelah berdasarkan hasil pencermatan terhadap Dokumen C.Hasil dengan D, tidak terdapat selisih. Tidak terdapat keberatan dari Saksi NasDem perihal selisih perolehan suara.

**1344. KETUA: SALDI ISRA [02:29:24]**

Kalau soal-soal keberatan itu sudah ... mereka sudah katakan tadi ndak ada keberatan, enggak usah diulangi lagi yang itu.

**1345. SAKSI DARI TERMOHON: YUSTINUS ARYA ARTHESWARA [02:29:29]**

Baik, Yang Mulia.

**1346. KETUA: SALDI ISRA [02:29:30]**

Ada enggak yang berbeda di TPS-TPS?

**1347. SAKSI DARI TERMOHON: YUSTINUS ARYA ARTHESWARA [02:29:34]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1348. KETUA: SALDI ISRA [02:29:35]**

Tidak ada, ya?

**1349. SAKSI DARI TERMOHON: YUSTINUS ARYA ARTHESWARA [02:29:36]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1350. KETUA: SALDI ISRA [02:29:37]**

Oke, cukup?

**1351. SAKSI DARI TERMOHON: YUSTINUS ARYA ARTHESWARA [02:29:38]**

Cukup, Yang Mulia.

**1352. KETUA: SALDI ISRA [02:29:39]**

Ada yang mau disampaikan ndak?

**1353. SAKSI DARI TERMOHON: YUSTINUS ARYA ARTHESWARA [02:29:40]**

Cukup, Yang Mulia.

**1354. KETUA: SALDI ISRA [02:29:42]**

Ini kan anggota KPU punya kesempatan juga mengekspresikan dirinya di depan KPU RI ini supaya terpilih lagi.  
Berikutnya, silakan! Ini dari Bapak apa?

**1355.****SAKSI DARI TERMOHON: WAKHID THOYIB [02:29:58]**

Dari Boyolali, Yang Mulia.

**1356. KETUA: SALDI ISRA [02:29:59]**

Boyolali, silakan!

**1357. SAKSI DARI TERMOHON: WAKHID THOYIB [02:30:03]**

Langsung saja, kami (...)

**1358. KETUA: SALDI ISRA [02:30:06]**

Ini Pak Wakhid, ya?

**1359. SAKSI DARI TERMOHON: WAKHID THOYIB [02:30:07]**

Wakhid saya, Pak. Dari KPU Boyolali Divisi Teknis.

**1360. KETUA: SALDI ISRA [02:30:10]**

Ya. Silakan, Pak Wakhid!

**1361. SAKSI DARI TERMOHON: WAKHID THOYIB [02:30:10]**

Langsung saja, sebagaimana yang disampaikan tadi ya, kita dari KPU Boyolali membantah apa yang disampaikan dari Pemohon. Bahwa seharusnya dari 113 TPS yang didalilkan itu menurut penga ... dari kita tidak ada selisih. Tidak ada selisih. Walaupun ada dalam proses rekapitulasi di kecamatan itu ada 5 TPS yang ada koreksinya, tapi itu sudah di (...)

**1362. KETUA: SALDI ISRA [02:30:49]**

Ada koreksi di tingkat kecamatan?

**1363. SAKSI DARI TERMOHON: WAKHID THOYIB [02:30:52]**

Ya. Sudah di ... dilaksanakan koreksi di kecamatan dan dibetulkan di situ.

**1364. KETUA: SALDI ISRA [02:30:56]**

Oke.

**1365. SAKSI DARI TERMOHON: WAKHID THOYIB [02:30:56]**

Dan tidak ada selisihnya angka.

**1366. KETUA: SALDI ISRA [02:31:00]**

Oke. Cukup?

**1367. SAKSI DARI TERMOHON: WAKHID THOYIB [02:31:01]**

Cukup itu, Yang Mulia.

**1368. KETUA: SALDI ISRA [02:31:03]**

Berikutnya, Pak Isyadi!

**1369. SAKSI DARI TERMOHON: ISYADI [02:31:07]**

Terima kasih, Yang Mula ... Yang Mulia. Saya Isyadi dari KPU Sukoharjo.

**1370. KETUA: SALDI ISRA [02:31:12]**

Ya.

**1371. SAKSI DARI TERMOHON: ISYADI [02:31:12]**

Yang pada intinya, dari rekapitulasi kabupaten dari tanggal 29 sampai 1 Maret, tidak ada keberatan saksi mengenai perolehan suara semua partai menerima dan dari 219 yang didalilkan Pemohon, 219 TPS yang didalilkan Pemohon, tidak ada selisih suara di antarpantai. Hanya perbaikan di TPS 23 Ngulaan, Kecamatan Sukoharjo dan TPS 7 Desa Bekonang, Mojolaban.

**1372. KETUA: SALDI ISRA [02:31:52]**

TPS 7, ya?

**1373. SAKSI DARI TERMOHON: ISYADI [02:31:54]**

Ya, itu perbaikan penulisannya di tally 1, tapi belum tertulis. Itu di Partai Ger ... Gerindra (...)

**1374. KETUA: SALDI ISRA [02:32:03]**

Ini, Anda perbaiki di tingkat rekap kecamatan?

**1375. SAKSI DARI TERMOHON: ISYADI [02:32:05]**

Ya, sudah diperbaiki semua di tingkat kecamatan.

**1376. KETUA: SALDI ISRA [02:32:07]**

Oke, ada lagi?

**1377. SAKSI DARI TERMOHON: ISYADI [02:32:09]**

(...) Dari pencermatan yang kita lakukan hanya 2 TPS itu, Yang Mulia

**1378. SAKSI DARI TERMOHON: ISYADI [02:32:12]**

Oke.

**1379. SAKSI DARI TERMOHON: ISYADI [02:32:12]**

Sudah diperbaiki. Terima kasih.

**1380. KETUA: SALDI ISRA [02:32:15]**

Pak Muhammad Machruz.

**1381. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MACHRUZ [02:32:17]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**1382. KETUA: SALDI ISRA [02:32:19]**

Ya.



**1383. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MACHRUZ [02:32:20]**

Saya dari KPU Provinsi.

**1384. KETUA: SALDI ISRA [02:32:22]**

Ya.

**1385. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MACHRUZ [02:32:22]**

Divisi teknis. Saya ingin menyampaikan bahwa rekapitulasi yang dilakukan berjenjang di tingkat provinsi sudah berjalan pada tanggal 6 Maret sampai dengan 9 Maret. Proses dihadiri oleh teman-teman Bawaslu dan juga saksi dari peserta pemilu. Kemudian yang tadi disampaikan bahwa untuk saksi dari Partai NasDem ada 4 Surat Mandat, yang maksud kami atas nama Ahmad Majidun, Ihwan Saifullah, Brio Hananto, dan Hendi Wijanarko.

**1386. KETUA: SALDI ISRA [02:32:56]**

Yang tanda tangan siapa namanya, Pak?

**1387. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MACHRUZ [02:32:58]**

Yang tanda tangan di D.Hasil Provinsi DPR (...)

**1388. KETUA: SALDI ISRA [02:33:02]**

Ya.

**1389. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MACHRUZ [02:33:03]**

Untuk, Jateng 5 atas nama depa ... Partai NasDem, atas nama Ikhwan.

**1390. KETUA: SALDI ISRA [02:33:08]**

Tulisannya pakai I ... H (...)

**1391. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MACHRUZ [02:33:10]**

I-K-H (...)

**1392. KETUA: SALDI ISRA [02:33:13]**

Oke (...)

**1393. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MACHRUZ [02:33:13]**

W-A-N (...)

**1394. KETUA: SALDI ISRA [02:33:15]**

Oke. Ikhwan, ya, yang tanda tangan?

**1395. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MACHRUZ [02:33:17]**

Ya.

**1396. KETUA: SALDI ISRA [02:33:18]**

Betul itu, Pak? Bapak kenal Pak Ikhwan?

**1397. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MACHRUZ [02:33:19]**

Kenal.

**1398. KETUA: SALDI ISRA [02:33:20]**

Kenal, ya? Betul tanda tangan ini, ya? Oke, silakan!

**1399. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MACHRUZ [02:33:23]**

Ya, pada prinsipnya proses berjalan lancar. Tadi sudah disampaikan tidak ada keberatan dari saksi. Rekapitulasi, angka total dari Jateng 5 untuk Partai NasDem sebanyak=123.690.

**1400. KETUA: SALDI ISRA [02:33:42]**

Oke, cukup?

**1401. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MACHRUZ [02:33:43]**

Cukup, Yang Mulia. Terima kasih.

**1402. KETUA: SALDI ISRA [02:33:51]**

Itu Pak Afif, Demokrat tingkat ... apa ... NasDem tingkat nasional, tanda tangan, enggak? Rekap tingkat nasionalnya?

**1403. TERMOHON: M AFIFUDDIN [02:34:01]**

Harus dicek dulu ini.

**1404. KETUA: SALDI ISRA [02:34:03]**

Ya, itu bisa silakan lihat!

**1405. TERMOHON: M AFIFUDDIN [02:34:12]**

Ada Catatan Kejadian Khusus.

**1406. KETUA: SALDI ISRA [02:34:17]**

Di tingkat nasional ada Catatan (...)

**1407. TERMOHON: M AFIFUDDIN [02:34:18]**

Catatan (...)

**1408. KETUA: SALDI ISRA [02:34:18]**

Kejadian Khusus, ya? (...)

**1409. TERMOHON: M AFIFUDDIN [02:34:19]**

Yang pasti saat kami menandatangani beberapa ... apa ... PA pasca Pleno itu, memang masing-masing partai ini beberapa dapil tertentu tidak tanda tangan. Jadi memang tidak langsung semuanya spesifik.

**1410. KETUA: SALDI ISRA [02:34:34]**

Dap ... Dapil 5 Jateng termasuk enggak yang catatan khususnya?

**1411. TERMOHON: M AFIFUDDIN [02:34:37]**

Kejadian khusus ini, ini Jateng (...)

**1412. KETUA: SALDI ISRA [02:34:35]**

Jateng 5 masuk, enggak?

**1413. TERMOHON: M AFIFUDDIN [02:35:10]**

Enggak, enggak tanda tangan, kayaknya.

**1414. KETUA: SALDI ISRA [02:35:12]**

Enggak tanda tangan, ya? Oke, cukup.  
Pak Ali ... Pak Ali Nurdin, mau mendalami saksinya atau cukup?

**1415. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:35:20]**

Cukup, Yang Mulia.

**1416. KETUA: SALDI ISRA [02:35:21]**

Cukup.

**1417. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:35:22]**

Hanya kami menyampaikan untuk Bukti T-012, tadi disebut untuk TPS 6 Glagah Wangi, itu yang kami ajukan fotokopinya hitam setelah kami cek. Jadi kami mengajukan koreksi yang ini, Yang Mulia.

**1418. KETUA: SALDI ISRA [02:35:36]**

Oke.

**1419. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:36:35]**

Supaya bisa jelas dibacanya, begitu.

**1420. KETUA: SALDI ISRA [02:35:35]**

Oke, nanti diserahkan, biar kita sahkan.

**1421. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:35:40]**

Baik, Yang Mulia.

**1422. KETUA: SALDI ISRA [02:35:42]**

Kuasa Pemohon, mau mengajukan pertanyaan?

**1423. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:35:44]**

Izin, izin mengajukan 1 pertanyaan saja, Yang Mulia.

**1424. KETUA: SALDI ISRA [02:35:47]**

Ya. Ya.

**1425. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:35:47]**

Kali ini benar-benar 1.

**1426. KETUA: SALDI ISRA [02:35:49]**

Kalau 2 pun saya izinkan, kok.

**1427. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:35:52]**

Baik, tadi dari ... salam hormat kami kepada para teman-teman Saksi dari Termohon, tadi menyampaikan ada pencermatan dan buka kotak yang dari Klaten tadi ya, di 26 April 2024 buka kotak dan 28 April pencermatan. Yang ingin kami pertanyakan ialah apakah itu dilakukan juga di 3 kabupaten kota lainnya? Itu perta ... ya. Dan juga bagaimana mekanisme buka kotak dan pencermatan itu?

Ya, apakah semua misalkan partai politik beserta pemilu itu ikut hadir, ada Berita Acara menandatangani dan seterusnya? Dan apakah kepada para saksi itu diperlihatkan, gitu lho, hasilnya? Apakah internal KPU sendiri? Itu mungkin itu saja, Yang Mulia.

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

**1428. KETUA: SALDI ISRA [02:36:42]**

Silakan! Yang KPU provinsinya yang menjelaskan, karena ini sudah lintas ... apa ... kabupaten/kota. Apakah pencermatan itu hanya di tempat beliau atau ada di tempat lain juga? KPU Provinsi!

**1429. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MACHRUZ [02:36:57]**

Ya, terima kasih, Yang Mulia.

**1430. KETUA: SALDI ISRA [02:36:58]**

Ya.

**1431. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MACHRUZ [02:36:59]**

Jadi ketika kita ada proses seperti ini, kita lakukan sama juga di masing-masing kabupaten/kota (...)

**1432. KETUA: SALDI ISRA [02:37:07]**

Oke.

**1433. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MACHRUZ [02:37:08]**

Sesuai dengan locusnya masing-masing (...)

**1434. KETUA: SALDI ISRA [02:37:10]**

Dibuka, disaksikan oleh KPU ... Bawaslu.

**1435. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MACHRUZ [02:37:11]**

Eh. Ya, Bawaslu.

**1436. KETUA: SALDI ISRA [02:37:14]**

Saksi partai politik, tanda tangan juga?

**1437. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MACHRUZ [02:37:16]**

Untuk di Berita Acaranya?

**1438. KETUA: SALDI ISRA [02:37:17]**

Ya.

**1439. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MACHRUZ [02:37:18]**

Untuk Berita Acaranya? Daftar hadirnya ada, Pimpinan.

**1440. KETUA: SALDI ISRA [02:37:20]**

Daftar hadir, ya?

**1441. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MACHRUZ [02:37:21]**

Daftar hadirnya ada. Ya.

**1442. KETUA: SALDI ISRA [02:37:23]**

Tapi Berita Acaranya tidak ada?

**1443. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MACHRUZ [02:37:24]**

Eenggak, kayak internal.

**1444. KETUA: SALDI ISRA [02:37:25]**

Oke, ini karena internal tapi harus disaksikan.

**1445. SAKSI DARI TERMOHON: MUHAMMAD MACHRUZ [02:37:26]**

Ya.

**1446. KETUA: SALDI ISRA [02:37:27]**

Pak Afif itu harus ada Berita Acaranya juga, enggak? Yang kayak begitu, buka kotak itu. Ada, ya?

**1447. TERMOHON: M AFIFUDDIN [02:37:35]**

Harus ada.

**1448. KETUA: SALDI ISRA [02:37:36]**

Harus ada, ya?

**1449. TERMOHON: M AFIFUDDIN [02:37:37]**

Ya.

**1450. KETUA: SALDI ISRA [02:37:37]**

Nanti Bapak cek lagi, Pak, Berita Acaranya, ya.

**1451. TERMOHON: M AFIFUDDIN [02:37:39]**

Ya.

**1452. KETUA: SALDI ISRA [02:37:40]**

Gitu, kata yang belakang Pak Afif tadi enggak ada Berita Acaranya.

**1453. TERMOHON: M AFIFUDDIN [02:37:44]**

Sebagai informasi, Yang Mulia.

**1454. KETUA: SALDI ISRA [02:37:45]**

Ya.

**1455. TERMOHON: M AFIFUDDIN [02:37:46]**

Kami ajukan bukti T-017, Kumpulan Berita Acara Pembukaan Kotak (...)

**1456. KETUA: SALDI ISRA [02:37:47]**

Ya.

**1457. TERMOHON: M AFIFUDDIN [02:37:51]**

Untuk di Kabupaten Boyolali, Kota Surakarta, Kabupaten Sukoharjo, dan Kabupaten Klaten. Demikian, Yang Mulia.

**1458. KETUA: SALDI ISRA [02:37:57]**

Oke, terima kasih.  
Dari Pihak Terkait, ada yang mau dialami?

**1459. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:38:07]**

Cukup.

**1460. KETUA: SALDI ISRA [02:38:08]**

Cukup. Jadi, ini cara menjawabnya satu arah, ini cara menjawabnya satu arah juga. Jadi gampang kita memahami perkara ini.



Dari Bawaslu provinsi, silakan! Dari empat kabupaten/kota ini, Klaten, Surakarta, Boyolali, Sukoharjo, ada ndak catatan-catatan keberatan, segala macam kejadian-kejadian khusus atau temuan Bawaslu terkait dengan klaim suara yang berubah sekitar 11.000 lebih itu. Silakan, Ibu!

**1461. BAWASLU: DIANA ARIYANTI [02:38:47]**

Terima kasih, Yang Mulia. Untuk di tingkatan provinsi, ini sudah kami sampaikan, terkait dengan rekapitulasi tingkatan provinsi bahwa tidak ada keberatan dan tanda tangan, saksi tanda tangan di Bukti PK-15.17 dan PK-15.18.

Kemudian untuk masing-masing Kabupaten/kota, ini ada empat kabupaten/kota Bawaslu yang akan hadir, mungkin kalau pendalaman secara detail bisa disampaikan ke kabupaten/kota.

**1462. KETUA: SALDI ISRA [02:39:19]**

Oke, saya mulai dari Kabupaten Klaten. Ada enggak, catatan keberatan atau surat apa, laporan, temuan, dan segala macamnya?

**1463. BAWASLU: SIDIQ [02:39:27]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1464. KETUA: SALDI ISRA [02:39:29]**

Oke, tidak ada.  
Di Surakarta?

**1465. BAWASLU: SATYO PUJI SANTOSO [02:39:34]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1466. KETUA: SALDI ISRA [02:39:35]**

Tidak ada.  
Boyolali?

**1467. BAWASLU: LILIK [02:39:38]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1468. KETUA: SALDI ISRA [02:39:40]**

Tadi yang surat Bawaslu 001 di kec ... apa itu, kecamatan Mojo ... Mojosongo, itu di mana itu?

**1469. BAWASLU: LILIK [02:39:48]**

Jadi (...)

**1470. KETUA: SALDI ISRA [02:39:49]**

Apa ceritanya itu?

**1471. BAWASLU: LILIK [02:39:50]**

Terima kasih, Yang Mulia. Di Putusan ... di Putusan Bawaslu Boyolali 001 LPS/ADM/BWS.Kab/14/II/III/2024 putusan, memang ada pelanggaran administrasi berkaitan dengan salah satu Partai Nomor Urut 3. Jadi, ada sebanyak ... terjadi di 140 TPS di wilayah Kecamatan Mojosongo dan terjadi di 12 desa sebanyak 100 ... 1.978 suara dan itu sudah dilakukan koreksi di tingkat nasional.

**1472. KETUA: SALDI ISRA [02:40:36]**

Oke. Jadi, tapi tidak berkaitan dengan permohonannya?

**1473. BAWASLU: LILIK [02:40:39]**

Tidak berkaitan dengan permohonan.

**1474. KETUA: SALDI ISRA [02:40:39]**

Sukoharjo? ini yang paling banyak ini, katanya ada migrasi suara nih 5.017. Ada laporan? Temuan?

**1475. BAWASLU: EKO BUDIYANTO [02:40:49]**

Tidak ada laporan, Yang Mulia.

**1476. KETUA: SALDI ISRA [02:40:51]**

Ada?

**1477. BAWASLU: EKO BUDIYANTO [02:40:51]**

Tidak ada laporan, Yang Mulia.

**1478. KETUA: SALDI ISRA [02:40:52]**

Tidak ada laporan, ya?

**1479. BAWASLU: EKO BUDIYANTO [02:40:52]**

Ya.

**1480. KETUA: SALDI ISRA [02:40:54]**

Oke, Apalagi? ada yang mau disampaikan?

**1481. BAWASLU: EKO BUDIYANTO [02:40:57]**

Yang pertama, setelah dilakukan pendalaman informasi atas data perolehan suara tersebut terhadap 219 yang didalilkan (...)

**1482. KETUA: SALDI ISRA [02:41:07]**

Ya.

**1483. BAWASLU: EKO BUDIYANTO [02:41:07]**

itu sudah dilakukan perbaikan kesalahan penulisan yang telah diselesaikan pada saat rekapitulasi tingkat kecamatan, Yang Mulia.

**1484. KETUA: SALDI ISRA [02:41:14]**

Oke. Cukup, ya?

**1485. BAWASLU: EKO BUDIYANTO [02:41:15]**

Cukup. Terima kasih, Yang Mulia.

**1486. KETUA: SALDI ISRA [02:41:16]**

Ya. Jadi gini, juga perlu disampaikan ya, kepada semua, baik Pemohon, terutama Pemohon, ya. Sangat mungkin memang ada perbedaan antara C.Hasil itu dengan D.Hasil di kecamatan. Karena apa? Itu kalau dia dilakukan rekap berjenjang, masih mungkin dilakukan koreksi. Tapi syaratnya ada, harus ditandatangani oleh saksi-saksi yang

hadir, begitu. Jadi, koreksi itu dimungkinkan bahkan kalau di kecamatan ... kabupaten ada masalah, masih bisa diturunkan untuk memeriksa itu, satu tingkat di bawahnya, kan begitu.

Jadi ... jadi kalau ada suara yang berbeda antara C.Hasil dengan D.Hasil, nah, sebelum menyatakan itu keliru atau salah, cek dulu. Itu dilakukan pembetulan atau tidak? Dilakukan koreksi atau tidak? Nah, kadang-kadang kan, pegang C.Hasil saja lalu tiba-tiba berbeda dengan D.Hasil dianggap ada kekeliruan, padahal ada koreksi. Tapi kalau yang ... apa ... yang banyak masalah di situ banyak juga, di tempat-tempat lain yang kami temukan, begitu. Tapi yang beres banyak juga begitu, di tingkat yang kecamatan ini.

Jadi, kira-kira itu untuk permohonan ini. Kita kira cukup, ya, Pemohon? Kemudian Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu nih, walaupun Prip ... Prinsipal tidak diberikan kesempatan tapi ... apa namanya ... hukum besi pengadilan itu begitu, Pak.

Ini kita akan pengesahan tambahan bukti. Pemohon menambahkan Bukti P-555. Betul, Pak Ali?

**1487. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:43:08]**

Betul, Yang Mulia.

**1488. KETUA: SALDI ISRA [02:43:10]**

Pemohon? Ini P, ini. Eh, sori. Pemohon, betul?

**1489. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:43:13]**

Pemohon, Yang Mulia. Ya. Betul, Yang Mulia.

**1490. KETUA: SALDI ISRA [02:43:14]**

Saya ndak, ndak sinkron juga cara pikir saya. Pemohon, tapi lihatnya ke sini itu. Pemohon, betul?

**1491. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:43:20]**

Betul, Yang Mulia.

**1492. KETUA: SALDI ISRA [02:43:22]**

Itulah. Kalau begitu kita sahkan, ya?

**1493. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RIO CHANDRA KESUMA [02:43:25]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**KETUK PALU 1X**

**1494. KETUA: SALDI ISRA [02:43:28]**

Aduh, ini kalau sudah kelewat malam, begini.  
Termohon, menyerahkan bukti tambahan PT-012 sampai PT-019?

**1495. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:43:41]**

Enggak. T, bukan PT. T-012, Yang Mulia.

**1496. KETUA: SALDI ISRA [02:43:44]**

P[*sic!*]-012 sampai dengan T-019, ya?

**1497. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:40:00]**

Betul, Yang Mulia.

**1498. KETUA: SALDI ISRA [02:43:50]**

Nah, ini (...)

**1499. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:43:51]**

Betul, Yang Mulia.

**1500. KETUA: SALDI ISRA [02:43:51]**

Nah, kalau ini input dari belakang ini. Termohon itu kodenya T. T-012 sampai dengan T-019.

**1501. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:43:59]**

Betul, Yang Mulia.

**1502. KETUA: SALDI ISRA [02:44:00]**

Oke, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Kemudian Pihak Terkait PKB menyerahkan Bukti ... ah, ini banyak sekali ini, PT-11, PT-13, PT-16, PT-32, PT-34, PT-62, PT-67, PT-74, PT-82, PT-95, PT-102, PT-129, PT-137, PT-145, PT-157, PT-165, PT-171, PT-176, PT-180, PT-200, PT-203, PT-228, PT-240, PT-253, PT-256, PT-346, PT-353, PT-354, PT-367, PT-369, PT-372, PT-399, PT-411, PT-430, PT-432, PT-446, PT-456, PT-464, PT-471, PT-477, PT-490, PT-492, PT-493, PT-514, PT-518, PT-531, PT-534, PT-542, PT-548, dan PT-554, betul?

**1503. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 65-01-05-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: MUHAMMAD ZAINUDDIN [02:45:25]**

Betul, Yang Mulia. Baik. Izin, Yang Mulia, keseluruhannya adalah perbaikan.

**1504. KETUA: SALDI ISRA [02:45:28]**

Oke, perbaikan, ya. Ini, disahkan lagi.

**KETUK PALU 1X**

Bawaslu, menyerahkan Bukti PK-15-94 dan PK-15-86, betul?  
Oke, disahkan.

**KETUK PALU 1X**

Terima kasih semua, ini suasana sidang paling harmonis ini. Nah, paling nyaman. Saya khawatir jangan-jangan pihak sini dengan pihak sini sudah berkomunikasi juga, enggak apa-apa, enggak ribut-ribut begitu. Oke, tapi apa pun kami akan tetap menggunakan bukti-bukti yang ada untuk melihat semua ini, dan kita akan putus berdasarkan bukti yang ada. Mudah-mudahan keterangan yang diberikan Saksi, Pemohon, Saksi Termohon, dan Bawaslu akan membantu kami untuk memutus perkara ini. Dan kita semua bertanggung jawab ini, untuk ... apa namanya ... menjaga dan memperbaiki kualitas demokrasi kita, yang dimulai dari pemilihan ini. Makanya kita agak strict kalau soal-soal begini.

Terima kasih semua, dan dengan demikian sidang untuk Perkara Nomor 65 selesai. Kita mohon Pemohon dengan Saksinya, Kuasa Termohon dengan Saksinya, kemudian Pihak Terkait dengan Prinsipalnya, dimohon dengan segala hormat bisa meninggalkan ruangan ini, karena akan dilanjutkan dengan agenda berikut.

Terima kasih semuanya, semoga yang kita sampaikan di sini jadi amal baik untuk kita semua.

**1505. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:47:02]**

Yang Mulia, izin.

**1506. KETUA: SALDI ISRA [02:47:03]**

Ya.

**1507. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:47:03]**

Untuk tadi, yang ini kami sampaikan dalam sidang atau ke Panitera di bawah atau (...)

**1508. KETUA: SALDI ISRA [02:47:07]**

Disampaikan dalam sidang saja.

**1509. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:47:08]**

Oh, baik.

**KETUA: SALDI ISRA [02:47:09]**

**1510.**

Oke, silakan! Itu kita jadikan bukti, ya.

**1511. KUASA HUKUM TERMOHON: ALI NURDIN [02:47:17]**

Betul, Yang Mulia.

**1512. KETUA: SALDI ISRA [02:47:18]**

Nanti kita ... apa ... kita kasih ... apa ... biar diketukkan palu itu.

**KETUK PALU 1X**

Silakan, terima kasih semua. Terima kasih banyak.

Dimohon untuk semua Pihak, Saksi, dan Ahli, Saksi Pemohon, Saksi Termohon, Saksi Pihak Terkait untuk memasuki ruangan. Kita mulai, ya. Untuk Perkara Nomor 83, ini Pemohonnya adalah Partai Amanat Nasional untuk Provinsi Jawa Tengah DPR RI, Dapil Jawa Tengah 10, Pihak Terkaitnya Partai NasDem. Tadi Partai NasDem juga, dari sana pindah ke sini. Tapi beda Kuasanya, beda tingkat kesejahteraannya kayaknya ini.

**1513. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [02:52:03]**

Kawan juga, Yang Mulia.

**1514. KETUA: SALDI ISRA [02:52:05]**

Kawan juga rupanya itu. Terima kasih.  
Sebelum kita mulai, kita akan cek dulu. Kuasa Pemohon, dipersilakan!

**1515. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULARAHARJANI [02:52:20]**

Hadir, Yang Mulia.

**1516. KETUA: SALDI ISRA [02:52:21]**

Hadir, ya. Diperkenalkan namalah, Bu.

**1517. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULARAHARJANI [02:52:23]**

Nama saya RA Shanti Dewi Mulyaraharjani dan (...)

**1518. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUR FADLY DANIAL [02:52:29]**

Nur Fadly Danial, Yang Mulia.

**1519. KETUA: SALDI ISRA [02:52:30]**

Ya, terima kasih.  
Kemudian, Kuasa Termohon!



**1520. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [02:52:36]**

Baik. Terima kasih, Yang Mulia.  
Perkenalkan, saya Yubi Supriyatna, Kuasa Termohon Perkara 83 dari Bengawan Law Firm.

**1521. KETUA: SALDI ISRA [02:52:44]**

Oke. Kalau Pak Afif tidak kita perkenalkan lagi.  
Pihak Terkait!

**1522. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [02:52:50]**

Assalamualaikum. wr.wb.

**1523. KETUA: SALDI ISRA [02:52:52]**

Walaikum salam.

**1524. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [02:52:53]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Saya Erwinsyah, Kuasa Hukum Partai NasDem, Yang Mulia.

**1525. KETUA: SALDI ISRA [02:52:56]**

Oke, Pak Erwin. Terima kasih.  
Bawaslu, ada yang baru? Oh, ada yang baru, ya? Silakan diperkenalkan, Ibu Lolly!

**1526. BAWASLU: LOLLY SUHENTY [02:53:04]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Yang baru bergabung saat ini adalah Pak Sudadi dari Bawaslu Pemalang. Lalu, ada Pak Bayu Indra dari Kabag Hukum Bawaslu Jawa Tengah, dan Bayu dari Staf Teknis Bawaslu Pemalang.

**1527. KETUA: SALDI ISRA [02:53:17]**

Oke, terima kasih. Bawaslunya berarti Pemalang saja ya, kabupaten/kotanya?

Kita akan cek untuk saksi Pemohon. Pemohon mengajukan empat orang saksi fakta ya, betul? Tiga? Oke, tiga.

**1528. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [02:53:38]**

Tiga, Yang Mulia.

**1529. KETUA: SALDI ISRA [02:53:39]**

Tiga. Satu Ahli, ya?

**1530. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [02:53:40]**

Betul, Yang Mulia.

**1531. KETUA: SALDI ISRA [02:53:42]**

Pak Badrun Nuri? Oke.

Pak Zachnudin? Pak Zachnudin.

Pak Sobiis? Oke, terima kasih.

Satu ahli, Prof. Aswanto. Terima kasih, Prof.

Kemudian, Termohon mengajukan saksi sebanyak lima orang, betul?

**1532. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [02:54:10]**

Empat orang saksi. Satu pemberi keterangan, Majelis.

**1533. KETUA: SALDI ISRA [02:54:14]**

Oke. Satu pemberi keterangan, ya? Saya tanya dulu, Ibu ... ini Bapak Devit Aristyanti? Oh Ibu, ya?

**1534. SAKSI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [02:54:24]**

Ya.

**1535. KETUA: SALDI ISRA [02:54:24]**

Ibu sekarang apa? KPU?

**1536. SAKSI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [02:54:27]**

Ketua KPPS.

**1537. KETUA: SALDI ISRA [02:54:29]**

Ketua KPPS.

**1538. SAKSI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [02:54:29]**

TPS 09 Kendal Sari.

**1539. KETUA: SALDI ISRA [02:54:32]**

Oke. Nanti ibu diambil sumpahnya, ya!  
Bapak Hafidh, apa jabatannya, Pak?

**1540. SAKSI TERMOHON: AFIF NUR HUFRON [02:54:42]**

Anggota, Pak.

**1541. KETUA: SALDI ISRA [02:54:43]**

Anggota (...)

**1542. SAKSI TERMOHON: AFIF NUR HUFRON [02:54:43]**

Anggota KPPS. Anggota 02 Desa Susukan.

**1543. KETUA: SALDI ISRA [02:54:46]**

Anggota KPPS, TPS juga. Nanti kita ambil sumpahnya.  
Pak Afif? Tadi Hafidh Norendra.

**1544. SAKSI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [02:54:58]**

Hafidh, saya, Pak.

**1545. KETUA: SALDI ISRA [02:54:59]**

Oh, Hafidh.

**1546. SAKSI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [02:55:00]**

Ya.

**1547. KETUA: SALDI ISRA [02:55:01]**

Hafidh Norendra, apa jabatannya?

**1548. SAKSI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [02:55:02]**

Saya anggota KPPS.

**1549. KETUA: SALDI ISRA [02:55:04]**

Oke.

**1550. SAKSI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [02:55:04]**

TPS 06 Karangasem.

**1551. KETUA: SALDI ISRA [02:55:06]**

Oke, Pak Afif Nur Hufron?

**1552. SAKSI TERMOHON: AFIF NUR HUFRON [02:55:09]**

Anggota KPPS, Yang Mulia.

**1553. KETUA: SALDI ISRA [02:55:10]**

Oke, KPPS. Ini banyak sekali Afif di sini.  
Pak Supriyono?

**1554. SAKSI TERMOHON: SUPRIYONO [02:55:17]**

Saya, Yang Mulia.

**1555. KETUA: SALDI ISRA [02:55:19]**

Bapak, jabatannya apa?

**1556. SAKSI TERMOHON: SUPRIYONO [02:55:20]**

Saya PPK Kecamatan Petarukan.

**1557. KETUA: SALDI ISRA [02:55:22]**

Masih PPK sekarang?

**1558. SAKSI TERMOHON: SUPRIYONO [02:55:23]**

Masih, Yang Mulia.

**1559. KETUA: SALDI ISRA [02:55:24]**

Tapi kan PPK untuk pilkada, kan?

**1560. SAKSI TERMOHON: SUPRIYONO [02:55:26]**

Ya.

**1561. KETUA: SALDI ISRA [02:55:26]**

Kalau yang pileg ini udah selesai. Nanti kita sumpah juga, ya.

**1562. SAKSI TERMOHON: SUPRIYONO [02:55:29]**

Siap, Yang Mulia.

**1563. KETUA: SALDI ISRA [02:55:31]**

Kemudian, Pak Akhmad Nurmuladi?

**1564. SAKSI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [02:55:36]**

Hadir, Yang Mulia.

**1565. KETUA: SALDI ISRA [02:55:37]**

Bapak, apa jabatan?

**1566. SAKSI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [02:55:38]**

Anggota KPU, Yang Mulia.

**1567. KETUA: SALDI ISRA [02:55:39]**

KPU?

**1568. SAKSI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [02:55:41]**

Kabupaten Pematang.

**1569. KETUA: SALDI ISRA [02:55:41]**

Kabupaten Pematang.

Jadi, enggak perlu ... ini masih anggota KPU sekarang?

**1570. SAKSI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [02:55:45]**

Masih.

**1571. KETUA: SALDI ISRA [02:55:45]**

Jadi, enggak perlu disumpah. Sumpahnya sudah melekat ke ...  
apa ... jabatan yang ada.

Pak Suritno?

**1572. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURITNO [02:55:54]**

Siap, Yang Mulia.

**1573. KETUA: SALDI ISRA [02:55:55]**

Ya, Bapak Saksi dari Pihak Terkait, ya?

**1574. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURITNO [02:55:58]**

Ya.

**1575. KETUA: SALDI ISRA [02:55:58]**

Jabatan apa, Pak?

**1576. SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURITNO [02:55:59]**

Jabatan saya sekretaris partai, Yang Mulia.

**1577. KETUA: SALDI ISRA [02:56:01]**

Partai di?

**1578.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURITNO [02:56:02]**

Tingkat Kabupaten.

**1579.KETUA: SALDI ISRA [02:56:05]**

Kabupaten apa, Pak?

**1580.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURITNO [02:56:05]**

Kabupaten Pematang.

**1581.KETUA: SALDI ISRA [02:56:07]**

Oke, Pematang.

Silakan Bapak Badrun Nuri, Pak Zachnudin, Pak Sobiis, Ibu Devit, Pak Hafidh Norendra, Pak Afif Nur Hufon, Pak Supriyono, dan Pak Suritno untuk diambil sumpahnya sebagai Saksi. Sudah terpanggil.

Silakan, Yang Mulia, untuk mengambil!

**1582.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:56:37]**

Terima kasih, Yang Mulia.

Ya, Bapak-Bapak, ikuti lafal sumpah saksi yang akan saya tuntunkan.

"Bismillahirrahmaanirrahiim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya."

**1583.SAKSI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH [02:56:49]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Saksi akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain dari yang sebenarnya.

**1584.HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:57:08]**

Ya, terima kasih.

**1585.KETUA: SALDI ISRA [02:57:09]**

Terima kasih. Silakan kembali ke tempat masing-masing!

Kita minta kesediaan Yang Mulia Prof. Aswanto untuk diambil sumpah sebagai Ahli. Mohon kembali kesediaan Yang Mulia Bapak Ridwan.

**1586. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:57:32]**

Terima kasih, Yang Mulia Ketua.  
Malam, Prof. Selamat datang kembali. Ya, saya akan tuntunkan lafal sumpah Ahli.  
"Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain sesuai dengan keahlian saya."

**1587. AHLI BERAGAMA ISLAM DISUMPAH [02:57:40]**

Bismillahirrahmanirrahim. Demi Allah, saya bersumpah sebagai Ahli akan memberikan keterangan yang sebenarnya, tidak lain sesuai dengan keahlian saya.

**1588. HAKIM ANGGOTA: RIDWAN MANSYUR [02:57:58]**

Terima kasih, Yang Mulia Ketua.

**1589. KETUA: SALDI ISRA [02:57:59]**

Terima kasih. Silakan kembali, Ahli! Dengan izin kita bersama, kami minta dulu yang menyampaikan keterangan adalah Ahli, Prof. Aswanto, dipersilakan! Dengan waktu yang beliau sudah tahu kadar waktu yang untuk menyampaikan keterangan ahli ini. Jadi, tidak perlu diingatkan. Silakan!

**1590. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [02:58:26]**

Terima kasih, Yang Mulia.  
Bismillahirrahmanirrahim. Assalamualaikum wr.wb.

**1591. KETUA: SALDI ISRA [02:57:59]**

Walaikum salam.



**1592.AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [02:58:26]**

Selamat malam, salam sejahtera untuk kita semua. Om Swastiastu. Namo Buddhaya. Yang saya hormati, Panel Hakim Mahkamah Konstitusi. Yang saya hormati Kuasa Pemohon dan Saksinya tentunya, Kuasa Termohon dan Saksinya, Pihak Terkait, dan Bawaslu.

Majelis Hakim Yang Mulia, ada dua hal yang saya ingin sampaikan pada kesempatan ini dan dua hal ini saling berkelindan. Pertama mengenai siapa sebenarnya yang berhak memberikan suaranya? Majelis Hakim Yang Mulia, sekalipun saya dipanggil atau didatangkan oleh Pemohon, saya berusaha untuk berbicara secara normatif berdasarkan aturan yang digunakan di dalam pemilihan legislatif. Ketentuan Pasal 348 mengatakan bahwa orang yang punya hak pilih itu adalah yang ada namanya di dalam ... yang punya KTP-el, yang tercatat namanya di dalam DPT. Yang punya KTP-el dan tercatat namanya di dalam DPTb. Yang ada KTP-el nya dan tercatat di dalam daftar pemilih khusus, dan yang memang sudah punya hak pilih. Saya menyampaikan ini karena sekali lagi, Yang Mulia, saya tidak berpretensi untuk memasuki pokok perkara, tetapi mau tidak mau karena ada hubungannya, yang diminta dalam perkara ini adalah PSU. Untuk memahami bagaimana PSU itu atau apa syaratnya PSU? Tentu kita harus melihat kaitan-kaitan yang bisa atau norma-norma yang berkaitan yang bisa menyebabkan PSU itu dilakukan.

Majelis Hakim yang Mulia, PSU sebagaimana yang diatur di dalam Pasal 7 ... 372 Undang-Undang Pemilu, yang kemudian di-break down ke dalam PKPU Nomor 25 Tahun 2003[*sic!*], di sana ada 2 hal yang mendasar.

Yang pertama adalah bahwa PSU itu sebenarnya terbagi atas 2. Ada yang dapat dilakukan, ada yang wajib dilakukan. Pasal 372 juncto PKPU 25 Tahun 2023 menegaskan bahwa kalau terjadi bencana alam sehingga surat suara itu tidak bisa digunakan, maka dapat dilakukan pemilihan, pemungutan suara ulang. Itu di ayat (1).

Di ayat (2) ditegaskan bahwa wajib dilakukan. Jadi ada 2 diksi yang digunakan antara ayat (1) dan ayat (2), diksi di ayat (1) itu *dapat*, artinya boleh. Tidak, boleh juga, ya. Tetapi pada ayat (2) itu menggunakan diksi *wajib*. Pemungutan suara ulang wajib dilakukan jika terjadi A, B, C, D. D adalah ada orang yang memberikan hak pilih, tetapi dia tidak punya hak pilih. Siapa yang dia tidak punya hak pilih tadi? Antara lain, yang tidak punya KTP-el. Suket tidak terdaftar di DPT. Tidak terdaftar di DPTb. Sebagaimana yang dimaksud di dalam Pasal 348.

Ya, karena saya diminta oleh Pemohon, mau tidak mau saya juga baca permohonan mereka. Di permohonan mereka mengatakan bahwa ada bukti bahkan bukti itu merupakan pengakuan dari orang yang

memberi hak suara pada pemilihan legislatif yang lalu di daerah yang dipersoalkan ini, tapi kemudian dia sebenarnya tidak punya hak pilih.

Majelis Hakim Yang Mulia, persoalan-persoalan semacam ini bukan persoalan baru yang terjadi di dalam pemilihan, baik legislatif, Pilkada, Pilpres, itu adalah sesuatu yang berulang. Saya hanya ingin mengingatkan kita bahwa sesuatu yang berulang kali dilakukan dan hal itu merupakan sebuah agenda yang sifatnya nasional, maka kecil kemungkinan itu adalah kelalaian. Atau bisa dikatakan bahwa itu adalah modus.

Saya yakin, kita semua yang berada di sini, Majelis Hakim Yang Mulia, Termohon terlebih-lebih, Bawaslu terlebih-lebih, tentu keinginannya adalah agar pilkada ... agar pileg yang dilakukan itu adalah, atau pemilihan umum yang dilakukan adalah pemilihan umum yang berasaskan atau melaksanakan asas sebagaimana yang diatur di dalam Pasal 2 dengan prinsip sebagaimana yang diatur di dalam Pasal 3 Undang-Undang Pemilu. Karena menurut saya, pemilu itu tidak sekadar proses ... maaf, pemilu itu tidak sekadar hasil, tapi pemilu itu adalah proses, itulah sebabnya pembuat undang-undang menyusun tahapan-tahapan sedemikian rupa agar betul-betul kita patuh tertib pada tahapan-tahapan itu. Dan ketika ada tindakan-tindakan yang tidak patuh atau tertib pada tahapan-tahapan itu, sudah diatur sedemikian rupa, ada yang namanya pelanggaran administratif, ada pelanggaran pidana.

Sebenarnya, kalau kita lebih jauh melihat dari perspektif pidana, memang kalau kita lihat, Yang Mulia, di dalam Undang-Undang Pemilu itu ada 77 jenis tindak pidana yang diatur mulai dari Pasal 488 sampai dengan Pasal 554. Memang kalau kita cari antara tindak pidana kaitannya dengan Pasal 348 dan 372, tidak ada di pidana. Tetapi sebenarnya dalam teori pidana, ada yang namanya asas kausalitas. Ketika ada yang memberikan hak suara, tetapi sebenarnya tidak ... tidak berhak memberi hak suara, suka tidak suka, Pasal 372 ayat (2) poin d mengatakan wajib. Sehingga kalau kita patuh pada hukum, tentu tidak ada alasan lain untuk. Dan di situ tidak diatur mengenai signifikansi perolehan suara. Dari jumlah suara yang terdapat di TPS itu, mungkin semuanya klir, tapi ada satu atau dua orang yang tidak punya dan itu disebabkan karena penyelenggara memberikan kesempatan untuk memilih, maka bisa dikategorikan membuat suara orang lain batal. Itu tindak pidana.

Majelis Hakim Yang Mulia, Tadi Yang Mulia Prof. Saldi sudah mengingatkan, saya tahu bahwa peringatan yang disampaikan oleh ke ... oleh beliau itu adalah pembatasan. Saya persingkat, Yang Mulia, sedikit lagi yang saya akan sampaikan bahwa karena perbuatan-perbuatan seperti itu menurut saya tidak lagi sekadar kelalaian, tapi itu bisa dikategorikan sebagai modus, kita semua yang berada di sini menginginkan pemilu yang terjadi di negara kita adalah pemilu yang betul-betul sesuai dengan prinsip-prinsip yang hasilnya juga adalah

substansinya, substansi kebenaran. Oleh sebab itu, saya mohon maaf, para Yang Mulia, para Pihak Pemohon, Termohon, Pihak Terkait, dan Bawaslu, pada sidang sebelumnya mohon maaf, Yang Mulia. Sepertinya, semua PAN yang maju di MK itu saya ahlinya. Jadi, mungkin akan berulang-ulang hadir di depannya, Yang Mulia Prof. Saldi. Saya sebenarnya sudah mengatakan bahwa saya juga capek, dua-tiga bolehlah. Tapi, Tim Hukum PAN mengatakan semua klien kami pengin Prof. Aswanto yang tampil. Bahkan, mohon maaf, Yang Mulia, di luar substansi, Pak Ketua Umum PAN mengatakan, "Tolong Prof, bantu, ini demi umat."

Yang Mulia, Majelis Hakim, dan para Hadirin, saya ingin menegaskan saja, saya sebagai mantan pelaksana atau penyelenggara pemilu, walaupun itu belum permanen tapi ad hoc, rasanya kalau ada hal-hal yang menyerang atau menganggap atau memberi penilaian yang negatif terhadap penyelenggara pemilu, rasanya saya juga ikut malu. Kami punya organisasi yang menampung mantan-mantan penyelenggara pemilu yang disebut dengan Perludem. Rasanya malu kita kalau ... oleh sebab itu saya mengimbau teman-teman, mungkin sudah waktunya kita melakukan perbaikan. Saya tahu kondisi yang dihadapi oleh teman-teman penyelenggara pemilu, tetapi saya kira itu tidak boleh kita biarkan. Kita harus keluar dari hal-hal seperti itu demi tercapainya pemilu yang betul-betul jujur, adil.

Dan juga mohon maaf, Yang Mulia, kebetulan Ketua Panel pada kesempatan ini juga adalah Wakil Ketua Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia. Dulu, ketika disebut namanya Mahkamah Konstitusi rasanya kita bangga. Tapi sekarang mohon maaf, Yang Mulia, sering kali kita menjadi ledekan, gitu. Bahkan ada yang mengatakan Mahkamah Kasur, Mahkamah Kalkulator, dan sebagainya. Tentu bagaimanapun juga saya hampir 10 tahun di sini, saya juga malu.

Oleh sebab itu, mohon maaf, Yang Mulia, saya berharap bahwa pada momentum pemilihan kali ini, kita betul-betul mendudukkan yang salah itu salah, yang benar itu benar. Kalau terjadi pergeseran, tadi istilahnya ... apa ... ada migrasi suara, tentu wajib kita kembalikan ke yang punya.

Terakhir, Yang Mulia. Saya yakin bahwa permohonan yang diajukan oleh Pemohon ini karena dia tidak puas, dia paham bahwa kekalahannya itu disebabkan karena sesuatu yang tidak benar. Saya yakin kalau dia sadar, dia menyadari bahwa kekalahannya itu disebabkan karena memang harus begitu, saya yakin dia tidak akan maju ke Mahkamah Konstitusi.

Dan yang paling terakhir, satu menit terakhir, Yang Mulia. Banyak keluhan yang terjadi bahwa seringkali permohonan itu dianggap ... apa ... tidak bisa dibuktikan karena tidak ada keberatan secara berjenjang. Sekali lagi, saya ingin mengingatkan bahwa keberatan yang katanya harus dilakukan secara berjenjang, itu mungkin sudah waktunya kita

koreksi. Kalau tidak keberatan di TPS, nanti setelah PPK baru keberatan dianggap, oh, ya, karena dia tahu sudah kalah. Tidak keberatan di kecamatan, keberatan di tingkat kota, dan seterusnya. Oh, dia sudah tahu kalah. Saya ingin menyampaikan kepada Yang Mulia. Bahwa modus-modus yang saya dapati ketika saya jadi pengawas pemilu tidak seperti itu. Orang tidak akan keberatan di TPS karena memang sesuai dengan apa yang tercantum di C.Hasil dengan apa yang dihitung.

Orang juga tidak keberatan di tingkat PPK karena pada saat direkap di tingkat PPK itu, apa yang tercatat di rekap PK ... apa namanya ... tingkat kecamatan, itu sama dengan yang ada di C.Hasil. Tetapi, begitu rekap itu dipindahkan ke D.Hasil, yang mengerjakan itu adalah paratur ... aparatur atau penyelenggara. Dan mohon maaf, penyelenggara yang tidak ad ho ... penyelenggara ad hoc, itu banyak sekali melakukan pelanggaran. Bukan rahasia jual-beli suara saya kira, itu sering, sudah menjadi konsumsi umum.

Oleh sebab itu, Yang Mulia, sebagai orang yang merasa sedih kalau Mahkamah di ... apa namanya ... diperlakukan tidak sebagaimana mustinya, dianggap macam-macam dan lain-lain. Saya selalu mengatakan, "Pak, jangan pernah bermimpi bahwa Anda bisa memenangkan perkara di Mahkamah hanya karena memberikan sesuatu kepada orang Mahkamah."

Tidak. Para Hakim di Mahkamah Konstitusi itu sudah sejahtera, Pak. Tidak perlu dikasih apa-apa, sudah sejahtera. Dan pengalaman saya 10 tahun tidak pernah ada perkara, khususnya pileg atau pilkada yang kita menangkan karena ada sesuatu. Yang ada adalah pemanah di atas pelana. Dia mengatakan, "saya dekat dengan Pak Asrul, saya dekat dengan Pak Saldi, saya dekat dengan Pak Ridwan, nanti saya urus."

Sambil dia berdoa mudah-mudahan menang. Lalu dia mengatakan, "Oh, itulah hasil saya," ketika dia menang.

Saya kira itu, Yang Mulia, yang saya ingin katakan. Karena itulah yang berkembang di luar dan mudah-mudahan apa yang saya sampaikan ada manfaatnya. Bahwa tidak ada jalan lain kalau memang terbukti ada, saya tidak membela Pemohon. Tetapi, kalau memang ada bukti yang nyata bahwa ada orang yang memberikan hak pilihnya, tapi sebenarnya tidak membe ... memenuhi di syarat sebagaimana yang dimaksud dalam Pasal 372 ayat (2) poin d, tidak ada pilihan lain. Wajib dilakukan PSU.

Demikian, Yang Mulia, terima kasih. Mohon maaf kalau ada hal-hal yang kurang berkenan, saya kembalikan ke Yang Mulia Pimpinan Sidang.

### **1593. KETUA: SALDI ISRA [03:14:48]**

Terima kasih (...)

**1594. AHLI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ASWANTO [03:14:48]**

Terima kasih, Assalamualaikum wr. wb.

**1595. KETUA: SALDI ISRA [03:15:10]**

Walaikum salam.

Terima kasih, Prof. Aswanto. Jadi kita tidak mengajukan pertanyaan, ya. Karena itu dianggap sebagai panduan untuk memutus perkara ini, Kuasa Pemohon setuju, ya? Tidak usah mengajukan pertanyaan, Termohon juga tidak, Pihak Terkait juga tidak.

Prof Aswanto, terima kasih atas keterangan Ahlinya, mudah-mudahan ini membantu kami dalam memutus permohonan ini, silakan! Selamat istirahat, Prof. ini ... kami ini masih perlu satu setengah jam sampai 2 jam ke depan lagi duduknya. Silakan, Prof!

Kita lanjut, ini isu sentral di permohonan ini. Pemohon dalam hal ini, Partai Amanat Nasional mendalilkan telah terjadi ... apa namanya ... selisih suara di beberapa TPS ... di 8 TPS, ya, di Dapil Jawa Tengah 10. Yang mengakibatkan Pemohon menjadi kehilangan suara atau setidaknya tidak dapat kursi untuk Dapil Jawa Tengah 10. Begitu, ya. Ibu?

**1596. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [03:16:12]**

Izin, Yang Mulia. Sebenarnya bukan selisih, tapi adanya pemilih yang tidak punya hak suara di TPS tersebut karena KTP-nya luar kota.

**1597. KETUA: SALDI ISRA [03:16:20]**

Ya. Ya. Oke, itu ... itu konteksnya. Jadi, karena itu ada 8 TPS yang didalilkan, yang bermasalah itu, kalau itu dilakukan pemungutan suara ulang, berpotensi untuk mengubah komposisi suara karena memang menurut penilaian Pemohon, ada beberapa pemilih yang bermasalah di situ. Nah, ini yang harus kita buktikan.

Kuasa Hukum, dari Saksi Pemohon, siapa dulu yang akan menyampaikan keterangan?

**1598. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [03:16:53]**

Saksi Badrun Nuri, selaku Sekretaris DPD PAN Kabupaten.

**1599. KETUA: SALDI ISRA [03:17:00]**

Pak Badrun Nuri?

**1600. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:17:03]**

Siap, Yang Mulia.

**1601. KETUA: SALDI ISRA [03:17:04]**

Bapak di struktur kepartaian itu sekretaris, ya?

**1602. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:17:10]**

Ya, betul.

**1603. KETUA: SALDI ISRA [03:17:11]**

Di pemilu kemarin Bapak apa posisinya, Pak?

**1604. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:17:14]**

Saya sebagai sekretaris saja, tidak bertugas sebagai saksi di kabupaten maupun tempat lain.

**1605. KETUA: SALDI ISRA [03:17:21]**

Oke.

**1606. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:17:22]**

Sekretaris DPD PAN.

**1607. KETUA: SALDI ISRA [03:17:23]**

Jadi Bapak tidak saksi, ya?

**1608. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:17:24]**

Bukan saksi.

**1609. KETUA: SALDI ISRA [03:17:25]**

Baik. Di TPS tidak mungkin, di kecamatan, di kabupaten juga tidak?

**1610. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:17:29]**

Juga tidak, Yang Mulia.

**1611. KETUA: SALDI ISRA [03:17:30]**

Oke. Bapak mau menjelaskan apa, Pak? Silakan!

**1612. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:17:33]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia, waktunya.  
Bismillahirrahmaanirrahiim. Assalamualaikum wr. wb.

**1613. KETUA: SALDI ISRA [03:17:39]**

Walaikum salam.

**1614. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:17:40]**

Ada beberapa poin yang ingin saya sampaikan di sini, Yang Mulia.  
Bahwa seperti yang disampaikan sebelum-sebelumnya oleh Kuasa Hukum kami bahwa ada ketidaksinkronan data.

**1615. KETUA: SALDI ISRA [03:17:50]**

Oke.

**1616. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:17:51]**

Antara DPTb, data DPTb yang diberikan oleh KPU kepada kami dengan D.Hasil di tingkat kecamatan yang kemudian kami sandingkan ada ... ada ... apa namanya ... ada ketidaksinkron ... ada kelebihan suara, kira-kira seperti itu. Ada kelebihan pemilih, kira-kira seperti itu.

**1617.KETUA: SALDI ISRA [03:18:08]**

Jadi, yang tidak sinkron itu DPTb?

**1618.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:18:11]**

DPTb dengan D.Hasil.

**1619.KETUA: SALDI ISRA [03:18:14]**

DPTb (...)

**1620.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:18:16]**

Dengan D.Hasil.

**1621.KETUA: SALDI ISRA [03:18:16]**

Dengan D.Hasil, ya?

**1622.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:18:17]**

Siap.

**1623.KETUA: SALDI ISRA [03:18:18]**

Oke. Ini D.Hasil ini rekap di kecamatan ya, Pak, ya?

**1624.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:18:21]**

Ya. Betul, Yang Mulia.

**1625.KETUA: SALDI ISRA [03:18:22]**

Oke. Te ... lalu?

**1626.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:18:24]**

Ini boleh saya sampaikan misal di Kendalrejo 8, TPS 8 tertulis di ... apa ... di D.Hasil ada 2 orang DPTb. Padahal (...)



**1627. KETUA: SALDI ISRA [03:18:34]**

Oke. Ini Bapak memberikan keterangan berbasis apa ini? Kan Bapak tidak saksi.

**1628. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:18:38]**

Saya berbasis ... apa namanya ... data-data yang kami terima, Yang Mulia.

**1629. KETUA: SALDI ISRA [03:18:43]**

Data-data yang diterima. Itu Bapak yang mengolah data, ya?

**1630. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:18:45]**

Ya, saya dan kawan-kawan DPD yang mengelo ... mengolah data itu.

**1631. KETUA: SALDI ISRA [03:18:47]**

Oke. Karena itu kan tidak langsung Bapak ... apa ... kecuali data yang sudah di-input ke Bapak, baru data itu yang disampaikan, ya?

**1632. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:18:55]**

Ya, betul.

**1633. KETUA: SALDI ISRA [03:18:55]**

Oke. Makanya pertanyaan saya tadi, Bapak saksi atau tidak? Tapi tidak. Oke, apa tadi?

**1634. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:19:00]**

Misalkan di de ... Desa Kendalrejo, TPS 8 tertulis di D.Hasil terdapat DPTb 2 orang. Padahal di data rekap DPTb KPU itu tidak ada.

**1635. KETUA: SALDI ISRA [03:19:13]**

Oke.

**1636. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:19:14]**

Tidak ada di des ... di (...)

**1637. KETUA: SALDI ISRA [03:19:14]**

Desa Kendalrejo (...)

**1638. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:19:16]**

Kendalrejo, TPS (...)

**1639. KETUA: SALDI ISRA [03:19:16]**

Kecamatan Petarukan, ya?

**1640. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:19:18]**

Kecamatan Petarukan di TPS 8, Yang Mulia.

**1641. KETUA: SALDI ISRA [03:19:20]**

Oke.

**1642. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:19:21]**

Kemudian, yang kedua di Desa Kendalsari, Kecamatan Petarukan TPS 9 tertulis DPTb di D.Hasil ada 1 orang.

**1643. KETUA: SALDI ISRA [03:19:31]**

TPS berapa tadi?

**1644. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:19:32]**

TPS 9, Yang Mulia. Kendalsari (...)

**1645. KETUA: SALDI ISRA [03:19:33]**

TPS 9?

**1646. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:19:35]**

Desa Kendalsari, Kecamatan Petarukan.

**1647. KETUA: SALDI ISRA [03:19:37]**

Kendalsari.

**1648. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:19:39]**

Ya.

**1649. KETUA: SALDI ISRA [03:19:40]**

Coba saya cek dulu ya, itu masuk di list kami atau tidak itu, dari permohonan.

**1650. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:19:45]**

Ya.

**1651. KETUA: SALDI ISRA [03:19:46]**

Karena yang akan dibuktikan yang dimohonkan, Pak.

**1652. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:19:49]**

Baik.

**1653. KETUA: SALDI ISRA [03:19:50]**

Kalau yang tidak dimohonkan, nah, ini repot kita. Kendalsari, TPS 09. Oke.

**1654.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:19:54]**

Ya, Baik.

**1655.KETUA: SALDI ISRA [03:19:56]**

Kecamatan Petarukan, ya?

**1656.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:19:57]**

Ya, Yang Mulia.

**1657.KETUA: SALDI ISRA [03:19:58]**

Oke. Apa lagi, Pak?

**1658.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:20:00]**

Padahal di DPTb KPU tidak ada. Kemudian di Kendalsari, TPS 36.

**1659.KETUA: SALDI ISRA [03:20:08]**

Kendalsari, TPS 36 masih di pe ... Kecamatan Petarukan.

**1660.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:20:12]**

Masih di Kecamatan Petarukan.

**1661.KETUA: SALDI ISRA [03:20:14]**

DPTb sebanyak lima orang, ya?

**1662.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:20:16]**

DPTb sebanyak lima orang, di Rekap KPU tidak ada.

**1663.KETUA: SALDI ISRA [03:20:20]**

Di Rekap KPU tidak ada. Oke. Apa lagi, Pak?

**1664.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:20:23]**

Kemudian kesemuanya itu kami temukan di ... apa ... delapan TPS yang kami ajukan. Termasuk ... berarti ada di Petarukan dan di Kecamatan Comal, Yang Mulia, kesemuanya itu adalah mereka yang tidak terdaftar sebagai DPT di TPS masing-masing. Tapi oleh KPPS setempat diberikan kesempatan untuk memilih.

**1665. KETUA: SALDI ISRA [03:20:48]**

Mereka tidak terdaftar di DPTb, tapi boleh di DPK kan?

**1666.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:20:52]**

Ya. Karena mereka di DPT ... karena KTP luar kota, Yang Mulia. Ada yang KTP (...)

**1667. KETUA: SALDI ISRA [03:20:55]**

Dia kan ada dua kategori itu, di luar yang biasa. Ada DPK, ada DPTb. Begitu ya, Pak, ya, Pak Hafif?

**1668. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:21:02]**

Ya.

**1669. KETUA: SALDI ISRA [03:21:03]**

Ada DPK, ada DPTb. Oke.

**1670.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:21:06]**

Ya.

**1671. KETUA: SALDI ISRA [03:21:06]**

Ini tidak DPTb, tapi orang ini ada di DPK, enggak?

**1672.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:21:11]**

Saya kurang tahu, yang pasti bukan di DPT tersebut.

**1673.KETUA: SALDI ISRA [03:21:14]**

Oke.

**1674.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:21:14]**

Karena mereka luar kota.

**1675.KETUA: SALDI ISRA [03:21:16]**

Oke.

**1676.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:21:16]**

KTP luar kota. Ada yang KTP Bekasi, kemudian Jakarta, dan seterusnya.

**1677.KETUA: SALDI ISRA [03:21:20]**

Oke.

**1678.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:21:21]**

Tapi kesemuanya itu (...)

**1679.KETUA: SALDI ISRA [03:21:22]**

Apakah itu semua memilih untuk DPR RI?

**1680.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:21:26]**

Beberapa memilih untuk DPR RI, Yang Mulia.

**1681. KETUA: SALDI ISRA [03:21:29]**

Nah, itu. Karena ini hukum pemilunya ini kita mau tanya, Bapak ini.

**1682. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:21:31]**

Ya.

**1683. KETUA: SALDI ISRA [03:21:32]**

Karena mungkin saja ada orang Padang memilih di situ, Pak. Tapi dia kalau memilih presiden boleh kan?

**1684. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:21:37]**

Boleh. Asal (...)

**1685. KETUA: SALDI ISRA [03:21:37]**

Berarti dia boleh menggunakan hak pilihnya di situ?

**1686. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:21:40]**

Ya, baik.

**1687. KETUA: SALDI ISRA [03:21:40]**

Makanya saya tanya. Dari delapan TPS ini, itu apakah orang yang berstatus ta ... berstatus DPTb dan segala macam itu, apakah dia memilih DPR ikut atau dia hanya memilih presiden wakil presiden? Bapak punya data itu?

**1688. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:21:56]**

Saya punya, ada 3 TPS yang mereka adalah DPT luar TPS tersebut, tapi diberikan lima kertas suara oleh KPPS setempat.

**1689. KETUA: SALDI ISRA [03:22:06]**

Oke. Itu di TPS berapa?

**1690.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:22:08]**

Berarti di TPS Kendalsari 9.

**1691.KETUA: SALDI ISRA [03:22:13]**

Oke. Kendalsari 9.

**1692.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:22:15]**

Kendalsari 9.  
Kemudian di TPS Karangasem 6.

**1693.KETUA: SALDI ISRA [03:22:21]**

Karangasem 6. Oke.

**1694.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:22:23]**

Sama di TPS Kendalrejo 8.

**1695.KETUA: SALDI ISRA [03:22:28]**

Kendalrejo 8. Kendalrejo 8, oke.

**1696.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:22:33]**

Baik.

**1697.KETUA: SALDI ISRA [03:22:34]**

Cukup, Pak? Ada lagi?

**1698.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:22:35]**

Masih ada, Yang Mulia.



**1699. KETUA: SALDI ISRA [03:22:38]**

Kalau yang ada dalam permohonan, kami sudah catat semua, Pak.

**1700. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:22:40]**

Ya.

**1701. KETUA: SALDI ISRA [03:22:40]**

Ya. Kalau yang ada dalam permohonan, jangan Bapak ulang. Berarti Bapak hanya mengulang apa yang ada dalam permohonan.

**1702. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:22:46]**

Ya.

**1703. KETUA: SALDI ISRA [03:22:46]**

Sekarang yang kami ingin tahu itu yang Bapak saksikan sendiri, yang lihat sendiri (...)

**1704. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:22:46]**

Baik.

**1705. KETUA: SALDI ISRA [03:22:46]**

Yang diketahui sendiri.

**1706. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:22:51]**

Baik.

**1707. KETUA: SALDI ISRA [03:22:51]**

Ya?

**1708.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:22:51]**

Izin, Yang Mulia.

**1709.KETUA: SALDI ISRA [03:22:53]**

Ya.

**1710.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:22:53]**

Nama-nama tadi yang kemudian mengakui bahwa dia memilih, dia bukan orang DPT di sana, kemudian memilih dikasih lima suara (...)

**1711.KETUA: SALDI ISRA [03:22:59]**

Ya.

**1712.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:23:01]**

Kemudian juga mengaku tidak memiliki pindah memilih, itu kami sudah mintai keterangan dengan tanda tangan bermaterai.

**1713.KETUA: SALDI ISRA [03:23:08]**

Oke.

**1714.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:23:08]**

Yang Mulia. Mereka sudah mengakui bahwa ada ... apa ... tadi tidak memiliki ... semuanya tidak memiliki pi ... tidak memiliki pindah memilih.

**1715.KETUA: SALDI ISRA [03:23:16]**

Oke. Bapak masukkan sebagai bukti itu?

**1716.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:23:18]**

Sudah dimasukkan sebagai bukti, Yang Mulia.

**1717. KETUA: SALDI ISRA [03:23:20]**

Oke. Nanti kita akan cross-check juga ini. Ada penyelenggara, ada Bawaslu juga ini (...)

**1718. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:23:23]**

1719. Baik, Yang Mulia.

**1720. KETUA: SALDI ISRA [03:23:23]**

Ada Pihak Terkait, ya?

**1721. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:23:24]**

Ya.

**1722. KETUA: SALDI ISRA [03:23:24]**

Apa lagi yang mau Bapak sampaikan? Cukup, ya?

**1723. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:23:26]**

Terakhir, Yang Mulia. Sebenarnya temuan-temuan ini sebenarnya di luar itu juga kami temukan sebenarnya.

**1724. KETUA: SALDI ISRA [03:23:33]**

Oke. Sekarang yang ada dalam permohonan saja dulu.

**1725. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:23:36]**

Oh, baik.

**1726. KETUA: SALDI ISRA [03:23:36]**

Karena yang akan kita uji ini kan permohonan Saudara.

**1727.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:23:36]**

Baik, baik.

**1728.KETUA: SALDI ISRA [03:23:39]**

Ya, kan?

**1729.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:23:36]**

Baik, Yang Mulia.

**1730.KETUA: SALDI ISRA [03:23:36]**

Permohonan dari Pemohon.

**1731.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:23:41]**

Baik.

**1732.KETUA: SALDI ISRA [03:23:41]**

Ada lagi? Cukup?

**1733.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:23:42]**

Sementara cukup, Yang Mulia.

**1734.KETUA: SALDI ISRA [03:23:45]**

Oke, terima kasih.

Berikut Bapak Zachnudin, ya? Pak Zachnudin?

**1735.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:23:55]**

Ya. Baik, Yang Mulia.

**1736.KETUA: SALDI ISR [03:23:57]**

Bapak Zachnudin ini apa kema ... kema ... kemarin ini, posisinya?

**1737.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:24:00]**

Sebagai Saksi Mandat rekapitulasi tingkat kabupaten, Yang Mulia.

**1738.KETUA: SALDI ISRA [03:24:04]**

Saksi Mandat PAN, ya?

**1739.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:24:05]**

PAN.

**1740.KETUA: SALDI ISRA [03:24:06]**

PAN. Rekapitulasi tingkat kabupaten apa, Pak?

**1741.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:24:10]**

Kabupaten Pematang, Yang Mulia.

**1742.KETUA: SALDI ISRA [03:24:11]**

Kabupaten Pematang. Oke. Apa yang mau Bapak sampaikan, Pak?

**1743.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:24:17]**

Baik. Yang Mulia, terima kasih. Saya selaku Saksi mandat dari Partai Amanat Nasional tingkat Kabupaten Pematang.

**1744.KETUA: SALDI ISRA [03:24:25]**

Ya.

**1745.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:24:25]**

Yang dari awal mendapat laporan dari teman-teman saksi yang ada di PPK.

**1746. KETUA: SALDI ISRA [03:24:34]**

Ya.

**1747. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:24:34]**

Yang kemudian diteruskan, dilaporkan kepada pengurus Partai PAN tingkat kabupaten yang tadi disampaikan, yang diolah datanya. Kemudian, selanjutnya saya tidak menandatangani Berita Acara sebagai bentuk ada masalah yang belum terselesaikan, Yang Mulia.

**1748. KETUA: SALDI ISRA [03:24:52]**

Oke. Itu di Pematang berapa kecamatan, Pak?

**1749. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:24:55]**

14 kecamatan.

**1750. KETUA: SALDI ISRA [03:24:57]**

14 kecamatan. Karena Bapak Saksi mandat di tingkat kabupaten, dari 14 kecamatan itu direkapnya berapa yang ditandatangani oleh saksi Bapak di kecamatan, berapa yang tidak?

**1751. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:25:08]**

Saya tidak menandatangani, Yang Mulia.

**1752. KETUA: SALDI ISRA [03:25:10]**

Bukan, itu di kabupaten Bapak tidak tanda tangan?

**1753. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:25:12]**

Tidak tanda tangan (...)

**1754. KETUA: SALDI ISRA [03:25:12]**

Yang saya tanya sekarang di tingkat kecamatan itu, dari 14 kecamatan itu ada yang tanda tangan? Saksi Bapak?

**1755.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:25:18]**

Ada.

**1756.KETUA: SALDI ISRA [03:25:19]**

Berapa?

**1757.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:25:21]**

Kurang tahu, Yang Mulia. Karena yang mengolah data adalah (...)

**1758.KETUA: SALDI ISRA [03:25:24]**

Bukan.

**1759.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:25:26]**

Pengurus tingkat kabupaten.

**1760.KETUA: SALDI ISRA [03:25:27]**

Bapak merasa ada, ya?

**1761.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:25:28]**

Ada.

**1762.KETUA: SALDI ISRA [03:25:29]**

Ada, kalau saya boleh tanya ke ... apa ... Termohon, itu yang tanda tangan di kecamatan, dari 14 kecamatan di Pemalang itu berapa ... apa Saksinya apa ... KPU ... Kabupaten Pemalang? Saksi PAN di tingkat kecamatan yang tanda tangan berapa orang?

**1763.SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:25:49]**

Izin, Yang Mulia.

**1764. KETUA: SALDI ISRA [03:25:49]**

Ya.

**1765. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:25:50]**

Untuk jumlah Saksi PAN yang tanda tangan, sementara kami belum ada rekap. Tetap, mohon maaf tidak menganalisa itu.

**1766. KETUA: SALDI ISRA [03:26:02]**

Bukan, pertanyaan saya yang dijawab. Itu kan data saja.

**1767. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:26:04]**

Ya.

**1768. KETUA: SALDI ISRA [03:26:05]**

Masa 14, Bapak enggak ingat. Berapa dari 14 itu yang tanda tangan, berapa yang tidak?

**1769. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:26:10]**

Tidak tahu, Yang Mulia.

**1770. KETUA: SALDI ISRA [03:26:11]**

Tidak tahu, ya?

**1771. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:26:11]**

Ya.

**1772. KETUA: SALDI ISRA [03:26:12]**

Bagaimana caranya kami tahu, kalau kami tidak penyelenggara? Kan itu harus penting bagi kami. Anda cari dulu itu, ya? Masa kalau data itu data-data sederhana saja, orang jelas Kabupaten Pemalang yang mau dipersoalkan di sini. Masa enggak tahu berapa yang tanda tangannya?

**1773. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:26:30]**

Baik, Yang Mulia.



**1774. KETUA: SALDI ISRA [03:26:31]**

Termohon Kuasanya, tolong Anda lihat! Di rekap di 14 kecamatan itu. Terus, Pak, nanti biar mereka cari dulu, saya kasih pekerjaan juga sedikit, Pak. Silakan, Pak!

**1775. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:26:48]**

Baik, Yang Mulia.

**1776. KETUA: SALDI ISRA [03:26:49]**

Tapi menurut Bapak ada yang tanda tangan, ya?

**1777. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:26:51]**

Ada yang tanda tangan.

**1778. KETUA: SALDI ISRA [03:26:52]**

Ada yang tanda tangan, kemungkinan ada yang tidak tanda tangan.

**1779. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:26:54]**

Ada juga yang tidak tanda tangan.

**1780. KETUA: SALDI ISRA [03:26:55]**

Oke. Apa lagi, Pak?

**1781. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:26:57]**

Untuk sementara cukup, Yang Mulia.

**1782. KETUA: SALDI ISRA [03:26:59]**

Cukup. Terima kasih.  
Berikutnya, Bapak Sobiis. Bapak apa, Pak? Jabatan, Pak?

**1783.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:27:07]**

Jabatan di Partai sebagai salah satu Wakil Ketua di tingkat PAN Kabupaten Pemalang.

**1784.KETUA: SALDI ISRA [03:27:14]**

Wakil Ketua PAN, ya?

**1785.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:27:16]**

Ya.

**1786.KETUA: SALDI ISRA [03:27:17]**

DPD atau DPC istilahnya, Pak?

**1787.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:27:19]**

Itu (...)

**1788.KETUA: SALDI ISRA [03:27:19]**

Kalau kabupaten itu.

**1789.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:27:20]**

Untuk PAN berarti tingkat Kabupaten DPD, Pak.

**1790.KETUA: SALDI ISRA [03:27:23]**

Oh, DPD. Oke. DPD Pemalang. Bapak caleg juga kemarin, Pak?

**1791.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:27:28]**

Oh. Bukan, Pak.

**1792.KETUA: SALDI ISRA [03:27:30]**

Enggak, ya?

**1793.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:27:31]**

Bukan, Yang Mulia.

**1794.KETUA: SALDI ISRA [03:27:32]**

Bukan.

Oke. Wakil Ketua ada jadi Saksi mandat juga, enggak?

**1795.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:27:38]**

Saya Saksi Mandat untuk PPK Kecamatan Petarukan.

**1796.KETUA: SALDI ISRA [03:27:44]**

Saksi Mandat untuk?

**1797.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:27:45]**

PPK Kecamatan Petarukan.

**1798.KETUA: SALDI ISRA [03:27:47]**

PPK Kecamatan?

**1799.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:27:49]**

Petarukan.

**1800.KETUA: SALDI ISRA [03:27:50]**

Petarukan.

**1801.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:27:51]**

Ya.

**1802. KETUA: SALDI ISRA [03:27:52]**

Nah, pertanyaan saya ke Bapak dahulu. Bapak tanda tangan enggak, di Kecamatan Petarukan?

**1803. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:27:55]**

Tidak, Pak.

**1804. KETUA: SALDI ISRA [03:27:56]**

Tidak tanda tangan?

**1805. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:27:57]**

Ya.

**1806. KETUA: SALDI ISRA [03:27:58]**

Nah, berarti ada satu yang tidak tanda tangan. Ini sudah dapat kita datanya. Di Petarukan tidak tanda tangan, ya? Oke, dari kecamatan-kecamatan lain Bapak tau enggak? Teman-teman Bapak tanda tangan atau ada yang tidak tanda tangan?

**1807. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:28:09]**

Yang lebih tahu tim saksi tingkat kabupaten.

**1808. KETUA: SALDI ISRA [03:28:14]**

Ah, ya, dikembalikan ke Bapak.

**1809. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:28:16]**

Ya, saya fokus di (...)

**1810. KETUA: SALDI ISRA [03:28:18]**

Mas tahu enggak? Apa ... yang tanda tangan di tingkat kecamatan?

**1811.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:28:22]**

Setahu saya hanya Petarukan yang tidak tanda tangan, Ketua.

**1812.KETUA: SALDI ISRA [03:28:25]**

Selebihnya tanda tangan?

**1813.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:28:26]**

Ya, setahu saya, seingat saya.

**1814.KETUA: SALDI ISRA [03:28:27]**

Oke. Nanti kita cek.

Sudah dapat datanya belum? Berapa datanya?

**1815.KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:28:32]**

Sudah, Yang Mulia. Kita hanya membuktikan Petarukan dengan kabupaten.

**1816.KETUA: SALDI ISRA [03:28:38]**

Ya.

**1817.KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:28:38]**

Kalau di Petarukan memang tidak ada dengan kabupaten Dapil 10 ini ... apa ... DPR RI Dapil 10 ini.

**1818.KETUA: SALDI ISRA [03:28:43]**

Jadi, Petarukan tidak tanda tangan?

**1819.KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:28:45]**

Tidak tanda tangan.

**1820.KETUA: SALDI ISRA [03:28:46]**

Dan tambah kabupaten, artinya 13 kecamatan lain tanda tangan, ya?

**1821. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:28:51]**

Itu belum terkonfirmasi karena, Majelis, karena masalahnya, kan kita di fokusnya di Petarukan.

**1822. KETUA: SALDI ISRA [03:28:55]**

Oke, kalau begitu saya pakai. Jadi, cuma yang tidak tanda tangan itu di Petarukan, ya?

**1823. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:29:00]**

Kami (...)

**1824. KETUA: SALDI ISRA [03:29:01]**

Oke, di tempat yang hari ini kita permasalahan.

**1825. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:29:03]**

Ya. Siap, Yang Mulia.

**1826. KETUA: SALDI ISRA [03:29:04]**

Pada umumnya walaupun ada kecamatan lain.

**1827. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:29:06]**

Betul, Yang Mulia.

**1828. KETUA: SALDI ISRA [03:29:07]**

Lanjutkan, Pak. Pak Sobi ... Sobiis.

**1829. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:29:10]**

Ya, Yang Mulia.

**1830. KETUA: SALDI ISRA [03:29:11]**

Apa lagi, Pak?

**1831. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:29:14]**

Saya ingin lebih padat saja, Pak, ya.

**1832. KETUA: SALDI ISRA [03:29:17]**

Ya.

**1833. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:29:18]**

Karena, Yang Mulia, saya lihat monitor di bawah tadi sananya yang padat-padat kelihatannya, yang fokus, jangan bertele-tele. Jadi saya langsung saja bahwa kami tim katakanlah saksi di PPK Kecamatan Petarukan.

**1834. KETUA: SALDI ISRA [03:29:35]**

Ya.

**1835. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:29:36]**

Saksi mandat dari PAN. Berkeberatan atau menolak hasil rekapitulasi di tingkat kecamatan yang tertuang pada D.Hasil kecamatan.

**1836. KETUA: SALDI ISRA [03:29:46]**

Oke.

**1837. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:29:47]**

Itu intinya, Pak.

**1838. KETUA: SALDI ISRA [03:29:59]**

Oke, saya mau tanya, Pak. Di Kecamatan Petarukan itu berapa TPS, Pak?

**1839.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:29:53]**

520.

**1840.KETUA: SALDI ISRA [03:29:55]**

520, ya.

**1841.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:29:57]**

Ya.

**1842.KETUA: SALDI ISRA [03:29:58]**

Dari 520 TPS ini, berapa yang ditandatangani oleh saksi Bapak di TPS, berapa yang tidak?

**1843.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:30:06]**

Sepengetahuan kami, tidak tanda tangan semua.

**1844.KETUA: SALDI ISRA [03:30:09]**

Tidak tanda tangan semua.

**1845.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:30:10]**

Sepengetahuan kami, karena kami menerjunkan 3 saksi, kebetulan saya bukan koordinator saksi di tingkat kecamatan.

**1846.KETUA: SALDI ISRA [03:30:19]**

Dan itu tidak tanda tangan semua? Diperintahkan untuk tidak tanda tangan atau kesadaran mereka?

**1847.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:30:23]**

Lho, bukan diperintahkan, kesadaran.



**1848. KETUA: SALDI ISRA [03:30:24]**

Kesadaran untuk tidak tanda tangan, ya.

**1849. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:30:26]**

Ya, ya.

**1850. KETUA: SALDI ISRA [03:30:28]**

Karena mungkin dianggap tidak cocok begitu, ya.

**1851. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:30:29]**

Tidak cocok, betul, Pak.

**1852. KETUA: SALDI ISRA [03:30:30]**

Tapi di 520 ini ada saksi PAN?

**1853. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:30:32]**

Tidak ada, Pak.

**1854. KETUA: SALDI ISRA [03:30:35]**

Tidak ada saksi PAN?

**1855. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:30:37]**

Tidak ada.

**1856. KETUA: SALDI ISRA [03:30:37]**

Oh, kalau tidak ada pasti tidak tanda tanganlah, Pak. Ya, kalau saksi Bapak ada, tidak tanda tangan, itu baru masalah, tapi kalau tidak ada saksi, tidak tanda tangan, itu benar. Tapi kalau ad ... tidak ada saksi, tanda tangan, nah, itu masalah juga.

**1857.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:30:52]**

Ya, untuk tingkat TPS memang tidak tanda tangan.

**1858.KETUA: SALDI ISRA [03:30:56]**

Tidak tanda tangan, karena tidak ada saksi.

**1859.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:30:59]**

Ya.

**1860.KETUA: SALDI ISRA [03:31:00]**

Oke.

**1861.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:31:00]**

Tapi di tingkat kecamatan tidak ada ... tidak tanda tangan, tapi ada saksi begitu, Yang Mulia.

**1862.KETUA: SALDI ISRA [03:31:05]**

Oke. Oke. Oke, saya mau tanya nih, kepada KPU. Dari 520 TPS di Kecamatan Petarukan itu, itu betul PAN tidak ada saksinya? Tidak ada?

**1863.SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:31:19]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**1864.KETUA: SALDI ISRA [03:31:21]**

Sama sekali?

**1865.SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:31:22]**

Ya.

**1866.KETUA: SALDI ISRA [03:31:23]**

Di 520 itu?

**1867. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:31:25]**

Rata-rata tidak ada, Yang Mulia.

**1868. KETUA: SALDI ISRA [03:31:26]**

Berarti ada, ada juga yang ada, ya, mayoritas tidak ada.

**1869. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:31:30]**

Tidak ada.

**1870. KETUA: SALDI ISRA [03:31:30]**

Makanya tidak tanda tangan begitu, ya. Sinkronlah kalau tidak ada memang tidak tanda tangan kok, Pak.

Apa lagi yang mau dijelaskan, Pak Sobiis?

**1871. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:31:39]**

Prinsipnya kami menolak.

**1872. KETUA: SALDI ISRA [03:31:41]**

Ya, kalau itu sudah saya ucapkan.

**1873. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:31:42]**

Oleh karena itu, kami tidak tanda tangan.

**1874. KETUA: SALDI ISRA [03:31:45]**

Oke.

**1875. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:31:45]**

Itu bagian bentuk protes kami, Pak.

**1876. KETUA: SALDI ISRA [03:31:47]**

Oke.

**1877.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:31:50]**

Yang Mulia.

**1878.KETUA: SALDI ISRA [03:31:49]**

Oke, enggak apa-apa, Pak. Enggak apa-apa, panggil Bapak boleh juga. Santai saja, enggak ... enggak perlu Yang Mulia juga kok, Pak. Yang tidak boleh, Bapak panggil Yang Mulia ke Kuasa Hukum, enggak boleh itu. Ada lagi yang mau disampaikan?

**1879.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SOBIIS [03:32:14]**

Sementara itu.

**1880.KETUA: SALDI ISRA [03:32:08]**

Oke. Nah, ini kan sekarang problemnya itu ada di DPTB, ini kata Bos Bapak yang baju putih ini, tadi Pak apa ... Pak ... Pak Badrun Nuri. Nah, bagaimana caranya Bapak mengetahui problem itu di TPS, ini Pak Badrun?

**1881.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:32:24]**

Ya (...)

**1882.KETUA: SALDI ISRA [03:32:24]**

Sementara saksinya tidak ... hampir tidak ada di TPS, itu.

**1883.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:32:32]**

Ya. Satu, mohon izin, Yang Mulia.

**1884.KETUA: SALDI ISRA [03:32:34]**

Ya.

**1885.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:32:34]**

Kami menyandingkan pertama, antara D.Hasil dengan ... apa ... daftar DPTb yang dikeluarkan oleh KPU.

**1886.KETUA: SALDI ISRA [03:32:34]**

Oke.

**1887.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:32:41]**

Jadi dari situ, sebenarnya sudah ketahuan.

**1888.KETUA: SALDI ISRA [03:32:41]**

Kapan Bapak mengetahuinya?

**1889.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:32:44]**

Kami mengetahui setelah kami mendapatkan rekapitulasi tingkat kecamatan.

**1890.KETUA: SALDI ISRA [03:32:47]**

Ya.

**1891.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:32:48]**

Berarti (...)

**1892.KETUA: SALDI ISRA [03:32:49]**

Itu kan masih belum jelas di kita tuh, tanggal kapan?

**1893.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:32:53]**

Berarti kalau di Petarukan itu, kami berakhir kira-kira tanggal 27 Februari.

**1894.KETUA: SALDI ISRA [03:32:54]**

27 Februari. Kira-kira itulah Bapak perlu tahu, ya? Soal yang terkait dengan DPTb itu.

**1895.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:33:00]**

Ya. Ya, Yang Mulia.

**1896.KETUA: SALDI ISRA [03:33:05]**

Setelah Bapak ketahui, apa yang Bapak lakukan?

**1897.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:33:08]**

Setelah saya mengetahui, kemudian kami coba untuk menyandingkan.

**1898.KETUA: SALDI ISRA [03:33:11]**

Disandingkan?

**1899.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:33:22]**

Disandingkan antara (...)

**1900.KETUA: SALDI ISRA [03:33:14]**

Oke.

**1901.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:33:14]**

Hasil ... apa ... D.Hasil dengan DPTb itu (...)

**1902.KETUA: SALDI ISRA [03:33:14]**

Disandingkan setelah itu?

**1903.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:33:16]**

Ternyata seperti yang kami tuangkan (...)

**1904.KETUA: SALDI ISRA [03:33:19]**

Oke, itu sudah.

**1905.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:33:19]**

Ya.

**1906.KETUA: SALDI ISRA [03:33:21]**

Apa lagi yang Bapak lakukan?

**1907.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:33:22]**

Ya, setelah itu kemudian kami merintahkan, meminta, berkoordinasi kepada saksi mandat kabupaten, untuk kemudian tidak tanda tangan (...)

**1908.KETUA: SALDI ISRA [03:33:31]**

Merintahkan saksi mandat kabupaten?

**1909.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:33:32]**

Ya.

**1910.KETUA: SALDI ISRA [03:33:30]**

Untuk tidak tanda tangan, apa lagi?

**1911.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:33:34]**

Untuk tidak tanda tangan, ya sementara itu. Kemudian, tadi izin, Yang Mulia. Me ... karena temuan, temuan itu kami turun ke lapangan juga.

**1912. KETUA: SALDI ISRA [03:33:38]**

Turun ke lapangan, ini sudah catat semua nih, Pak?

**1913. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:33:44]**

Ya.

**1914. KETUA: SALDI ISRA [03:33:45]**

Turun ke lapangan, apa lagi?

**1915. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:33:46]**

Sementara itu cukup, Yang Mulia.

**1916. KETUA: SALDI ISRA [03:33:48]**

Bapak lapor enggak, ke kawan-kawan Bawaslu?

**1917. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:33:50]**

Saat itu kami tidak lapor karena berkaitan dengan waktu, Yang Mulia. Sudah tidak memungkinkan, karena sudah melebihi batas waktu (...)

**1918. KETUA: SALDI ISRA [03:33:59]**

Sudah melebihi batas waktu (...)

**1919. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:33:58]**

Ya (...)

**1920. KETUA: SALDI ISRA [03:33:57]**

Tidak memungkinkan, ya?



**1921.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:34:01]**

Tidak memungkinkan, Yang Mulia.

**1922.KETUA: SALDI ISRA [03:34:01]**

Sehingga jadi tidak lapor?

**1923.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:33:59]**

Tidak lapor.

**1924.KETUA: SALDI ISRA [03:34:02]**

Tapi kan masih ada, nanti di tingkat kabupaten?

**1925.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:34:05]**

Ya, masih ada. Tapi kan, menurut kami sepertinya juga tidak akan diproses karena (...)

**1926.KETUA: SALDI ISRA [03:34:10]**

Nah, itu bersangka buruk itu yang tidak boleh, Pak. Padahal itu sudah disediakan institusi, kalau yang terkait pelanggaran segala macam, lapor ke sana. Bapak tidak lapor ya, sama sekali?

**1927.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:34:20]**

Saya belum ... tidak lapor.

**1928.KETUA: SALDI ISRA [03:34:23]**

PAN tidak lapor sama sekali?

**1929.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:34:24]**

Tidak lapor.

**1930. KETUA: SALDI ISRA [03:34:25]**

Oke. Ini penting dicatat, Pak. Bapak di satu sisi menemukan ada kejanggalan.

**1931. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:34:27]**

He eh.

**1932. KETUA: SALDI ISRA [03:34:27]**

Sudah dilakukan langkah-langkah sistematis, tapi kemudian tidak pernah menyampaikan itu kepada Bawaslu. Soalnya ini, kan, karena akan kami minta juga pertanggungjawabannya.

**1933. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:34:37]**

Ya.

**1934. KETUA: SALDI ISRA [03:34:38]**

Nah, gitu. Cukup?

**1935. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:34:48]**

Cukup, Yang Mulia.

**1936. KETUA: SALDI ISRA [03:34:42]**

Oke.  
Sekarang, Kuasa Pemohon. Silakan mendalami 1-2 pertanyaan.  
Atau cukup?

**1937. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [03:34:57]**

Ada, Yang Mulia.

**1938. KETUA: SALDI ISRA [03:34:58]**

Silakan!

**1939. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [03:34:59]**

Saudara Saksi, apakah mem (...)

**1940. KETUA: SALDI ISRA [03:35:00]**

Sak ... sasi yang mana ini, Bu? Ini saksinya 3.

**1941. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [03:35:01]**

Dua. Kabupaten nama ... membuat form keberatan?

**1942. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:35:02]**

Mengisi form keberatan.

**1943. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [03:35:03]**

Mengisi form keberatan?

**1944. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:35:09]**

Kejadian khusus, ya.

**1945. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [03:35:05]**

Ada?

**1946. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:35:05]**

Ada.

**1947. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [03:35:06]**

Tingkat?

**1948. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:35:05]**

Tingkat kabupaten.

**1949. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [03:35:09]**

Kabupaten.

**1950. KETUA: SALDI ISRA [03:35:08]**

Oke.

**1951. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [03:35:10]**

Sudah kami jadikan bukti, Yang Mulia.

**1952. KETUA: SALDI ISRA [03:35:10]**

Oke. Ada catatan keberatan, ya?

**1953. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [03:35:15]**

Ada, Yang Mulia.

**1954. KETUA: SALDI ISRA [03:35:12]**

Tapi pertanyaan saya tuh tadi, Bu, dilapor ndak, ke KPU? Itu satu hal soal keberatan itu. Lapor ke situ, ada atau tidak? Oke, apa lagi, Pak? Apa lagi yang mau ditanyakan? Silakan!

**1955. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [03:35:22]**

Cukup, Yang Mulia.

**1956. KETUA: SALDI ISRA [03:35:23]**

Cukup. Nah, ini kan, kalau klir-klir kayak begini kan tenang kita. Enggak perlu pula kita ribut-ributkan. Kuasa Termohon, ada yang mau didalami?

**1957. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:35:44]**

Baik. Terima kasih.

**1958. KETUA: SALDI ISRA [03:35:38]**

Jangan banyak-banyak. Orang yang punya saksi aja cuma satu (...)

**1959. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:35:45]**

Tidak.

**1960. KETUA: SALDI ISRA [03:35:39]**

Ke pertanyaannya.

**1961. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:35:45]**

Untuk saksi Badrun Nuri.

**1962. KETUA: SALDI ISRA [03:35:47]**

Pak Badrun Nuri.

**1963. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:35:47]**

Tadi, Saksi menjelaskan ada 3 TPS, khususnya yang sudah didalami. Kendalsari 9, Karangasem 6, dan Kendalrejo. Bahkan sudah dibuat pernyataan, daripada nama-nama yang dianggap itu tidak benar menurut versi Pemohon.

**1964. KETUA: SALDI ISRA [03:36:00]**

Oke.

**1965. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:36:00]**

Yang saya ingin tanyakan, data-data daripada Pemohon itu, nama siapa, sudah mengecek KTP, dan lain sebagainya. Karena menurut keterangan Saksi, sudah ada pernyataan. Artinya, Saksi bisa menjelaskan secara detail masing-masing TPS itu, siapa nama-namanya yang dianggap bermasalah.

**1966. KETUA: SALDI ISRA [03:36:19]**

Oke.

**1967. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:36:19]**

Terima kasih.

**1968. KETUA: SALDI ISRA [03:36:20]**

Bisa disebutkan nama-namanya?

**1969. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:36:22]**

Bisa. Bisa, Yang Mulia.

**1970. KETUA: SALDI ISRA [03:36:23]**

Ya, sebutkan!

**1971. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:36:24]**

Baik. Yang pertama, di Desa Kendalrejo TPS 8, Kecamatan Petarukan. Itu yang tanda tangan atas nama Wurningsih dan Ramisem.

**1972. KETUA: SALDI ISRA [03:36:33]**

Wur? (...)

**1973.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:36:34]**

Wurningsih dan Ramisem.

**1974.KETUA: SALDI ISRA [03:36:36]**

Oke, dan Ramisem.

**1975.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:36:39]**

Ram ... Ramisem.

**1976.KETUA: SALDI ISRA [03:36:41]**

Terus!

**1977.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:36:41]**

Dua-duanya mengakui sama-sama tidak memiliki ... apa ...  
Formulir A pindah pemilih, kemudian diberikan 5 kertas suara.

**1978.KETUA: SALDI ISRA [03:36:49]**

Oke. Terus!

**1979.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:36:50]**

Kemudian yang kedua, Kendalsari 9.

**1980.KETUA: SALDI ISRA [03:36:53]**

9, Kendalsari.

**1981.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:36:54]**

Kendalsari TPS 9, Yang Mulia, maksudnya, atas nama Beta Aria Asidik.

**1982. KETUA: SALDI ISRA [03:37:00]**

Beta (...)

**1983. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:37:00]**

Sama (...)

**1984. KETUA: SALDI ISRA [03:37:01]**

Aria (...)

**1985. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:37:02]**

Asidik (...)

**1986. KETUA: SALDI ISRA [03:37:03]**

Asidik.

**1987. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:37:04]**

Beliau juga ... apa namanya ... bukan dari DPT ... titi ... di mana ... apa ... beliau nyoblos juga diberikan 5 kertas suara. Pernyataannya juga sudah ada (...)

**1988. KETUA: SALDI ISRA [03:37:13]**

Siapa lagi? (...)

**1989. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:37:13]**

Kemudian yang ... yang ketiga adalah (...)

**1990. KETUA: SALDI ISRA [03:37:15]**

TPS berapa?



**1991.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:37:16]**

TP ... Karangasem TPS 6.

**1992.KETUA: SALDI ISRA [03:37:18]**

6, Karangasem.

**1993.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:37:20]**

Karangasem TPS 6, atas nama Ristiliani.

**1994.KETUA: SALDI ISRA [03:37:24]**

Ristiliani.

**1995.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:37:25]**

Ristiliani ini, DPT-nya terdaftar di luar kota, di Tangerang Selatan. Sama (...)

**1996.KETUA: SALDI ISRA [03:37:31]**

Tangsel.

**1997.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:37:31]**

Ya, sama juga diberikan kesempatan untuk memilih, kemudian diberikan 5.

**KETUA: SALDI ISRA [03:37:36]**

**1998.**

Cukup, ya? Nanti, ndak usah banyak-banyak, nanti biar cukup tiga ini (...)

**1999.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:37:39]**

Ya. Siap, Yang Mulia.

**2000. KETUA: SALDI ISRA [03:37:40]**

Nah. Nanti, nanti Anda jelaskan karena (ucapan tidak terdengar jelas).

**2001. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:37:42]**

Tambahan sedikit, Yang Mulia.

**2002. KETUA: SALDI ISRA [03:37:44]**

Ya.

**2003. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:37:44]**

KTP-nya. Masing-masing di KTP mana, karena beliau bilang kan, KTP luar Jateng.

**2004. KETUA: SALDI ISRA [03:37:50]**

Oke. Ada Bukti KTP-nya, enggak?

**2005. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:37:52]**

Saya punya Bukti KTP-nya.

**2006. KETUA: SALDI ISRA [03:37:54]**

Oke.

**2007. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:37:54]**

Ada.

**2008. KETUA: SALDI ISRA [03:37:55]**

Sudah diserahkan ke apa?

**2009. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:37:56]**

Su ... sudah diserahkan.

**2010.KETUA: SALDI ISRA [03:37:58]**

Saya lihat di bukti P berapa itu? KTP-nya itu?

**2011.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:38:02]**

Bisa dibantu, Kuasa Hukum?

**2012.KETUA: SALDI ISRA [03:38:05]**

Biar kita cek ini.

**2013.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUR FADLY DANIAL [03:38:06]**

Bukti tambahan, Yang Mulia. P-16.

**2014.KETUA: SALDI ISRA [03:38:09]**

P?

**2015.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUR FADLY DANIAL [03:38:09]**

16.

**2016.KETUA: SALDI ISRA [03:38:09]**

16.

**2017.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUR FADLY DANIAL [03:38:10]**

Ya.

**2018.KETUA: SALDI ISRA [03:38:11]**

Tolong, P-16.

**2019. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUR FADLY DANIAL [03:38:11]**

Surat ... surat pernyataan masyarakat.

**2020. KETUA: SALDI ISRA [03:38:14]**

Surat pernyataan itu nanti, yang KTP-nya dulu. P-16. Yang ada KTP-KTP-nya. Tidak ada KTP-nya di sini, Pak.

**2021. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUR FADLY DANIAL [03:38:46]**

Izin, Yang Mulia. Di surat pernyataan itu, ada nomor NIK-nya, Yang Mulia.

**2022. KETUA: SALDI ISRA [03:38:49]**

Bukan, yang saya tanya tadi KTP-nya, Pak.

**2023. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUR FADLY DANIAL [03:38:51]**

Oh, ndak masuk, Yang Mulia.

**2024. KETUA: SALDI ISRA [03:38:52]**

Ya. Bapak pinjamkan ke saya KTP-nya itu dulu.

**2025. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUR FADLY DANIAL [03:38:55]**

Siap.

**2026. KETUA: SALDI ISRA [03:38:55]**

Bawa ke sini! Tolong diambil! Eh, Petugas! Jangan orang ini dikasih repot. Kita yang ambilkan, Petugas! Mana Petugasnya ini? Nanti saya kembalikan ini. Oke. Siapa tadi, di antaranya? Yang Anda sebut tadi? Wurningsih?

**2027.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:39:22]**

Wurningsih sama Ramisem.

**2028.KETUA: SALDI ISRA [03:39:25]**

Saya terpaksa mencari lagi, saya ini. Padahal kalau semakin malam semakin susah mata saya. Ini Wurningsih, satu. Ramisem. Ini. Kemudian, Beta (...)

**2029.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:39:40]**

Beta Aria Asidik.

**2030.KETUA: SALDI ISRA [03:39:42]**

Beta Aria Asidik.  
Oke. Cukup, nanti kita konfirmasi, ya.

**2031.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:40:05]**

Baik, Yang Mulia.

**2032.KETUA: SALDI ISRA [03:40:06]**

Apa lagi yang mau ditanyakan?

**2033.KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:40:08]**

Cukup, Yang Mulia.

**2034.KETUA: SALDI ISRA [03:40:09]**

Cukup, ya. Oke. Ini yang Ahli Jawa Tengah nih, sedang melihat apa nih, KTP-KTP.  
Pihak Terkait, ada yang mau ditanyakan? Ke Saksi Pemohon?

**2035.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:40:25]**

Izin. Ada sedikit, Yang Mulia.

**2036. KETUA: SALDI ISRA [03:40:27]**

Sedikit, ya. Kalau sedikit itu, enggak terukur. Satu, dua, baru bisa kita mengukurnya.

**2037. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:40:34]**

Kepada Saksi yang ikut rekap di Kabupaten. Bapak, ya? Maaf, saya lupa namanya, Pak (...)

**2038. KETUA: SALDI ISRA [03:40:44]**

Bapak Zainuddin[*sic!*].

**2039. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:40:45]**

Zachnudin.

**2040. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:40:46]**

Bapak Zainuddin[*sic!*], oke. Tadi, Kuasa Hukum Bapak bilang bahwa Bapak membuat Form Keberatan.

**2041. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:40:56]**

Ya.

**2042. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:40:58]**

Saya ingin tanya, keberatannya itu dibuat setelah ketuk Pleno atau sebelum?

**2043. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:41:04]**

Sebelum.

**2044. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:41:05]**

Sebelum?

**2045. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:41:06]**

Sebelum.

**2046. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:41:07]**

Oke. Sebelum. Keberatannya itu, tidak dilanjutkan ke Bawaslu?

**2047. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:41:15]**

Saya serahkan kepada pengurus Partai PAN tingkat kabupaten. Saya laporkan.

**2048. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:41:22]**

Oh, jadi setelah buat keberatan (...)

**SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:41:24]**

Ya.

**2049. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:41:24]**

Diteruskan ke PAN kabupaten?

**2050. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ZACHNUDIN [03:41:25]**

Ya.

**2051. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:41:26]**

Baik. Cukup, Yang Mulia.

**2052. KETUA: SALDI ISRA [03:41:28]**

Cukup, ya? Anda kok mencuri pertanyaan saya, padahal sudah saya tanya.

Ya, silakan, Yang Mulia, Pak Arsul!

**2053. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [03:41:38]**

Saksi ini, ya? Yang ... apa ... sekretaris, ya?

**2054. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:41:44]**

Baik, Yang Mulia.

**2055. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [03:41:45]**

Yang dipersoalkan ini, saya tanya juga sama atau Pemohon, Kuasa Pemohon.

**2056. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:41:51]**

Baik.

**2057. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [03:41:52]**

Ini kan karena ada pemilih yang masuk di DPTb, tetapi dikasih 5 kartu suara. Begitu, kan?

**2058. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:42:01]**

Ya.

**2059. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [03:42:02]**

Menurut Anda harusnya, berapa kartu?

**2060. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:42:06]**

Kalau (...)



**2061. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [03:42:08]**

Enggak, enggak, saya tanya Kuasa Pemohon dulu.

**2062. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:42:10]**

Oh, baik.

**2063. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUR FADLY DANIAL [03:42:12]**

Harusnya cuma 1, Yang Mulia.

**2064. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [03:42:13]**

Oke. Saya lihat ini, dari ini kapa ... apa ... copy KTP. Ini semua penduduknya, penduduk Pemalang dan Petarukan. Penduduk setempat. Saya tanya sama KPU, ini persoalannya, apakah bukan karena KPPS itu salah mengadministrasikan saja? Harusnya tidak dicatat di DPTb karena dia warga lokal, ini. Kalau warga lokal, ya memang 5 kartu suara. Ini bukan orang luar. Ini saya kasih contoh tadi, siapa?

**2065. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUR FADLY DANIAL [03:42:55]**

Wur (...)

**2066. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [03:42:55]**

Wuriningsih, ya. Ini KTP-nya saya lihat nih, ya. Tempat, tanggal lahir Pemalang, jenis kelamin perempuan, alamat Kendalrejo RT 008, RW 001, Kelurahan/Desa Kendalrejo, Kecamatan Pet ... Petarukan. Lah, kalau dia penduduk situ ya, ya memang kan dia punya hak untuk 5 kartu suara. Makanya saya ingin tanya juga ini, sama KPU. Ini persoalannya jangan-jangan persoalan salah mengadministrasikan, salah menuliskan saja. Gitu, lho. Itu. Gimana? Ini nih, bukan penduduk ... bukan penduduk luar dari Petarukan ini, bukan penduduk luar dari det ... desa yang bersangkutan, Kendalrejo. Gimana coba, penjelasannya?

**2067. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:43:56]**

Izin, Yang Mulia.

**2068. HAKIM ANGGOTA: ARSUL SANI [03:43:57]**

Ya.

**2069. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:43:58]**

Hal tersebut nanti akan disampaikan masing-masing Saksi (...)

**2070. KETUA: SALDI ISRA [03:44:01]**

Oke, nanti masing-masing Saksi, ya (...)

**2071. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:44:02]**

Betul.

**2072. KETUA: SALDI ISRA [03:44:03]**

Oke, apa lagi pertanyaannya?

**2073. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: RA SHANTI DEWI MULYARAHARJANI [03:44:05]**

Izin, Yang Mulia, Saksi Badrun bisa menjawab.

**2074. KETUA: SALDI ISRA [03:44:08]**

Silakan!

**2075. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:44:08]**

Boleh saya jawab, Yang Mulia (...)

**2076. KETUA: SALDI ISRA [03:44:09]**

Ya.

**2077. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:44:09]**

Pertanyaan dari Yang Mulia tadi memang di situ, memang tertulis KTP Pemalang, warga Pemalang, tapi tidak semuanya yang di situ

Pemalang semua. Saya jawab misalkan Wurningsih, Yang Mulia, Wurningsih memang Pemalang, Kendalrejo, tapi DPT-nya menurut penelusuran kami termasuk juga pengakuan dari Wurningsih, beliau masih terdaftar di DPT di Kudus.

**2078. KETUA: SALDI ISRA [03:44:30]**

Oke.

**2079. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:44:32]**

Berarti kemungkinan baru punya KTP baru di Kendalrejo.

**2080. KETUA: SALDI ISRA [03:44:36]**

Oke.

**2081. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:44:37]**

Begitu pula dengan nama-nama yang lain yang masih ber-KTP Pemalang, seperti Beta Arya Asidik misalkan yang ... apa nih (...)

**2082. KETUA: SALDI ISRA [03:44:41]**

Nanti kita ukur, kita ... kita ... satu dulu, ya.

**2083. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:44:44]**

Baik.

**2084. KETUA: SALDI ISRA [03:44:44]**

Yang jelas ini KTP-nya, KTP Pemalang.

**2085. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:44:47]**

KTP Pemalang.

**2086. KETUA: SALDI ISRA [03:44:49]**

Ini kita ambil misalnya Wurningsih, ya.

**2087. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:44:50]**

Ya.

**2088. KETUA: SALDI ISRA [03:44:53]**

Itu tanggal KTP-nya itu, 13 Desember 2023.

**2089. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:44:56]**

Baik.

**2090. KETUA: SALDI ISRA [03:44:56]**

Oke. Tadi Ibu Ramisen itu tanggal KTP-nya 26-07-2012, nah, ndak mungkin baru itu.

**2091. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:45:08]**

Ya, kalau itu tapi juga menurut pengawasnya juga tidak bisa memilih di situ.

**2092. KETUA: SALDI ISRA [03:45:15]**

Nanti kita tanya ke situ, ya.

**2093. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:45:17]**

Baik. Baik, Yang Mulia.

**2094. KETUA: SALDI ISRA [03:45:19]**

Oke, cukup ya. Cukup.

Sekarang kita mau naik ke Saksi Termohon, nanti Bawaslu terakhir menjelaskan. Saksi Termohon, silakan! Dimulai dari siapa?

**2095. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:45:34]**

Dari Ibu Devit.

**2096. KETUA: SALDI ISRA [03:45:37]**

Ibu Devit Aristyanti.

**2097. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:45:41]**

Saya, Yang Mulia.

**2098. KETUA: SALDI ISRA [03:45:42]**

Ibu kemarin itu KPPS, di TPS berapa, Bu?

**2099. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:45:45]**

TPS 009 Kendalsari.

**2100. KETUA: SALDI ISRA [03:45:48]**

TPS 009 Kendalsari.

**2101. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:45:50]**

Nggih.

**2102. KETUA: SALDI ISRA [03:45:51]**

Oke, sebentar saya catat. Ibu Devit, 009 Kendalsari, ya. Oke, Bu. Itu nama yang disebut tadi ada di Kendalsari, kan?

**2103. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:46:04]**

Ya.

**2104. KETUA: SALDI ISRA [03:46:05]**

Gimana itu, Bu? Coba Ibu jelaskan!

**2105. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:46:07]**

Jadi, memang ada satu pemilih yang datang itu membawa KTP-el dan itu beralamatkan Desa Kendalsari.

**2106. KETUA: SALDI ISRA [03:46:16]**

Siapa nama pemilihnya, Bu?

**2107. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:46:18]**

Beta Arya Asidik, Yang Mulia.

**2108. KETUA: SALDI ISRA [03:46:20]**

Beta Arya Asidik. Yang ini, ya.

**2109. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:46:25]**

Ya.

**2110. KETUA: SALDI ISRA [03:46:26]**

Yang ini ganteng sekali orangnya ini, Beta Arya Asidik, ini laki-laki ini.

**2111. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:46:32]**

Laki-laki, Yang Mulia.

**2112. KETUA: SALDI ISRA [03:46:34]**

Tanggal KTP-nya, 05-06-2023.

**2113. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:46:39]**

Ya, betul (...)

**2114. KETUA: SALDI ISRA [03:46:38]**

Silakan, Bu, itu Ibu kasih kartu ... kartu pemilih berapa?

**2115. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:46:42]**

5 surat suara.

**2116. KETUA: SALDI ISRA [03:46:43]**

5 surat suara. Ibu catat di mana?

**2117. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:46:46]**

Catat.

**2118. KETUA: SALDI ISRA [03:46:47]**

Catatnya, ini masuk DPK (...)

**2119. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:46:47]**

Oh (...)

**2120. KETUA: SALDI ISRA [03:46:50]**

DPTb (...)

**2121. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:46:52]**

Oh, kita karena sa ... kekurangpahaman pemilih (...)

**2122. KETUA: SALDI ISRA [03:46:54]**

Ya.

**2123. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:46:57]**

Itu menuliskan daftar hadir di ... apa ... daftar absensi DPTb.

**2124. KETUA: SALDI ISRA [03:47:05]**

DPTb.

**2125. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:47:05]**

Betul.

**2126. KETUA: SALDI ISRA [03:47:07]**

Daftar pemilih tambahan, ya?

**2127. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:47:08]**

Ya.

**2128. KETUA: SALDI ISRA [03:47:09]**

Oke.

**2129. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:47:10]**

Nah, karena kurang telitinya anggota KPPS.

**2130. KETUA: SALDI ISRA [03:47:12]**

Oke.

**2131. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:47:14]**

Sehingga terjadi kesalah ... kesalahpahaman dalam penulisan administrasi (...)

**2132. KETUA: SALDI ISRA [03:47:20]**

Oke.

**2133. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:47:21]**

Gitu, Yang Mulia.

**2134. KETUA: SALDI ISRA [03:47:22]**

Ketika di TPS itu, ada yang kejadian kayak begitu, ada saksi yang keberatan enggak?

**2135. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:47:27]**

Tidak ada.

**2136. KETUA: SALDI ISRA [03:47:28]**

Ada Saksi PAN dari situ?

**2137. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:47:29]**

Tidak ada.

**2138. KETUA: SALDI ISRA [03:47:30]**

Saksi PAN tidak hadir, ya?

**2139. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:47:31]**

Tidak ada.



**2140. KETUA: SALDI ISRA [03:47:32]**

Makanya tidak tanda tangan, ya? Saksi-Saksi lain tanda tangan, enggak?

**2141. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:47:34]**

Tanda tangan dan tidak ada yang keberatan.

**2142. KETUA: SALDI ISRA [03:47:36]**

Tidak ada yang keberatan?

**2143. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:47:37]**

Tidak ada.

**2144. KETUA: SALDI ISRA [03:47:38]**

Oke, apa yang mau disampaikan lagi, Bu?

**2145. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:47:40]**

Cukup.

**2146. KETUA: SALDI ISRA [03:47:41]**

Cukup.

**2147. SAKSI DARI TERMOHON: DEVIT ARISTYANTI [03:47:42]**

Terima kasih.

**2148. KETUA: SALDI ISRA [03:47:43]**

Ya, sama-sama, Bu.  
Pak Hafidh Norendra.

**2149. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:47:49]**

Ya, Yang Mulia.

**2150. KETUA: SALDI ISRA [03:47:50]**

Bapak ini KPPS di mana?

**2151. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:47:54]**

KPPS TPS 006 Desa Karangasem.

**2152. KETUA: SALDI ISRA [03:47:58]**

Desa Karangasem.

**2153. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:47:59]**

Ya, Kecamatan Petarukan, Kabupaten Pematang.

**2154. KETUA: SALDI ISRA [03:48:00]**

Ya, yang disebut juga tadi.

**2155. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:48:03]**

Ya, Yang Mulia.

**2156. KETUA: SALDI ISRA [03:48:04]**

Apa yang aneh di sini, yang jadi masalah?

**2157. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:48:08]**

Di antara pemilih yang menggunakan hak pilihnya di TPS kami, memang ada tiga orang yang berstatus DPK yang menggunakan suaranya di ... memilih di TPS kami.

**2158. KETUA: SALDI ISRA [03:48:21]**

Tiga orang dengan status daftar pemilih khusus, ya?

**2159. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:48:23]**

Ya, atas nama Dian Ulsa.

**2160. KETUA: SALDI ISRA [03:48:26]**

Siapa?

**2161. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:48:27]**

Dian Ulsa.

**2162. KETUA: SALDI ISRA [03:48:28]**

Dian?

**2163. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:48:29]**

Ya, Dian Ulsa.

**2164. KETUA: SALDI ISRA [03:48:32]**

Oke, kemudian?

**2165. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:48:35]**

Kemudian ada Nur Khotimah.

**2166. KETUA: SALDI ISRA [03:48:37]**

Nur Khotimah.

**2167. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:48:39]**

Dan satunya lagi ada Azza Milna Isyana.

**2168. KETUA: SALDI ISRA [03:48:43]**

Menulis namanya aja saya susah. Siapa namanya?

**2169. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:48:47]**

Azza (...)

**2170. KETUA: SALDI ISRA [03:48:48]**

Azza (...)

**2171. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:48:49]**

Milna Isyana.

**2172. KETUA: SALDI ISRA [03:48:51]**

Milna Isyana.

**2173. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:48:53]**

Ya.

**2174. KETUA: SALDI ISRA [03:48:53]**

Ini nenek saya udah enggak bisa menyebut nama-nama yang kayak begini, susah. Oke.

**2175. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:48:57]**

Dan ketiganya ber-KTP elektronik Desa Karangasem. Di KTP setempat. Makanya (...)

**2176. KETUA: SALDI ISRA [03:49:05]**

Oke.

**2177. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:49:06]**

kita beri 5 surat suara.

**2178. KETUA: SALDI ISRA [03:49:08]**

Tapi dia ada surat panggilan enggak, untuk dia?

**2179. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:49:13]**

C.Pemilihan tidak ada, tapi kan KTP nya kan Karangasem.

**2180. KETUA: SALDI ISRA [03:49:15]**

Ya, itu nanti. Saya mau tanya ingin memastikan.

**2181. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:49:18]**

Ya.

**2182. KETUA: SALDI ISRA [03:49:19]**

Ini lompat-lompat.

**2183. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:49:19]**

Ya, Yang Mulia.

**2184. KETUA: SALDI ISRA [03:49:20]**

Ini tidak dipanggil. Jadi karena mungkin tidak terdaftar di DPT di situ, tidak ada surat panggilan, ya?

**2185. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:49:27]**

Ya.

**2186. KETUA: SALDI ISRA [03:49:28]**

Sehingga dia datang ke tempat pemungutan suara, bawa KTP elektroniknya?

**2187. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:49:31]**

Ya, Yang Mulia.

**2188. KETUA: SALDI ISRA [03:49:32]**

Lalu, itu kan biasanya jam 12.00 ke atas itu ya?

**2189. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:49:35]**

Ya.

**2190. KETUA: SALDI ISRA [03:49:35]**

Nah itu ketentuannya putusan Mahkamah Konstitusi itu.

**2191. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:49:37]**

Ya.

**2192. KETUA: SALDI ISRA [03:49:38]**

Ini jelas ini, tetapi terakhir.

**2193. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:49:40]**

Ya.

**2194. KETUA: SALDI ISRA [03:49:40]**

Supaya dia tidak pindah ke tempat lain, itu tujuannya dulu.

**2195. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:49:43]**

Ya.

**2196. KETUA: SALDI ISRA [03:49:43]**

Nah, melihat itu, lalu diberi suara 5?

**2197. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:49:45]**

Ya.

**2198. KETUA: SALDI ISRA [03:49:46]**

Ketiga-tiganya, 5 suara?

**2199. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:49:48]**

Ya.

**2200. KETUA: SALDI ISRA [03:49:49]**

5 kartu suara?

**2201. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:49:50]**

5 kartu suara.

**2202. KETUA: SALDI ISRA [03:49:50]**

Oke. Dicatat dalam daftar (...)

**2203. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:49:54]**

DPK.

**2204. KETUA: SALDI ISRA [03:49:54]**

penduduk khusus.

**2205. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:49:55]**

Ya, Yang Mulia.

**2206. KETUA: SALDI ISRA [03:49:56]**

Ada buktinya itu?

**2207. SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:49:57]**

Ada.

**2208. KETUA: SALDI ISRA [03:49:58]**

Oke. Dimasukkan bukti enggak, Termohon? Anda dengar saya ini?

**2209. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:50:04]**

Izin. Ya, dimasukkan, Majelis Yang Mulia.

**2210. KETUA: SALDI ISRA [03:50:06]**

Dimasukkan, ya?

**2211. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:50:06]**

Dimasukkan.

**2212. KETUA: SALDI ISRA [03:50:07]**

Bukti P berapa itu ... T berapa?

**2213. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:50:09]**

Ini TPS 06 ya, Karangasem. T-13, Yang Mulia.

**2214. KETUA: SALDI ISRA [03:50:23]**

T-13. Tolong T-13, ini biar kita lihat ini semua.

**2215. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:50:27]**

Ya.

**2216. KETUA: SALDI ISRA [03:50:34]**

Jadi sibuk nih, Panitera pengganti saya ini. Ini dicatat di DPK atas tiga ... apa ... pemilik kartu tadi. Dian Ulsa, Nur Khotimah, Azanilna Islana.

**2217. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:50:50]**

Isyana.

**2218. KETUA: SALDI ISRA [03:50:51]**

Isyana.

**2219. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:50:52]**

Ya.

**2220. KETUA: SALDI ISRA [03:50:53]**

Oke, ini ... apanya ... ada buktinya di sini. Cukup? Ada lagi?

**SAKSI DARI TERMOHON: HAFIDH NORENDRA [03:50:59]**

Ya. Cukup, Yang Mulia.

**2221. KETUA: SALDI ISRA [03:51:00]**

Cukup. Kita bungkus satu ini. Berarti pindah ke Afif Nur Hufron. Afif Nur Hufron. Ini KPPS di mana?

**2222. SAKSI DARI TERMOHON: AFIF NUR HUFRON [03:51:10]**

02 Desa Susukan, Yang Mulia.

**2223. KETUA: SALDI ISRA [03:51:13]**

02?



**2224. SAKSI DARI TERMOHON: AFIF NUR HUFRON [03:51:14]**

Desa Susukan.

**2225. KETUA: SALDI ISRA [03:51:16]**

Desa Susukan.

**2226. SAKSI DARI TERMOHON: AFIF NUR HUFRON [03:51:17]**

He eh.

**2227. KETUA: SALDI ISRA [03:51:18]**

Anda di situ masih ada yang DPK juga?

**2228. SAKSI DARI TERMOHON: AFIF NUR HUFRON [03:51:22]**

Di situ ada pemilih beralamatkan Jakarta Barat, Yang Mulia.

**2229. KETUA: SALDI ISRA [03:51:26]**

Oh. Sebentar, Desa Susukan?

**2230. SAKSI DARI TERMOHON: AFIF NUR HUFRON [03:51:29]**

Susukan.

**2231. KETUA: SALDI ISRA [03:51:30]**

Susukan. Ada pemilih beralamat Jakarta Barat, siapa namanya?

**2232. SAKSI DARI TERMOHON: AFIF NUR HUFRON [03:51:35]**

Saudari Kristiani. Tapi dia datang ke TPS membawa Surat A.Pindah memilih, Yang Mulia.

**2233. KETUA: SALDI ISRA [03:51:41]**

Oke, sebentar. Jakarta Barat, Kristiani, ya?

**2234. SAKSI DARI TERMOHON: AFIF NUR HUFRON [03:51:46]**

He eh.

**2235. KETUA: SALDI ISRA [03:51:53]**

Ini Anda catat di mana?

**2236. SAKSI DARI TERMOHON: AFIF NUR HUFRON [03:51:57]**

Saya catat karena berkoordinasi dengan PPS Desa Susukan, dicatat di DPK.

**2237. KETUA: SALDI ISRA [03:52:02]**

Oke, ini (...)

**2238. SAKSI DARI TERMOHON: AFIF NUR HUFRON [03:52:03]**

Karena (...)

**2239. KETUA: SALDI ISRA [03:52:03]**

Dicatat di DPK, ya, padahal itu di DPTb harusnya, kan?

**2240. SAKSI DARI TERMOHON: AFIF NUR HUFRON [03:52:07]**

Ya, Yang Mulia (...)

**2241. KETUA: SALDI ISRA [03:52:07]**

Oke. Ada surat ndak ... apa ... ndak, surat bukti dia sebagai daftar pindahan itu?

**2242. SAKSI DARI TERMOHON: AFIF NUR HUFRON [03:52:12]**

Ada, Yang Mulia.

**2243. KETUA: SALDI ISRA [03:52:12]**

Dimasukkan di bukti berapa?

**2244. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:52:16]**

T-17, Yang Mulia.

**2245. KETUA: SALDI ISRA [03:52:16]**

T-17, tolong T-17. T ... Wah, ini, ini satu, satu bundel, nih T-17 ini. Daftar pemilih pindahan ada juga. Mana nih, suratnya? Sebagai bahwa dia itu ... bukan, kartu bukti dia sebagai ... Anda pegang apanya? Surat apanya dia sebagai daftar pemilih apa itu? Tambahan (...)

**2246. SAKSI DARI TERMOHON: AFIF NUR HUFRON [03:54:06]**

Surat (...)

**2247. KETUA: SALDI ISRA [03:54:07]**

Itu.

**2248. SAKSI DARI TERMOHON: AFIF NUR HUFRON [03:54:07]**

A.Pindah memilih, Yang Mulia.

**2249. KETUA: SALDI ISRA [03:54:08]**

Mana dia? Coba disampaikan di itu, di bukti berapa? T berapa?

**2250. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:54:13]**

Itu T-17, Yang Mulia. Cuma itu di satu kesatuan, mungkin di belakang kronologi, ya.

**2251. KETUA: SALDI ISRA [03:54:18]**

Oh, ini sudah, ini ketemu, ini Surat Pemberitahuan Daftar Pemilih Tambahan DPTB atas nama Kristiani, alamatnya Jalan Raya Joglo, Nomor 19, Kecamatan Kembangan, DKI Jakarta, Jakarta Barat. Jadi, ada DPTb-nya ini ya, ini buktinya. Nah, ini salah dalam penginputan, ya. Jadi, seharusnya dia ditulis di daftar hadir DPTb, ditulis di daftar hadir DPK. Tapi suratnya secara materialnya ada. Apa lagi yang mau disampaikan?

**2252. SAKSI DARI TERMOHON: AFIF NUR HUFRON [03:54:57]**

Cukup, Yang Mulia.

**2253. KETUA: SALDI ISRA [03:54:58]**

Cukup, itu saja.  
Pak Supriyono.

**2254. SAKSI DARI TERMOHON: SUPRIYONO [03:55:04]**

Saya, Yang Mulia.

**KETUA: SALDI ISRA [03:55:05]**

Silakan, Pak Supriyono! Bapak ini apa, Pak?

**2255. SAKSI DARI TERMOHON: SUPRIYONO [03:55:08]**

Saya PPK Kecamatan Petarukan, Yang Mulia.

**2256. KETUA: SALDI ISRA [03:55:11]**

PPK, ya?

**2257. SAKSI DARI TERMOHON: SUPRIYONO [03:55:12]**

Ya, Yang Mulia.

**2258. KETUA: SALDI ISRA [03:55:13]**

Kecamatan?

**2259. SAKSI DARI TERMOHON: SUPRIYONO [03:55:14]**

Petarukan.

**2260. KETUA: SALDI ISRA [03:55:15]**

Petarukan. Apa yang mau Bapak sampaikan?

**2261. SAKSI DARI TERMOHON: SUPRIYONO [03:55:18]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**2262. KETUA: SALDI ISRA [03:55:19]**

Ya.

**2263. SAKSI DARI TERMOHON: SUPRIYONO [03:55:19]**

Saya ingin menyampaikan mengenai proses rekapitulasi di Kecamatan Petarukan.

**2264. KETUA: SALDI ISRA [03:55:25]**

Oke, agak lama ini. Anda pindah satu ke belakang, biar beliau duduk. Kasihan, beliau. Silakan, Pak Supriyono! Silakan, Pak!

**2265. SAKSI DARI TERMOHON: SUPRIYONO [03:55:55]**

Ya. Terima kasih, Yang Mulia. Proses rekapitulasi ... di Kecamatan Petarukan itu berlangsung dari tanggal 20 sampai tanggal 27.

**2266. KETUA: SALDI ISRA [03:56:06]**

20 sampai 27, ya?

**2267. SAKSI DARI TERMOHON: SUPRIYONO [03:56:08]**

Ya. Dalam proses itu dihadiri oleh para saksi, termasuk saksi PAN.

**2268. KETUA: SALDI ISRA [03:56:13]**

Ya.

**2269. SAKSI DARI TERMOHON: SUPRIYONO [03:56:14]**

Kemudian, Panwascam. Pada saat rekapitulasi itu tidak ada keberatan dari saksi PAN, Pak.

**2270. KETUA: SALDI ISRA [03:56:22]**

Tidak ada keberatan (...)

**2271. SAKSI DARI TERMOHON: SUPRIYONO [03:56:22]**

Yang Mulia.

**2272. KETUA: SALDI ISRA [03:56:22]**

Tapi tetap tidak tanda tangan, ya?

**2273. SAKSI DARI TERMOHON: SUPRIYONO [03:56:24]**

Tidak tanda tangan.

**2274. KETUA: SALDI ISRA [03:56:25]**

Tidak tanda tangan.

**2275. SAKSI DARI TERMOHON: SUPRIYONO [03:56:26]**

Ya.

**2276. KETUA: SALDI ISRA [03:56:26]**

Apa lagi yang mau disampaikan?

**2277. SAKSI DARI TERMOHON: SUPRIYONO [03:56:27]**

Sudah.

**2278. KETUA: SALDI ISRA [03:56:28]**

Sudah itu saja?

**2279. SAKSI DARI TERMOHON: SUPRIYONO [03:56:29]**

Ya.

**2280. KETUA: SALDI ISRA [03:56:29]**

Bapak, tahu enggak, ada berapa TPS di kecamatan apa itu?

**2281. SAKSI DARI TERMOHON: SUPRIYONO [03:56:33]**

520, Yang Mulia.

**2282. KETUA: SALDI ISRA [03:56:35]**

520. Oh, tadi sudah pertanyaan saya, enggak saya ulangi lagi. Karena memang saksinya banyak yang enggak ada. Cukup?

**2283. SAKSI DARI TERMOHON: SUPRIYONO [03:56:43]**

Cukup, Yang Mulia.

**2284. KETUA: SALDI ISRA [03:56:44]**

Oke. Siapa lagi ini? Pak Akhmad Nurmuladi. Ini, silakan, Bapak!

**2285. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:56:52]**

Izin, Yang Mulia.

**2286. KETUA: SALDI ISRA [03:56:53]**

Ya.

**2287. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:56:53]**

Sebelumnya, izinkan kami menjawab apa yang tadi ditanyakan oleh Yang Mulia terkait dengan penandatanganan saksi oleh Partai Amanat Nasional.

**2288. KETUA: SALDI ISRA [03:56:01]**

Ya.

**2289. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:56:01]**

Mohon maaf, Yang Mulia. Kami hanya mampu menelusuri dokumen yang ada di tempat saya, bukan di KPU.

**2290. KETUA: SALDI ISRA [03:56:06]**

Ya.

**2291. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:56:07]**

Hanya ada 11 kecamatan.

**2292. KETUA: SALDI ISRA [03:56:09]**

11 kecamatan yang?

**2293. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:56:10]**

Dari 11 kecamatan itu, 6 menandatangani Berita Acara Pleno di tingkat kecamatan.

**2294. KETUA: SALDI ISRA [03:56:17]**

Oke.

**2295. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:56:16=7]**

5 di antaranya tidak menandatangani.

**2296. KETUA: SALDI ISRA [03:56:19]**

5 tidak, ya?

**2297. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:56:20]**

Ya.

**2298. KETUA: SALDI ISRA [03:56:20]**

Oke, terima kasih, Pak. Sigap juga ini Bapak. Ini cara ... cara untuk memacu Bapak menjadi ... Bapak tidur aja di belakang tadi.

**2299. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:56:28]**

Makasih, Yang Mulia.

**2300. KETUA: SALDI ISRA [03:56:30]**

Apa lagi yang mau disampaikan, Pak?

**2301. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:56:31]**

Yang disampaikan berikutnya adalah terkait dengan rapat Pleno terbuka rekapitulasi di tingkat Kabupaten Pematang.

**2302. KETUA: SALDI ISRA [03:56:38]**

Ya.

**2303. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:56:39]**

Bahwa pada dasarnya pelaksanaan Pleno tersebut dilaksanakan pada tanggal 29 Januari sampai dengan tanggal 1 Maret.

**2304. KETUA: SALDI ISRA [03:56:46]**

Oke.



**2305. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:56:47]**

Su ... ya, 29 Februari.

**2306. KETUA: SALDI ISRA [03:56:50]**

Ya.

**2307. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:56:51]**

Sampai dengan 1 Maret 2024.

**2308. KETUA: SALDI ISRA [03:56:53]**

Oke.

**2309. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:56:54]**

Saudara Saksi dari Partai PAN hadir pada saat itu.

**2310. KETUA: SALDI ISRA [03:56:58]**

Bapak apa?

**2311. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:56:59]**

Bapak Zainuddin.

**2312. KETUA: SALDI ISRA [03:57:00]**

Bapak Zainuddin.

**2313. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:57:01]**

Hadir dan menandatangani untuk Berita Acara di DPR Provinsi maupun DPR di tingkat kabupaten, tetapi tidak menandatangani untuk DPR RI.

**2314. KETUA: SALDI ISRA [03:57:14]**

Oke.

**2315. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:57:14]**

Demikian, Yang Mulia.

**2316. KETUA: SALDI ISRA [03:57:15]**

Oke, betul, Pak, begitu?

**2317. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [03:57:17]**

Betul, Yang Mulia.

**2318. KETUA: SALDI ISRA [03:57:18]**

Oke, kalau sudah betul tidak kita perdebatkan lagi, Pak. Cukup Saksinya semua?

**2319. SAKSI DARI TERMOHON: AKHMAD NURMULADI [03:57:24]**

Cukup, Yang Mulia.

**2320. KETUA: SALDI ISRA [03:57:26]**

Nah ini sekarang Pe ... Temohon, kuasa Temohon mau mendalami?

**2321. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [03:57:29]**

Cukup, Yang Mulia.

**2322. KETUA: SALDI ISRA [03:57:30]**

Cukup.  
Kalau begitu, dikasih giliran Kuasa Pemohon menanya ... apa ... Saksi Termohon. Tidak ada pertanyaan?

**2323. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:57:46]**

Cukup, Yang Mulia.

**2324. KETUA: SALDI ISRA [03:57:47]**

Pihak Terkait mau menanyakan ke ... apa ... Termohon?

**2325. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:57:51]**

Ada, Yang Mulia.

**2326. KETUA: SALDI ISRA [03:57:52]**

Silakan!

**2327. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:57:53]**

Sedikit juga, Yang Mulia.

**2328. KETUA: SALDI ISRA [03:57:53]**

Ya, Sedikit itu enggak ada ukuran.

**2329. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:57:56]**

Saya ingin tanya ke KPU. Apakah keberatan Saksi mulai dari (...)

**2330. KETUA: SALDI ISRA [03:58:04]**

KPU di sini, ya?

**2331. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:58:05]**

KPU Provinsi.

**2332. KETUA: SALDI ISRA [03:58:08]**

KPU Provinsi pemberi keterangan.

**2333. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [03:58:10]**

Ya, Apakah keberatan Saksi Pemohon dari mulai tingkat PPK, kabupaten sampai provinsi sudah diselesaikan semua? Sehingga keberatan itu tidak muncul lagi di Mahkamah ini? Mohon dijawab!

**2334. TERMOHON: MUSLIM AISHA [03:58:33]**

Terima kasih. Kalau yang berkaitan dengan pokok perkara ini tidak pernah muncul.

**2335. KETUA: SALDI ISRA [03:58:38]**

Ya.

**2336. TERMOHON: MUSLIM AISHA [03:58:39]**

Di proses rekapitulasi termasuk juga di provinsi. Saksi yang hadir mewakili PAN juga ... apa ... tidak pernah menyampaikan keberatan, baik proses maupun hasil. Memang di akhir waktu proses pendatanganan itu saksi PAN itu semacam minta izin untuk tidak tanda tangan.

**2337. KETUA: SALDI ISRA [03:59:01]**

Oke. Minta izin, ya?

**2338. TERMOHON: MUSLIM AISHA [03:59:03]**

Ya.

**2339. KETUA: SALDI ISRA [03:59:03]**

Sopan sekali itu minta izin.

**2340. TERMOHON: MUSLIM AISHA [03:59:06]**

Di Jawa Tengah, sopan. Dan minta izin kepada KPU waktu itu untuk tidak tanda tangan. Bahkan memang menuliskan ya, keberatan itu, tapi keberatan ini tidak berkaitan dengan soal dalil Pemohon.

**2341. KETUA: SALDI ISRA [03:59:20]**

Apa yang isi keberatannya, Pak? Silakan bacakan, Pak!

**2342. TERMOHON: MUSLIM AISHA [03:59:22]**

Isinya itu adalah berdasarkan yang ditulis oleh saksi Partai PAN di provinsi itu.

**2343. KETUA: SALDI ISRA [03:59:28]**

Siapa nama saksinya, Pak?

**2344. TERMOHON: MUSLIM AISHA [03:59:30]**

Saksinya atas nama Agung.

**2345. KETUA: SALDI ISRA [03:59:31]**

Agung?

**2346. TERMOHON: MUSLIM AISHA [03:59:32]**

Ya.

**2347. KETUA: SALDI ISRA [03:59:33]**

Silakan, Pak, apa yang disampaikan?

**2348. TERMOHON: MUSLIM AISHA [03:59:35]**

Ya, masih akan menunggu keselarasan antara C.Hasil salinan DPR RI yang di-upload di Sirekap terhadap D.Hasil.

**2349. KETUA: SALDI ISRA [03:59:43]**

Oke, itu catatan, ya?

**2350. TERMOHON: MUSLIM AISHA [03:59:44]**

Ini yang ditulis ... oleh saksi dari Partai PAN provinsi (...)

**2351. KETUA: SALDI ISRA [03:59:47]**

Itu catatan namanya, bukan catatan keberatan.

**2352. TERMOHON: MUSLIM AISHA [03:59:49]**

Ya.

**2353. KETUA: SALDI ISRA [03:59:50]**

Ini catatan. Ada lagi yang lain? Itu saja?

**2354. TERMOHON: MUSLIM AISHA [03:59:52]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**2355. KETUA: SALDI ISRA [03:59:53]**

Cukup? Boleh. Ini kalau saya larang-larang nanti saya bilang, ini Hakimnya ini enggak kasih kesempatan kita ini, katanya.

**2356. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [04:00:04]**

Satu lagi, Pak. Mohon Bapak jelaskan sebagai KPU, apakah keberatan-keberatan yang disampaikan oleh Saksi Pemohon itu, itu berkaitan dengan sengketa hasil atau administratif?

**TERMOHON: MUSLIM AISHA [04:00:25]**

Proses administratif.

**2357. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [04:00:27]**

Baik, terima kasih, Pak.

**2358. KETUA: SALDI ISRA [04:00:31]**

Oke, cukup.  
Sekarang kita dengar ini Saksinya Pihak Terkait, Bapak Suritno?

**2359. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURITNO [04:00:37]**

Ya, Yang Mulia.

**KETUA: SALDI ISRA [04:00:41]**

Bapak Suritno ini, apa jabatannya, Pak? Ketika pemilu?

**SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURITNO [04:00:44]**

Ketika pemilu, saya sebagai Saksi di tingkat kabupaten.

**2360. KETUA: SALDI ISRA [04:00:48]**

Saksi Mandat?

**2361. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PEKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURITNO [04:00:48]**

Tingkat kabupaten.

**2362. KETUA: SALDI ISRA [04:00:50]**

NasDem, tingkat Kabupaten?

**2363. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PEKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURITNO [04:00:51]**

**2364.**

Ya, Yang Mulia.

**2365. KETUA: SALDI ISRA [04:00:53]**

Oke. Apa yang mau disampaikan, Pak?

**2366. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PEKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURITNO [04:00:57]**

Saya ingin menyampaikan bahwa saya mengikuti Pleno di tingkat Kabupaten mulai tanggal 29 sampai dengan tanggal 1. Tanggal 29 Februari sampai dengan tanggal 1 Maret 2024, dan saya menandatangani Berita Acara tersebut.

**2367. KETUA: SALDI ISRA [04:01:16]**

Oke.

**2368. SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PEKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURITNO [04:01:17]**

Sudah.

**2369. KETUA: SALDI ISRA [04:01:18]**

Itu saja, Pak?

**2370.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PEKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURITNO [04:01:19]**

Ya.

**2371.KETUA: SALDI ISRA [04:01:19]**

Bapak datang, tanda tangan, disaksikan dari awal sampai akhir. Bapak lihat ndak, ada keberatan dari partai-partai lain?

**2372.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PEKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURITNO [04:01:29]**

Saya tidak ada, Pak.

**2373.KETUA: SALDI ISRA [04:01:30]**

Pak Suritno?

**2374.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PEKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURITNO [04:01:31]**

Ya, Yang Mulia.

**2375.KETUA: SALDI ISRA [04:01:32]**

Ada enggak, partai lain yang keberatan di tingkat kabupaten itu?

**2376.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PEKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURITNO [04:01:35]**

Tidak ada.

**2377.KETUA: SALDI ISRA [04:01:36]**

Tidak ada, ya?

**2378.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PEKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURITNO [04:01:37]**

Ya.

**2379.KETUA: SALDI ISRA [04:01:37]**

Tapi ada yang tidak tanda tangan, ya?



**2380.SAKSI DARI PIHAK TERKAIT PEKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURITNO [04:01:39]**

Saya tidak tahu, Yang Mulia.

**2381.KETUA: SALDI ISRA [04:01:42]**

Oke. Tadi kan, sudah kita bicarakan dalam ruang sidang ini, ada yang tidak tanda tangan, segala macam.

Oke. Apa yang mau Bapak tanya ke Saksi Bapak? Pihak Terkait? Cukup?

**2382.SAKSI PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: SURITNO [04:01:53]**

Cukup.

**2383.KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [04:01:54]**

Cukup, Yang Mulia.

**2384.KETUA: SALDI ISRA [04:01:54]**

Cukup.

Nah, Pemohon mau tanya ke Saksi Pihak Terkait?

**2385.KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUR FADLY DANIAL [04:01:59]**

Cukup, Yang Mulia.

**2386.KETUA: SALDI ISRA [04:02:00]**

Cukup.

Termohon?

**2387.KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [04:02:03]**

Cukup.

**2388. KETUA: SALDI ISRA [04:02:03]**

Oke, terima kasih kalau begitu.

Sekarang kita mau tanya Bawaslu. Bapak-Bapak dan Ibu-Ibu Bawaslu Jawa Tengah dan kabupaten apa tadi ini? Pemalang. Nah. Tolong ini dijelaskan soal yang terkait ini, adakah ini diajukan keberatan? Walaupun tadi sudah dikatakan tidak ada keberatan. Tapi tolong, kami diklikirkan soal-soal misalnya, terdapat fakta ada orang DPTb ditulis dalam DPK. Ada orang DPK ditulis dalam DPTb. Satu, adakah itu dilakukan pengawasan oleh Bawaslu? Nah, Itu satu.

Yang kedua, ada enggak, laporan terkait dengan poin yang disengketakan ini, selama dari tahap penghitungan sampai rekap tingkat provinsi? Silakan!

**2389. BAWASLU: DIANA ARIYANTI [04:03:04]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**2390. KETUA: SALDI ISRA [04:03:06]**

Ya.

**2391. BAWASLU: DIANA ARIYANTI [04:03:06]**

Dalam kapasitas untuk pengawasan Pleno di ... terbuka rekapitulasi di tingkatan provinsi yang dilaksanakan pada tanggal 6 sampai 8 Maret 2024, Saksi dari PAN ha ... hadir nama ... atas nama Agung Wisnu.

**2392. KETUA: SALDI ISRA [04:03:24]**

Ya.

**2393. BAWASLU: DIANA ARITANTI [04:03:25]**

Dan tidak menandatangani Berita Acara (...)

**2394. KETUA: SALDI ISRA [04:03:27]**

Agung Wisnu, ya?

**2395. BAWASLU: DIANA ARIYANTI [04:03:28]**

Ya, Agung Wisnu.

**2396. KETUA: SALDI ISRA [04:03:29]**

Tadi, saya dapat namanya Agung aja. Ini tambah menjadi Wisnu.

**2397. BAWASLU: DIANA ARIYANTI [04:03:29]**

Ya. Itu ada di Bukti PK-15 (...)

**2398. KETUA: SALDI ISRA [04:03:36]**

Tidak tanda tangan?

**BAWASLU: DIANA ARIYANTI [04:03:37]**

Ya, tidak tanda tangan. Di (...)

**KETUA: SALDI ISRA [04:03:40]**

Oke.

**2399. BAWASLU: DIANA ARIYANTI [04:03:40]**

Sertifikat hasil di Daerah Pemilihan Jateng 10.

**2400. KETUA: SALDI ISRA [04:03:45]**

Oke.

**2401. BAWASLU: DIANA ARIYANTI [04:03:47]**

Dan menyampaikan keberatan.

**2402. KETUA: SALDI ISRA [04:03:49]**

Jateng 10 (...)

**2403. BAWASLU: DIANA ARIYANTI [04:03:49]**

Menyatakan keberatan, ya.

**2404. KETUA: SALDI ISRA [04:03:50]**

Catatan keberatan yang dibacakan tadi?

**2405. BAWASLU: DIANA ARIYANTI [04:03:52]**

Ya, yang dibacakan KPU provinsi (...)

**2406. KETUA: SALDI ISRA [04:03:53]**

Oke (...)

**2407. BAWASLU: DIANA ARIYANTI [04:03:53]**

Itu untuk yang di (...)

**2408. KETUA: SALDI ISRA [04:03:54]**

Apa lagi, Ibu, ada laporan ndak?

**2409. BAWASLU: DIANA ARIYANTI [04:03:56]**

Tidak ada, Yang Mulia.

**2410. KETUA: SALDI ISRA [04:03:58]**

Ini terkait dengan nama-nama yang disebutkan tadi itu, Ibu pernah me ... apa ndak, melakukan pelacakan ndak?

**2411. BAWASLU: DIANA ARIYANTI [04:04:04]**

Ini akan dijelaskan secara detail oleh Bawaslu Kabupaten Pematang.

**2412. KETUA: SALDI ISRA [04:04:08]**

Silakan, Bapak Bawaslu Kabupaten Pematang!

**2413. BAWASLU: SUDADI [04:04:11]**

Terima kasih, Yang Mulia.

**2414. KETUA: SALDI ISRA [04:04:12]**

Ya.

**2415. BAWASLU: SUDADI [04:04:13]**

Mohon izin, kami akan menyampaikan laporan hasil pengawasan dari Bawaslu Kabupaten Pemalang melalui pengawas TPS yang didalilkan tadi oleh Pemohon.

**2416. KETUA: SALDI ISRA [04:04:25]**

Ya.

**2417. BAWASLU: SUDADI [04:04:25]**

Yang pertama, di TPS 006 ada 3 pemilih perempuan dan mendapatkan 5 surat suara dimasukkan dalam daftar hadir DPK karena ketiga pemilih tersebut sudah ber-KTP di Desa Karangasem.

**2418. KETUA: SALDI ISRA [04:04:45]**

Oke.

**2419. BAWASLU: SUDADI [04:04:45]**

Tidak ada laporan terkait (...)

**2420. KETUA: SALDI ISRA [04:04:47]**

Itu siapa saja namanya, Pak? Tiga pemilih tadi?

**2421. BAWASLU: DIANA ARIYANTI [04:04:51]**

Namanya, yang pertama, Dian Ulsa.

**2422. KETUA: SALDI ISRA [04:04:55]**

Dian (...)

**2423. BAWASLU: SUDADI [04:04:55]**

Ulsa.

**2424. KETUA: SALDI ISRA [04:04:56]**

Ulsa.

**2425. BAWASLU: SUDADI [04:04:58]**

Kemudian, yang kedua, Nur Khotimah.

**2426. KETUA: SALDI ISRA [04:05:01]**

Nur (...)

**2427. BAWASLU: SUDADI [04:05:02]**

Khotimah (...)

**KETUA: SALDI ISRA [04:05:02]**

Khotimah.

**2428. BAWASLU: SUDADI [04:05:04]**

Yang ketiga, Azza Milna Izzana.

**2429. KETUA: SALDI ISRA [04:05:08]**

Azra (...)

**2430. BAWASLU: SUDADI [04:05:10]**

Azza.

**2431. KETUA: SALDI ISRA [04:05:11]**

Azza, ya?

**2432. BAWASLU: SUDADI [04:05:11]**

Ya, dobel z.

**2433. KETUA: SALDI ISRA [04:05:13]**

Dobel z.

**2434. BAWASLU: SUDADI [04:05:14]**

Azza Milna Izzana.

**2435. KETUA: SALDI ISRA [04:05:16]**

Izzana.

**2436. BAWASLU: SUDADI [04:05:18]**

Ketiganya sudah ber-KTP Desa Karangasem. Sehingga sudah sesuai dan dimasukkan dalam daftar hadir DPK.

**2437. KETUA: SALDI ISRA [04:05:26]**

Oke.

**2438. BAWASLU: SUDADI [04:05:27]**

Kemudian, yang kedua adalah hasil pengawasan Bawaslu kabupaten (...)

**2439. KETUA: SALDI ISRA [04:05:31]**

Ini ada disampaikan di bukti, ya?

**2440. BAWASLU: SUDADI [04:05:33]**

Ya. Buktinya di PK-1524.

**2441. KETUA: SALDI ISRA [04:05:38]**

Oke, terus?

**2442. BAWASLU: SUDADI [04:05:40]**

Kemudian di TPS kosong ... di TPS 008 Desa ken ... Kendalrejo (...)

**2443. KETUA: SALDI ISRA [04:05:46]**

Ya (...)

**2444. BAWASLU: SUDADI [04:05:46]**

Ada 2 pemilih perempuan.

**2445. KETUA: SALDI ISRA [04:05:50]**

Oke (...)

**2446. BAWASLU: SUDADI [04:05:05]**

Yang semuanya sudah ber-KTP di Desa Kendalrejo. Sehingga oleh KPPS diberi 5 surat suara.

**2447. KETUA: SALDI ISRA [04:05:58]**

Siapa itu namanya, Pak?

**2448. BAWASLU: SUDADI [04:06:00]**

Wurningsih. Yang pertama adalah Wurningsih, yang kedua Ramisem.

**2449. KETUA: SALDI ISRA [04:06:04]**

Ramisem.

**2450. BAWASLU: SUDADI [04:06:06]**

Dalam hal ini, terjadi salah pengadministrasian yang harusnya masuk di DPK, masuk di DPTb.

**2451. KETUA: SALDI ISRA [04:06:14]**

Oke, harusnya ini di dalam DPK terinput ke dalam (...)

**2452. BAWASLU: SUDADI [04:06:20]**

DPTb (...)

**2453. KETUA: SALDI ISRA [04:06:20]**

DPTb. Terus?

**2454. BAWASLU: SUDADI [04:06:23]**

Bukti PK-15-26.



**2455. KETUA: SALDI ISRA [04:06:26]**

Oke.

**2456. BAWASLU: SUDADI [04:06:27]**

Kemudian, yang ketiga di TPS 009 Desa Kendalsari. Ada 1 pemilih laki-laki.

**2457. KETUA: SALDI ISRA [04:06:35]**

Nama?

**2458. BAWASLU: SUDADI [04:06:35]**

Bernama Beta Arya Asidik, mendapat 5 surat suara.

**2459. KETUA: SALDI ISRA [04:06:41]**

Oke.

**2460. BAWASLU: SUDADI [04:06:42]**

Karena yang bersangkutan sudah ber-KTP Desa Kendalsari.

**2461. KETUA: SALDI ISRA [04:06:46]**

Oke.

**2462. BAWASLU: SUDADI [04:06:47]**

Dalam hal ini juga terjadi kesalahan pengadministrasian seharusnya masuk dalam daftar hadir DPK.

**2463. KETUA: SALDI ISRA [04:06:55]**

Oke.

**2464. BAWASLU: SUDADI [04:06:58]**

Berdasarkan dalil yang dimohon oleh Pemohon, tidak ada laporan.

**2465. KETUA: SALDI ISRA [04:07:06]**

Tidak ada laporan, ya?

**2466. BAWASLU: SUDADI [04:07:07]**

Tidak ada laporan, Yang Mulia.

**2467. KETUA: SALDI ISRA [04:07:08]**

Baik tulisan maupun tertulis?

**2468. BAWASLU: SUDADI [04:07:10]**

Baik tulisan maupun tertulis. Untuk di Kecamatan Petarukan, bahkan tidak ada saksi yang hadir.

**2469. KETUA: SALDI ISRA [04:07:17]**

Tidak ada saksi yang hadir. Apa lagi, Pak? Cukup?

**2470. BAWASLU: SUDADI [04:07:20]**

Demikian, Pak. Cukup.

**2471. KETUA: SALDI ISRA [04:07:21]**

Cukup. Ada lagi yang mau ditambahkan Bawaslu? Cukup?

**2472. BAWASLU: SUDADI [04:07:27]**

Cukup, Pak. Yang Mulia.

**2473. KETUA: SALDI ISRA [04:07:30]**

Cukup. Berarti ini sidang kita selesai.

**2474. BAWASLU: SUDADI [04:07:32]**

Ya.

**2475. KETUA: SALDI ISRA [04:07:34]**

Ada yang mau ditambahkan?

**2476.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [04:07:36]**

Izin menambahkan (...)

**2477.KETUA: SALDI ISRA [04:07:36]**

Saya ini bermurah hati nih, sebetulnya. Giliran sudah selesai. Silakan! Apa yang mau ditambahkan?

**2478.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [04:07:40]**

Terima kasih sekali waktunya, Yang Mulia.

**2479.KETUA: SALDI ISRA [04:07:42]**

Ya.

**2480.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [04:07:42]**

Terima kasih atas jawaban-jawaban dari Termohon, kemudian Bawaslu dan seterusnya. Tapi mohon izin, itu bukan jawaban yang sedang kami persoalkan, Yang Mulia.

**2481.KETUA: SALDI ISRA [04:07:49]**

Ya.

**2482.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [04:07:49]**

Kami tidak hanya sebatas mempersoalkan kesalahan administratif. Misalkan disebutkan bahwa Beta Arya Asidik ini teman saya, Yang Mulia.

**2483.KETUA: SALDI ISRA [04:07:57]**

Ya.

**2484.SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [04:07:58]**

Tetangga saya. Bukan orang Kendalsari dan sudah mengakui ditelepon sama ibunya bahwa dapat undangan dari Desa Muncang.

**2485. KETUA: SALDI ISRA [04:08:05]**

Ya.

**2486. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [04:08:06]**

Kecamatan Bodeh, Kabupaten Pemalang.

**2487. KETUA: SALDI ISRA [04:08:07]**

Tapi, Anda tanya enggak, KTP-nya Kendalsari?

**2488. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [04:08:09]**

Kenapa, Yang Mulia?

**2489. KETUA: SALDI ISRA [04:08:10]**

Anda tanya enggak, KTP-nya Kendalsari?

**2490. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [04:08:11]**

KTP-nya Kendalsari, Yang Mulia. Tapi DPT-nya (...)

**2491. KETUA: SALDI ISRA [04:08:14]**

Kalau KTP-nya Kendalsari, boleh dong, milih di situ.

**2492. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [04:08:17]**

Dia terdaftar di DPT bukan di Kendalsari, Yang Mulia.

**2493. KETUA: SALDI ISRA [04:08:20]**

Ya. Tapi orang kan boleh itu, nanti biar kita yang menilai itu, ya.

**2494. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [04:08:24]**

Baik, baik, Yang Mulia.

**2495. KETUA: SALDI ISRA [04:08:26]**

Apa lagi yang mau disampaikan?

**2496. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [04:08:27]**

Cukup sap ... seperti itu kira-kira yang lain juga sama.

**2497. KETUA: SALDI ISRA [04:08:29]**

Jadi, itu begitu semua, ya.

**2498. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [04:08:31]**

Ya...ya kira-kira seperti (...)

**2499. KETUA: SALDI ISRA [04:08:32]**

Ya.

**2500. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [04:08:32]**

Baik, Yang Mulia.

**2501. KETUA: SALDI ISRA [04:08:33]**

Ini bukan orang Kendalsari, tapi memiliki KTP Kendalsari?

**2502. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [04:08:36]**

Dan tidak punya pindah memilih, Yang Mulia.

**2503. KETUA: SALDI ISRA [04:08:37]**

Dan tidak punya pindah memilih gitu, biasanya orang pindah memilih itu, KTP-nya di tempat lain pindah ke situ, Pak, gitu. Misalnya saya nih, orang Padang, Pak. KTP-nya di Padang, saya tidak bisa. Kalau saya minta kartu pindah milih, saya bisa milih di Jakarta.

**2504. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [04:08:53]**

Ya.

**2505. KETUA: SALDI ISRA [04:08:54]**

Gitu.

**2506. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [04:08:54]**

Ya, Yang Mulia.

**2507. KETUA: SALDI ISRA [04:08:54]**

Oke, ya? Ya?

**2508. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [04:08:55]**

Baik.

**2509. KETUA: SALDI ISRA [04:08:56]**

Ada lagi yang mau disampaikan?

**2510. SAKSI DARI PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-13-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: BADRUN NURI [04:08:57]**

Cukup, Yang Mulia.

**2511. KETUA: SALDI ISRA [04:08:58]**

Cukup?  
Dari Termohon, cukup?

**2512. KUASA HUKUM TERMOHON: YUBI SUPRIYATNA [04:09:00]**

Cukup, Yang Mulia.

**2513. KETUA: SALDI ISRA [04:09:01]**

Pihak Terkait?

**2514. KUASA HUKUM PIHAK TERKAIT PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: ERWINSYAH [04:09:02]**

Cukup, Yang Mulia.

**2515. KETUA: SALDI ISRA [04:09:04]**

Cukup Bawaslu, cukup, ya.

**2516. BAWASLU: DIANA ARIYANTI [04:09:06]**

Cukup, Yang Mulia.

**2517. KETUA: SALDI ISRA [04:09:07]**

Cukup? Ini sebelum sidang kita tutup. Ini ada penam ... apa ... tambahan Bukti dari Pemohon itu, Pemohon menyampaikan tambahan Bukti P-16 sampai dengan P-36, betul?

**2518. KUASA HUKUM PEMOHON PERKARA NOMOR 83-01-12-13/PHPU.DPR-DPRD-XXII/2024: NUR FADLY DANIAL [04:09:27]**

Betul, Yang Mulia.

**2519. KETUA: SALDI ISRA [04:08:28]**

Kita sahkan, ya.

**KETUK PALU 1X**

Alhamdulillah, terima kasih kepada Pemohon dan para saksinya juga Ahlinya tadi yang sudah kita beri kesempatan duluan meninggalkan ruangan, Kuasa Termohon beserta Saksinya, Termohon sendiri KPU, Pihak Terkait beserta Saksi, Bawaslu yang sudah setia dari tadi pagi, belum pindah-pindah tempat duduknya Ibu Lolly itu dari tadi pagi, alhamdulillah.

Dengan demikian, kami berterima kasih kepada kita semua yang sudah memberikan keterangan, kami akan nilai sebaik-baiknya keterangan itu untuk memutus permohonan ini, dan tentu ... apanya ... terima kasih juga karena sudah bisa menjaga ketertiban sidang ini sekalipun ada sengketa, tapi suasana sidangnya relatif lebih harmonis, jadi enggak ada berkelahi. Pokoknya kasih keterangan, biar Hakimlah yang menilai mana yang akan diterima oleh Hakim nantinya.

Oleh karena itu, terima kasih sekali lagi. Dengan demikian, sidang PHPU untuk Provinsi Jawa Tengah kita nyatakan selesai, sidang ditutup.

**KETUK PALU 3X**

**SIDANG DITUTUP PUKUL 21.49 WIB**

Jakarta, 29 Mei 2024  
Plt. Panitera,  
**Muhidin**

